

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
*DECEMBER 31, 2017 AND 2016***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan ,
dibawah ini :

*On behalf of the Board of Directors, we, the
undersigned :*

1. Nama : Arie Prabowo Ariotedjo
Alamat Kantor : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Bangka XII/4 A
RT/RW 002/007
Pela Mampang
Mampang Prapatan
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dimas Wikan Pramudhito
Alamat Kantor : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Waru No.31
RT/RW 001/008
Rawamangun Pulogadung
Jakarta 13220
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Arie Prabowo Ariotedjo
Office Address : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Bangka XII/4 A
RT/RW 002/007
Pela Mampang
Mampang Prapatan
Jakarta Selatan
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : Direktur Utama
2. Name : Dimas Wikan Pramudhito
Office Address : Jl. Letjen TB Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Waru No.31
RT/RW 001/008
Rawamangun Pulogadung
Jakarta 13220
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No.1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Untuk dan atas nama Direksi.

3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries is complete and correct;
- b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control systems of the Company and Subsidiaries.


This declaration has been made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.

Direktur Utama / *President Director*

Direktur Keuangan / *Finance Director*

(Arie Prabowo Ariotedjo)

A green and yellow 6000 Rupiah stamp with the text "METERAI TEMPEL" and "6000 ENAM RIBURUPIAH". A signature is written across the stamp.

(Dimas Wikan Pramudhito)

JAKARTA
9 Maret/March 2018

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No.1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com

antam 



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Aneka Tambang Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Aneka Tambang Tbk and its subsidiaries as at December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
9 Maret/March 2018

Daniel Kohar, S.E., CPA
Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	5,550,677,020	7,623,385,438	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	5			Trade receivables, net
- Pihak ketiga		969,035,598	640,813,916	Third parties -
- Pihak berelasi		2,132,558	193,356,963	Related parties -
Piutang lain-lain, bersih	7	406,181,959	156,313,947	Other receivables, net
Persediaan, bersih	6	1,257,785,082	1,388,415,530	Inventories, net
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak lain-lain	16a	504,991,958	463,678,667	Other taxes -
Biaya dibayar di muka		88,645,395	85,572,258	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain		<u>222,489,185</u>	<u>78,684,849</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>9,001,938,755</u>	<u>10,630,221,568</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	8	21,570,067	20,137,455	Restricted cash
Piutang lain-lain, bersih				Other receivables, net
- Pihak ketiga	7	389,426,081	-	Third parties -
- Pihak berelasi	30	1,421,481,050	514,361,416	Related party -
Investasi pada entitas asosiasi, bersih	9a	1,690,633,406	2,080,115,940	Investments in associates, net
Investasi pada ventura bersama	9b	835,350,024	1,136,694,848	Investment in a joint venture
Aset tetap, bersih	10	14,092,994,799	12,958,946,013	Property, plant and equipment, net
Properti pertambangan, bersih	11	933,832,021	853,515,777	Mining properties, net
Aset eksplorasi dan evaluasi	12	665,322,451	799,356,725	Exploration and evaluation assets
Biaya tangguhan		25,463,937	18,229,988	Deferred charges
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	16a	247,306,564	249,466,416	Corporate income taxes -
Goodwill	13	101,759,427	101,759,427	Goodwill
Aset pajak tangguhan	16d	306,609,010	560,641,159	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		<u>280,585,860</u>	<u>58,089,080</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>21,012,334,697</u>	<u>19,351,314,244</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>30,014,273,452</u>	<u>29,981,535,812</u>	TOTAL ASSETS

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14			Trade payables
- Pihak ketiga		327,219,276	419,910,100	Third parties -
- Pihak berelasi		479,165,925	165,815,841	Related parties -
Beban akrual	15	388,295,108	214,649,427	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek		27,736,785	17,682,321	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	16b	162,486	309,587	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	16b	36,106,464	61,172,044	Other taxes -
Uang muka pelanggan		115,294,680	135,082,955	Advances from customers
Pinjaman bank jangka pendek	17	2,715,620,000	2,687,200,000	Short-term bank loans
Utang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	899,594,174	-	Current maturities of bonds payable
Pinjaman investasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	486,103,998	568,006,900	Current maturities of investment loans
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	17,508,398	20,018,911	Current maturities of provision for environmental and reclamation costs
Utang lain-lain		59,654,341	62,465,512	Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>5,552,461,635</u>	<u>4,352,313,598</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang obligasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	18	2,097,246,586	2,995,896,341	Bonds payable, net of current maturities
Pinjaman investasi, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	19	3,200,350,554	3,653,536,133	Investment loans, net of current maturities
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	258,351,652	200,973,848	Provision for environmental and reclamation costs, net of current maturities
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	29	411,697,465	366,320,904	Pension and other post-retirement obligations
Liabilitas jangka panjang lainnya		3,762,043	3,699,415	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>5,971,408,300</u>	<u>7,220,426,641</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>11,523,869,935</u>	<u>11,572,740,239</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 AND 2016**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016		
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham					<i>Share capital</i>
Modal dasar - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	21	2,403,076,473	2,403,076,473		<i>Authorised capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share</i>
Tambahan modal disetor	22	3,934,833,124	3,934,833,124		<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lainnya:					<i>Other equity components:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		56,100,179	79,035,506		<i>Difference in foreign currency translation</i>
Surplus revaluasi aset		2,330,655,281	2,330,655,281		<i>Asset revaluation surplus</i>
Saldo laba:					<i>Retained earnings:</i>
Yang telah ditentukan penggunaannya		11,613,209,777	11,613,209,777		<i>Appropriated</i>
Yang belum ditentukan penggunaannya		<u>(1,847,488,724)</u>	<u>(1,952,035,508)</u>		<i>Unappropriated</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>18,490,386,110</u>	<u>18,408,774,653</u>		<i>Total equity attributable to owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	39	<u>17,407</u>	<u>20,920</u>		<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>18,490,403,517</u>	<u>18,408,795,573</u>		<i>TOTAL EQUITY</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>30,014,273,452</u>	<u>29,981,535,812</u>		<i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENJUALAN	24	12,653,619,205	9,106,260,754	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	<u>(11,009,726,759)</u>	<u>(8,254,466,187)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>1,643,892,446</u>	<u>851,794,567</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	26	(794,369,050)	(707,278,248)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	26	<u>(248,917,078)</u>	<u>(136,360,260)</u>	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		<u>(1,043,286,128)</u>	<u>(843,638,508)</u>	Total operating expenses
LABA USAHA		<u>600,606,318</u>	<u>8,156,059</u>	OPERATING PROFIT
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN				OTHER (EXPENSES)/INCOME
Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	9	(488,268,854)	(281,813,472)	Share of loss of associates and joint venture
Pendapatan keuangan	27	259,842,315	343,190,135	Finance income
Beban keuangan	27	(607,685,684)	(319,273,938)	Finance costs
Penghasilan lain-lain, bersih	28	<u>689,902,429</u>	<u>487,032,811</u>	Other income, net
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih		<u>(146,209,794)</u>	<u>229,135,536</u>	Other (expenses)/income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>454,396,524</u>	<u>237,291,595</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	16c	<u>(317,893,255)</u>	<u>(172,485,407)</u>	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		<u>136,503,269</u>	<u>64,806,188</u>	PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama - pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	9	1,446,339	397,985	Share of other comprehensive income of associates and joint venture - remeasurement of pension and other post-retirement obligation
- Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	29	(44,541,782)	3,890,829	Remeasurement of pension and other post-retirement obligations
- Dampak pajak pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	16d	<u>11,135,445</u>	<u>(972,707)</u>	Tax effect on remeasurement of pension and other post-retirement obligations
		<u>(31,959,998)</u>	<u>3,316,107</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		<u>(22,935,327)</u>	<u>23,954,316</u>	Difference in foreign currency translation
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		<u>(54,895,325)</u>	<u>27,270,423</u>	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>81,607,944</u>	<u>92,076,611</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	31	136,506,782	64,810,325	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	39	<u>(3,513)</u>	<u>(4,137)</u>	Non-controlling interests
		<u>136,503,269</u>	<u>64,806,188</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		81,611,457	92,080,748	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	39	<u>(3,513)</u>	<u>(4,137)</u>	Non-controlling interests
		<u>81,607,944</u>	<u>92,076,611</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	31	<u>5.68</u>	<u>2.70</u>	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</u>									
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Difference in foreign currency translation</i>	Surplus revaluasi aset/ <i>Asset revaluation surplus</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>		
					Yang telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo per 1 Januari 2016	2,403,076,473	3,934,833,124	55,081,190	2,330,655,281	11,613,209,777	(2,020,161,940)	18,316,693,905	25,057	18,316,718,962	Balance as at January 1, 2016
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	23,954,316	-	-	-	23,954,316	-	23,954,316	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	64,810,325	64,810,325	(4,137)	64,806,188	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:										<i>Other comprehensive income, net of tax:</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	-	-	-	397,985	397,985	-	397,985	<i>Share of other comprehensive income from associates and joint venture</i>
Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	-	-	-	-	-	2,918,122	2,918,122	-	2,918,122	<i>Remeasurements of pension and other post-retirement obligations</i>
Saldo per 31 Desember 2016	2.403.076.473	3.934.833.124	79.035.506	2.330.655.281	11.613.209.777	(1.952.035.508)	18.408.774.653	20.920	18.408.795.573	Balance as at December 31, 2016
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	(22,935,327)	-	-	-	(22,935,327)	-	(22,935,327)	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	136,506,782	136,506,782	(3,513)	136,503,269	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak:										<i>Other comprehensive income, net of tax:</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	-	-	-	1,446,339	1,446,339	-	1,446,339	<i>Share of other comprehensive income from associates and joint venture</i>
Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	-	-	-	-	-	(33,406,337)	(33,406,337)	-	(33,406,337)	<i>Remeasurements of pension and other post-retirement obligations</i>
Saldo per 31 Desember 2017	2.403.076.473	3.934.833.124	56.100.179	2.330.655.281	11.613.209.777	(1.847.488.724)	18.490.386.110	17.407	18.490.403.517	Balance as at December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	12,239,306,888	8,841,691,124	<i>Cash receipts from customers</i>
Penerimaan bunga	262,588,507	335,506,495	<i>Cash receipts from interest income</i>
Pembayaran kepada pemasok	(9,772,810,344)	(7,233,832,408)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(916,259,496)	(860,793,576)	<i>Payments to commissioners, directors and employees</i>
Pembayaran pajak badan	(195,949,984)	(99,862,217)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Pembayaran pajak lain-lain	(174,112,420)	(44,614,917)	<i>Payments of other taxes</i>
Penerimaan kas dari restitusi pajak	142,445,749	155,295,503	<i>Cash receipt from tax restitution</i>
Penerimaan kas dari pajak lain-lain	233,963,560	388,733,305	<i>Cash receipt from other taxes</i>
Pembayaran bunga	(484,229,818)	(505,710,587)	<i>Payments of interest</i>
Penerimaan lain-lain, bersih	44,233,770	38,979,028	<i>Other receipts, net</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1,379,176,412</u>	<u>1,015,391,750</u>	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	171,944,592	87,317,417	<i>Dividend receipt</i>
Perolehan aset tetap	(2,321,508,104)	(1,176,884,041)	<i>Acquisitions of property, plant and equipment</i>
Peningkatan investasi saham	(15,000,000)	-	<i>Increase in investment in shares</i>
Divestasi saham	11,250,000	-	<i>Divestment of shares</i>
Pengeluaran biaya tangguhan	(12,244,137)	(11,201,793)	<i>Disbursements for deferred charges</i>
Pinjaman ke entitas ventura bersama	(696,500,963)	(239,294,826)	<i>Loan to joint ventures</i>
Pengeluaran aset eksplorasi dan evaluasi	(3,081,983)	(40,877,130)	<i>Disbursements for exploration and evaluation assets</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	2,277,201	475,225	<i>Proceeds from sales of property, plant and equipment</i>
Pengeluaran properti pertambangan	(27,697,963)	(1,581,310)	<i>Disbursements for mining properties</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2,890,561,357)</u>	<u>(1,382,046,458)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	4,665,000,000	5,755,180,000	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank	(5,233,358,413)	(5,782,020,072)	<i>Repayment of bank loans</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(568,358,413)</u>	<u>(26,840,072)</u>	Net cash used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2,079,743,358)	(393,494,780)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	7,034,940	(69,754,154)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>7,623,385,438</u>	<u>8,086,634,372</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>5,550,677,020</u>	<u>7,623,385,438</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Aneka Tambang Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang” di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 22 Tahun 1968. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56, tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, status Perusahaan diubah dari Perusahaan Negara (“PN”) menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas (“Perusahaan Perseroan”) berdasarkan Akta Pendirian No. 320 tanggal 30 Desember 1974. Pada tanggal 29 November 2017 berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”), status Perusahaan diubah kembali menjadi Perseroan Terbatas dan sejak saat itu dikenal sebagai “PT Aneka Tambang”.

Anggaran Dasar (“AD”) Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan yang terakhir pada tanggal 29 November 2017 sehubungan dengan, antara lain, perubahan AD terkait perubahan kepemilikan saham dan status Perusahaan. Perubahan ini telah dinyatakan dalam Akta Notaris No. 89 tanggal 29 November 2017 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan (“SK”) No. AHU-0026147.AH.01.02 tanggal 13 Desember 2017.

Berdasarkan Pasal 3 AD Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang manufaktur, perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and Other Information

PT Aneka Tambang Tbk (the “Company”) was established as “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang” in the Republic of Indonesia on July 5, 1968 under Government Regulation (“GR”) No. 22 of 1968. The establishment was published in Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated July 5, 1968. On September 14, 1974, based on GR No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from a state-owned corporation (“PN”) to a state-owned limited liability corporation (“Perusahaan Perseroan”) based on Deed of Incorporation No. 320 dated December 30, 1974. On November 29, 2017, based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”), the status of the Company was rechanged to a limited liability corporation and has since then been known as “PT Aneka Tambang”.

The Company’s Articles of Association (“AA”) have been amended several times. The latest amendment took place on November 29, 2017 in relation to, among others, changes of AA regarding changes in ownership and status of the Company. These changes were stated in Notarial Deed No. 89 dated November 29, 2017 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. and were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-0026147.AH.01.02 dated December 13, 2017.

According to Article 3 of the Company’s AA, its purpose and objective consists of the mining of natural deposits and also manufacturing, trading, transportation and other mining related services. The Company commenced its commercial operations on July 5, 1968.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 27 November 1997. Pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 7 Oktober 2015, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT I") kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dimana Perusahaan menawarkan sejumlah 14.492.304.975 saham biasa Atas Nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham atau sebanyak-banyaknya 60% (enam puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT I.

Dalam PUT I tersebut, Pemerintah Republik Indonesia melaksanakan seluruh HMETD-nya dan menyetorkan dana sebesar Rp3.494.820.000 untuk mendapatkan Saham Seri B baru sejumlah 9.420.000.000 lembar. Sisa Saham Seri B baru sejumlah 5.072.304.975 lembar telah diserap penuh oleh Pemegang Saham Publik dan memberikan tambahan modal sebesar Rp1.881.825.146. Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada akhir pelaksanaan PUT I Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia (65%) dan Pemegang Saham Publik (35%).

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan mengadakan RUPSLB terkait perubahan kepemilikan saham dari Pemerintah Republik Indonesia menjadi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum") sehingga komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Inalum (65%) dan pemegang saham publik (35%).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 24.030.764.725 lembar saham telah dicatat di BEI.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and Other Information (continued)

In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of its 1,230,769,000 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the IPO were listed on the former Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on November 27, 1997. In 2008, these stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

On October 7, 2015, the Company conducted a Limited Public Offering (the "Rights Issue") to the shareholders of the Company in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights ("IPR") where the Company offered up to 14,492,304,975 newly issued Series B common shares with a par value of Rp100 (full amount) per share or up to 60% (sixty percent) of the Company's issued and fully paid capital after the Rights Issue.

During the Rights Issue, the Government of the Republic of Indonesia exercised all of its Preemptive Rights and injected an amount of Rp3,494,820,000 to absorb 9,420,000,000 newly issued Series B Common Shares. The remaining newly issued shares amounting to 5,072,304,975 shares were fully absorbed by Public Shareholders and generated additional capital of Rp1,881,825,146. The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at the completion of the Rights Issue is the Government of the Republic of Indonesia (65%) and the Public Shareholders (35%).

On November 29, 2017, the Company held an EGMS regarding changes in ownership from the Government of the Republic of Indonesia to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at December 31, 2017 is Inalum (65%) and public shareholders (35%).

As at December 31, 2017 and December 31, 2016, all the Company's issued and fully paid shares amounting to 24,030,764,725 shares were listed on the IDX.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatitkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai *Chess Depository Interests* ("CDI"). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.301.315 unit CDI yang merupakan 6.506.575 saham biasa seri B.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang diselenggarakan pada tanggal 2 Mei 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Jenderal TNI (Purn) Fachrul Razi, S.Ip, S.H., M.H.
Prof. Robert A. Simanjuntak, S.E., M.Sc., Ph.D.
Ir. Bambang Gatot Ariyono M.M., DESS.
Zaelani, S.E.

Komisaris Independen

Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Ir. Anang Sri Kusuwardono

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Arie Prabowo Ariotedjo
Dimas Wikan Pramudhito, B.Sc, MBA
Ir. Sutrisno S. Tatetdagat, M.M.
Tatang Hendra, S.T., M.Si.
Ir. Hari Widjajanto, M.M.
Johan N.B. Nababan, S.E.

Berdasarkan berita acara RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Jenderal TNI (Purn) Fachrul Razi, S.Ip, S.H., M.H.
Prof. Robert A. Simanjuntak, S.E., M.Sc., Ph.D.
Ir. Bambang Gatot Ariyono M.M., DESS.
Zaelani, S.E.

Komisaris Independen

Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D.
Prof. Dr. Laode M. Kamaluddin, M.Sc., M.Eng.

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Ir. Tedy Badrujaman, M.M.
Dimas Wikan Pramudhito, B.Sc, MB45A
Agus Zamzam Jamaluddin, S.T., M.T.
Johan N.B. Nababan, S.E.
Ir. Hari Widjajanto, M.M.
Ir. I Made Surata, M.Si.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and Other Information (continued)

In 2002, the Company's shares were listed on the Australian Securities Exchange ("ASX") where its shares have been traded as Chess Depository Interests ("CDI"). As at December 31, 2017 and December 31, 2016, a total of 1,301,315 CDI units were traded on the ASX representing 6,506,575 series B ordinary shares.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on May 2, 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2017 was as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Commissioners*

Independent Commissioners

Board of Directors

*President Director
Directors*

Based on the minutes of the AGMS held on March 31, 2016, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2016 was as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Commissioners*

Independent Commissioners

Board of Directors

*President Director
Directors*

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri	Chairman
Wakil Ketua	Zaelani, S.E.	Vice Chairman
Anggota	Drs. Mursyid Amal, M.M.	Members
	Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi, DEA.	

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal
31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Prof. Dr. Laode M. Kamaluddin, M.Sc., M.Eng.	Chairman
Wakil Ketua	Zaelani, S.E.	Vice Chairman
Anggota	Drs. Mursyid Amal, M.M.	Members
	Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi, DEA.	

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31
Desember 2016, Perusahaan dan entitas
anaknyanya (bersama-sama "Grup") mempunyai
masing-masing 3.151 dan 3.202 karyawan tetap
(tidak diaudit/tidak direviu).

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung
Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No.
1, Lingkaran Selatan, Tanjung Barat, Jakarta,
Indonesia. Grup memiliki Izin Usaha
Pertambangan ("IUP") di berbagai lokasi di
Indonesia.

b. Entitas Anak

Perusahaan melakukan konsolidasi atas entitas
anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan
mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**a. Establishment and Other Information
(continued)**

As at December 31, 2017 the composition of the
Company's Audit Committee was as follows:

Chairman	Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Vice Chairman	Zaelani, S.E.
Members	Drs. Mursyid Amal, M.M.
	Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi, DEA.

As at December 31, 2016, the composition of the
Company's Audit Committee was as follows:

Chairman	Prof. Dr. Laode M. Kamaluddin, M.Sc., M.Eng.
Vice Chairman	Zaelani, S.E.
Members	Drs. Mursyid Amal, M.M.
	Dr. Ir. Rukmana Nugraha Adhi, DEA.

As at December 31, 2017 and December 31,
2016, the Company and its subsidiaries (together
the "Group") had a total of 3,151 and 3,202
permanent employees, respectively
(unaudited/not reviewed).

The Company's head office is located in Gedung
Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No.
1, Lingkaran Selatan, Tanjung Barat, Jakarta,
Indonesia. The Group has Mining Business
Permits ("IUP") in several locations in Indonesia.

b. Subsidiaries

The Company consolidates the following
subsidiaries due to its majority ownership or its
right to control their operations:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total asset before elimination		
			2017	2016		2017	2016	
Kepemilikan langsung/ Direct ownership:								
1.	Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi/ Investment company	100.00%	100.00%	2003	121,877,063	141,592,603
2.	PT Indonesia Coal Resources ("ICR")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/ Coal mining exploration and operator	100.00%	100.00%	2010	70,902,451	134,417,592
3.	PT Antam Resourcindo ("ARI")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	99.98%	99.98%	1997	112,694,067	121,719,325
4.	PT Mega Citra Utama ("MCU")*	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	99.50%	99.50%	-	114,625,013	115,506,759

* Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, MCU, AJSI, BEI, DEK, GAG,
FHT, BEIA, GK, SDA, BAI, AEI, KIAT dan ANH belum beroperasi secara
komersial.

* As at December 31, 2017, MCU, AJSI, BEI, DEK, GAG, FHT, BEIA, GK, SDA, BAI,
AEI, KIAT and ANH have not yet started their respective commercial operations.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total asset before elimination		
			2017	2016		2017	2016	
Kepemilikan langsung/ Direct ownership:								
5.	PT Abuki Jaya Stainless Indonesia ("AJSI")*	Indonesia	Pengolahan <i>stainless steel</i> / <i>Manufacturing of stainless steel</i>	99.50%	99.50%	-	49,683,324	50,391,769
6.	PT Borneo Edo International ("BEI")*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ <i>Construction, trading, industry, agriculture and mining</i>	99.50%	99.50%	-	37,877,063	36,788,678
7.	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("DEK")*	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ <i>Mining exploration and operator</i>	99.50%	99.50%	-	3,814,340	3,782,109
8.	PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD")	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas/ <i>Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry</i>	99.15%	99.15%	2010	1,040,929,549	1,074,898,727
9.	PT International Mineral Capital ("IMC")	Indonesia	Jasa dan perdagangan/ <i>Services and trading</i>	99.00%	99.00%	2011	621,360,679	621,228,266
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:								
10.	PT GAG Nikel ("GAG")* (melalui APN/through APN)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ <i>Mining exploration and operator</i>	100.00%	100.00%	-	124,120,078	142,112,865
11.	PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP") (melalui ICR/through ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/ <i>Coal mining exploration and operator</i>	100.00%	100.00%	2011	27,050,317	44,320,213
12.	PT Feni Halim ("FHT")* (melalui IMC/through IMC)	Indonesia	Perdagangan, pembangunan dan jasa/ <i>Trading, construction and services</i>	100.00%	100.00%	-	1,080,648,908	1,096,974,826
13.	PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")* (melalui MCU/through MCU)	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa/ <i>Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services</i>	100.00%	100.00%	-	39,436	4,839,763
14.	PT Gunung Kendak ("GK")* (melalui MCU/through MCU)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan/ <i>Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing</i>	100.00%	100.00%	-	6,667,078	5,422,698
15.	PT Nusa Kariya Aindo ("NKA") * (melalui ARI/ through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/ <i>Mineral and coal mining service</i>	100.00%	100.00%	2014	17,534,726	25,762,088
16.	PT Sumberdaya Aindo ("SDA")* * (melalui ARI/ through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/ <i>Mineral and coal mining service</i>	100.00%	100.00%	-	31,510,375	13,543,102

* Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, MCU, AJSI, BEI, DEK, GAG, FHT, BEIA, GK, SDA, BAI, AEI, KIAT dan ANH belum beroperasi secara komersial.

* As at December 31, 2017, MCU, AJSI, BEI, DEK, GAG, FHT, BEIA, GK, SDA, BAI, AEI, KIAT and ANH have not yet started their respective commercial operations.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total asset before elimination	
			2017	2016		2017	2016
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:							
17. PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")* (melalui IMC dan BEV/through IMC and BEI)	Indonesia	Perindustrian, jasa, dan perdagangan/ Industry, services and trade	100.00%	100.00%	-	56,322	56,322
18. PT Antam Energi Indonesia ("AEI")* (melalui IMC, ARI dan ICR/through IMC, ARI, and ICR)	Indonesia	Jasa, perdagangan, dan perindustrian/ Services, trade and industry	100.00%	100.00%	-	143,884	143,884
19. PT Kawasan Industri Antam Timur ("KIAT")* (melalui ARI dan IMC/through ARI and IMC)	Indonesia	Jasa manajemen kawasan industri/Management industrial area service	100.00%	100.00%	-	51,000	51,000
20. PT Antam Niterra Haltim ("ANH")* (melalui IMC dan FHT/through IMC and FHT)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/Coal mining exploration and operator	100.00%	100.00%	-	67,975	67,975

* Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, MCU, AJSI, BEI, DEK, GAG, FHT, BEIA, GK, SDA, BAI, AEI, KIAT dan ANH belum beroperasi secara komersial.

* As at December 31, 2017, MCU, AJSI, BEI, DEK, GAG, FHT, BEIA, GK, SDA, BAI, AEI, KIAT and ANH have not yet started their respective commercial operations.

c. Ventura Bersama

Pada bulan Februari 2007, Perusahaan mendirikan PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA") (Catatan 34f), ventura bersama, dimana Perusahaan memiliki saham dengan kepemilikan 49%. Pada bulan Agustus 2008, Perusahaan memperoleh tambahan 16% kepemilikan di ICA sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi sebesar 65%. Pada bulan Agustus 2010, Perusahaan menaikkan kepemilikan saham di ICA menjadi 80%.

Perusahaan mempertimbangkan perjanjian kontraktual yang ada pada Perjanjian Ventura Bersama ("JVA") antara Perusahaan, Showa Denko K.K ("SDK") dan ICA tertanggal 31 Agustus 2010 dimana pengambilan keputusan penting terkait kebijakan keuangan dan operasional ICA memerlukan persetujuan dari seluruh pemegang saham dan menyimpulkan bahwa, sebagai akibat dari perjanjian kontraktual tersebut, Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting di ICA, meskipun Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 80%. Kepemilikan Perusahaan pada ICA dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

ICA melakukan pengolahan bauksit di Kalimantan Barat, Indonesia.

c. Joint Venture

In February 2007, the Company established PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA") (Note 34f), a joint venture, in which the Company has a 49% ownership interest. In August 2008, the Company acquired a 16% additional interest in ICA, making the total ownership 65%. In August 2010, the Company increased its interest in ICA to 80%.

The Company considered the contractual terms of the Joint Venture Agreement ("JVA") between the Company, Showa Denko K.K ("SDK") and ICA dated August 31, 2010, under which significant decisions related to financial and operating policies of ICA need approval from all shareholders and determined that, as a result of the contract terms, the Company does not have control over the financial and operating policies of ICA, despite the Company's 80% ownership interest. The Company's ownership in ICA is therefore accounted for using the equity method.

ICA processes bauxite in West Kalimantan, Indonesia.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi

d. Exploration and Exploitation Areas

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam berbagai IUP, sebelumnya disebut "Kuasa Pertambangan". Rincian dari masing-masing IUP adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2017, the Group has exploration and exploitation areas covered by several IUP, previously known as "Kuasa Pertambangan". The details of each of the IUPs are as follows:

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/ Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber Daya (dalam '000 ton)/ Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Perusahaan/Owned by the Company:								
Pamongan, Sipoholon dan/and Adiankoting Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatra**)	-	33,260	SK Bupati Tapanuli Utara No. 240 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 25/02/2018	-	-	-	-	-
Garoga, Tapanuli Utara, Sumatera Utara/ North Sumatra**)	-	6,492	SK Bupati Tapanuli Utara No. 241 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 25/02/2018	-	-	-	-	-
Batang Asai, Sarolangun, Jambi	KW.05 KP 010407	4,556	SK Bupati Sarolangun No. 624 Tahun/Year 2014 berlaku sampai dengan/valid until 04/03/2018	-	-	-	-	-
Kec. Sungai Tenang, Merangin, Jambi	-	9,690	SK Bupati Merangin No. 184/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 09/04/2018	-	-	-	-	-
Desa Talang Tembago, Merangin, Jambi	-	7,633	SK Bupati Merangin No. 185/ESDM/2010 berlaku sampai dengan/valid until 09/04/2018	-	-	-	-	-
Cibaliung, Pandeglang, Banten****)	KW 96PP019	5,302	-	SK Bupati Pandeglang No. 541.23/Kep.747-BPPT/2013 berlaku sampai dengan/valid until 03/05/2025	-	-	-	-
UBPP Logam Mulia, Jakarta	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 261.K/30/DJB/2011	-	-	-	-
Ds. Bantar Kaet, Kec. Nanggung, Bogor, Jawa Barat/ West Java	KW 98PP0138	6,047	-	SK Bupati Bogor No. 541.2/005/kpts/ESDM/ 2010 (98PP0138) berlaku sampai dengan/valid until 09/03/2021	790	177	1,860	2,000
Bungbulang, Pakerjeng, Cisewu, Pamulihan, Garut, Jawa Barat/ West Java**)	-	11,560	SK Bupati Garut No. 540/Kep.633-SDAP/2011 berlaku sampai dengan/valid until 28/11/2017	-	-	-	-	-
Cisewu, Garut, Jawa Barat / West Java**)	-	7,427	SK Bupati Garut No. 540/Kep.255-SDAP/2011 berlaku sampai dengan/valid until 22/03/2017	-	-	-	-	-

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress

***) dalam proses pelepasan/dischage of permits in progress

****) dalam proses suspensi/suspense of permits in progress

*****) dalam proses pengalihan/transfer of permits in progress

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi (lanjutan)

d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton)/ Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber Daya (dalam '000 ton)/ Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Perusahaan (lanjutan) Owned by the Company (continued):								
Ciatnem, Papandayan Garut, Jawa Barat/ West Java	-	4,513	-	SK Bupati Garut No. 540/Kep.279- SDAP/2010 berlaku sampai dengan/valid until 23/10/2019	-	-	-	-
Desa Wotgalih, Kec. Yosowilangun, Kec. Lumajang, Jawa Timur/East Java**)	-	462.2	-	SK Bupati Lumajang No. 188.45/225/427.12/2011 berlaku sampai dengan/valid until 23/07/2020	-	-	-	-
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MPHMSL/SMP- PROD02.14	20,710	-	SK Bupati Landak No. 544.11/330/HK-2014 berlaku sampai dengan/valid until 16/12/2034	-	-	64,870	8,730
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	12,630	-	SK Bupati Pontianak No. 221 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 01/07/2028	-	-	13,310	4,990
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	2,374	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 444/Dstamben/2015 berlaku sampai dengan/valid until 04/03/2035	-	-	-	-
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	KW 98PPO183	34,360	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 15/Dstamben/2015 berlaku sampai dengan/valid until 04/01/2030	29,340	16,620	90,230	58,070
Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 99STP057a	6,213	-	SK Bupati Konawe Utara No. 15 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 11/01/2030	-	-	34,950	53,020
Asera dan/and Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW 10 APR OP 005	16,920	-	SK Bupati Konawe Utara No. 153 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 29/04/2030	4,470	70,940	76,180	122,520
Pomalaa, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 016	1,954	-	SK Bupati Kolaka No. 198 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/06/2020	10,760	13,460	17,430	26,100
Batu Klat, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSPM 017	878.2	-	SK Bupati Kolaka No. 199 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/06/2020	-	-	-	-
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW WSPM.015	584.3	-	SK Bupati Kolaka No. 188.45/100/2014 berlaku sampai dengan/ valid until 14/03/2024	-	-	-	-

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress

**) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

***) dalam proses suspensi/suspense of permits in progress

****) dalam proses pengalihan/transfer of permits in progress

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi (lanjutan)

d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton/ Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber Daya (dalam '000 ton/ Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Perusahaan (lanjutan) Owned by the Company (continued):								
Maniang, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	WSWD 003	195	-	SK Bupati Kolaka No. 150 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/valid until 28/02/2023	-	-	-	-
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	KW WSPM.014	2,712	-	SK Bupati Kolaka No. 188.45/099/2014 berlaku sampai dengan/ valid until 14/03/2024	-	-	-	-
Buli Serani, Halmahera Timur, Maluku Utara/ North Maluku	KW 97PPO43	39,040	-	SK Bupati Halmahera Timur No. 188.45/540-170/2011 berlaku sampai dengan/valid until 27/10/2040	113,920	87,680	180,580	147,440
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua**)	-	49,740	SK Gubernur Papua No. 540/2873/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/08/2017	-	-	-	-	
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua**)	-	49,830	SK Gubernur Papua No. 540/2883/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/08/2017	-	-	-	-	
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua**)	-	49,920	SK Gubernur Papua No. 540/2884/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/08/2017	-	-	-	-	
Oxybil, Pegunungan Bintang, Papua**)	-	49,830	SK Gubernur Papua No. 540/2892/SET Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 25/08/2017	-	-	-	-	
Milik Entitas Anak/ Owned by the Subsidiaries:								
Mandiangan, Sarolangun, Jambi	KW.97 KP. 290310	199	-	SK Bupati Sarolangun No. 34 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/valid until 29/01/2020	-	-	-	-
Sebadu, Mandor, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MJL/MDR/SmP/S HT/SBK- PROD01.14	19,090	-	SK Bupati Landak No. 544.11/264/HK-2014 berlaku sampai dengan/ valid until 16/09/2034	-	-	9,900	6,870
Menjalin, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	MPHMJL/SPK/S THMYK- PROD01.13	18,630	-	SK Bupati Landak No. 544.11/98/HK-2013 berlaku sampai dengan/ valid until 22/04/2033	-	-	13,920	7,590
Menjalin, Landak, Kalimantan Barat/ West Kalimantan**)	MJL-EKPR17.10	4,900	SK Bupati Landak No. 544.2/213/HK-2010 berlaku sampai dengan/ valid until 23/9/2016 (suspended No. 519/Dstamben/2016 berlaku sampai dengan/valid until 01/07/2017)	-	-	-	-	
Meliau, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	444/2009/SCU	10,000	-	SK Bupati Sanggau No. 444 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/valid until 21/12/2028	-	-	31,840	14,250
Tayan Hilir, Sanggau, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengalihan dan Pemukiman Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 668.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan/valid until 20/06/2032	-	-	-	-

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress

***) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress

****) dalam proses suspensi/suspense of permits in progress

*****) dalam proses pengalihan/transfer of permits in progress

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi (lanjutan)

d. Exploration and Exploitation Areas
(continued)

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation/ Production	Cadangan (dalam '000 ton)/ Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber Daya (dalam '000 ton)/ Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Terkini/ Indicated
Milik Entitas Anak (lanjutan) Owned by the Subsidiaries (continued):								
Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	343	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 87 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 21/02/2031	-	-	-	-
Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara/ Southeast Sulawesi	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 88 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/valid until 21/02/2031	-	-	-	-
Pulau Gag, Raja Ampat, Papua Barat/ West Papua	-	13,136	-	Kontrak Karya/Contract of Work sesuai sesuai SK Menteri ESDM No. 324.K/30/DJB/2015 bertaku sampai dengan/valid until 30/11/2047	23,300	6,830	45,740	11,730
Cibalung, Pandeglang Banten	-	1,340	-	SK Bupati Pandeglang No. 821.13/Kep.1351-BPPT/2014 bertaku sampai dengan/valid until 27/07/2025	1,765	485	2,200	560
Mempawah Hulu dan/ and Banyuke Hulu, Kalimantan Barat/ West Kalimantan	-	12,184	-	SK Gubernur Kalimantan Barat 573/Dstamben/2015 bertaku sampai dengan/valid until 25/05/2035	-	-	-	-
Buli, Maba, Maluku Utara/ North Maluku	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 872.K/30/DJB/2012 bertaku sampai dengan/valid until 08/10/2032	-	-	-	-

*) dalam proses peningkatan operasi produksi/production operation upgrade of permits in progress
**) dalam proses pelepasan/discharge of permits in progress
***) dalam proses suspensi/suspense of permits in progress
****) dalam proses pengalihan/transfer of permits in progress

Informasi terkait Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral atau Cadangan Bijih (tidak diaudit/tidak direviu) yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Bronto Sutopo, yang merupakan anggota The Australasian Institute of Mining and Metallurgy. Bronto Sutopo memiliki pengalaman yang relevan untuk menjadi Competent Person sebagaimana didefinisikan dalam 2012 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'.

The information in these consolidated financial statements that relates to Exploration Results, Mineral Resources or Ore Reserves (unaudited/not reviewed) is based on information compiled by Bronto Sutopo, who is a Member of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy. Bronto Sutopo possesses relevant experience as a Competent Person as defined in the 2012 Edition of the 'Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves'.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Wilayah Eksplorasi dan Eksploitasi (lanjutan)

Terkait dengan laporan mengenai jenis mineralisasi dan tipe kandungan mineral yang diukur dan aktivitas yang dia lakukan, dia menyetujui pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian ini atas hal-hal berdasarkan informasinya dalam bentuk dan konteks informasi tersebut ditampilkan.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang selesai disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 9 Maret 2018.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik ("Peraturan VIII.G.7")

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah, dan menggunakan basis akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Kecuali dinyatakan pada Catatan 2b, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya adalah Rupiah, kecuali untuk APN dengan mata uang fungsional Dolar Australia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Exploration and Exploitation Areas (continued)

Related to the reports of mineralisation and type of deposit being reported on by him and to the activity which he is undertaking, he consents to the inclusion in these consolidated financial statements of the matters based on his report of mineralisation and type of deposit reported in the form and context in which the information appeared.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on March 9, 2018.

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies ("Peraturan VIII.G.7").

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept of accounting, as modified by the revaluation of land, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

Except as described in Note 2b, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016 which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the Rupiah, except for APN whose functional currency is the Australian Dollar.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 (Revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 Properti Investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning January 1, 2017 which did not have a material impact on the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- Amendments to SFAS 1 (Revised 2015) "Presentation of Financial Statements"
- IFAS 31 "Interpretation of SFAS 13 Investment Property"
- IFAS 32 "Interpretation on Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"
- SFAS 3 (Adjusted 2016) "Interim Financial Statements"
- SFAS 24 (Adjusted 2016) "Employee Benefits"
- SFAS 58 (Adjusted 2016) "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- SFAS 60 (Adjusted 2016) "Financial Instruments: Disclosure"

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK 69 "Agrikultur"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK 16 (revisi 2015) "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi"
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

PSAK 69 "Agrikultur", Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas", Amandemen PSAK 16 (Revisi 2015) "Aset tetap", Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan", Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham", Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi", Penyesuaian Tahunan atas PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", Penyesuaian Tahunan atas PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain" berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018. ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka" berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019.

Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi", PSAK 71 "Instrumen Keuangan", PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK 73 "Sewa" berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73, dimana penerapan dini hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, management is still evaluating the potential impact of the following new and revised SFAS which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2017:

- SFAS 69 "Agriculture"
- Amendment to SFAS 2 "Statement of Cash Flows"
- Amendment to SFAS 16 (revised 2015) "Property, Plant and Equipment"
- Amendment to SFAS 46 "Income Tax"
- Amendment to SFAS 53 "Share Based Payment"
- Amendment to SFAS 13 "Investment Property"
- Annual Improvement on SFAS 15 "Investments in Associate and Joint Ventures"
- Annual Improvement on SFAS 67 "Disclosures of Interest in Other Entities"
- IFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- Amendment to SFAS 62 "Insurance Contract"
- SFAS 71 "Financial Instrument"
- SFAS 72 "Revenue from Contract with Customers"
- SFAS 73 "Leases"

SFAS 69 "Agriculture", Amendment to SFAS 2 "Statement of Cash Flows", Amendment to SFAS 16 (Revised 2015) "Fixed asset", Amendment to SFAS 46 "Income Tax", Amendment to SFAS 53 "Share Based Payment", Amendment to SFAS 13 "Investment Property", Annual improvement on SFAS 15 "Investments in Associate and Joint Ventures", Annual improvement on SFAS 67 "Disclosures of Interest in Other Entities", are effective on January 1, 2018. IFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration" is effective on 1 January 2019.

The amendment to SFAS 62 "Insurance Contract", SFAS 71 "Financial Instrument", SFAS 72 "Revenue from Contract with Customers" and SFAS 73 "Leases" are effective on January 1, 2020. Early adoption of the above standards is permitted, except for SFAS 73 for which early adoption is permitted only when an entity has applied SFAS 72.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi yang dilakukan baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi; pendapatan atau kerugian yang muncul dari pengukuran kembali akan diakui dalam laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has control. The group controls an entity when the group is exposed to or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which the Group ceases that control.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date; any gains or losses arising from such remeasurement are recognised in profit or loss.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", baik di dalam laporan laba rugi atau sebagai perubahan pada penghasilan komprehensif lain. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Transaksi pihak-pihak berelasi, saldo dan keuntungan antar entitas grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" either in profit or loss or as a change to other comprehensive income. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired are recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured are less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas sesuatu entitas, kepentingan Grup yang masih tersisa di entitas tersebut diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	13,548	13,436
100 Yen Jepang	12,022	11,540
1 Dolar Australia	10,557	9,724
1 Euro Eropa ("Euro")	16,174	14,162
1 Renminbi Cina	2,073	1,937

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost and the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the consolidated statements of financial position date, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

1 United States Dollar ("US Dollar")
100 Japanese Yen
1 Australian Dollar
1 European Euro ("Euro")
1 Chinese Renminbi

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**e. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Pengaturan Bersama**

Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya diakui sejumlah nilai perolehan dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian laba atau rugi investor dari laba atau rugi entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dengan melakukan penyesuaian atas jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali jika Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama" di laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Investments in Associates and Joint Ventures

Investment in Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of loss of associate and joint venture" in profit or loss.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

Harga perolehan entitas asosiasi yang diperoleh secara bertahap diukur sebesar jumlah dari nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki dan nilai wajar dari imbalan yang diserahkan pada tanggal ketika investasi menjadi entitas asosiasi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi diakui dalam laporan laba rugi.

Investasi pada Ventura Bersama

Berdasarkan PSAK 66, investasi pada pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama tergantung pada hak dan kewajiban kontraktual dari setiap investor. Grup telah menelaah sifat dari pengaturan bersamanya dan menyimpulkan bahwa pengaturan bersama tersebut adalah ventura bersama. Ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)

Investment in Associates (continued)

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in profit or loss.

The cost of an associate acquired in stages is measured as the sum of the fair value of the interest previously held plus the fair value of any additional consideration transferred as at the date when the investment became an associate.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration is recognised in profit or loss.

Investment in Joint Ventures

Under SFAS 66, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama (lanjutan)

Investasi pada Ventura Bersama (lanjutan)

Berdasarkan metode akuntansi ekuitas, kepentingan pada ventura bersama awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan disesuaikan setelahnya untuk mengakui bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas ventura bersama pasca akuisisi dan perubahan di penghasilan komprehensif lainnya setelah akuisisi. Ketika bagian Grup atas kerugian di ventura bersama menyamai atau melebihi kepentingannya di ventura bersama (termasuk kepentingan jangka panjang yang, pada dasarnya, membentuk bagian investasi bersih milik Grup pada ventura bersama), Grup tidak lagi mengakui kerugian, kecuali jika Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian kepentingan Grup di ventura bersama. Kerugian belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi memberikan bukti atas adanya penurunan nilai dari aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diadopsi oleh Grup.

f. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)

Investment in Joint Ventures (continued)

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

f. Financial Assets

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held-to-maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

- i. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

- ii. Pinjaman dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

- iii. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam kurun waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan.

- iv. Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial Assets (continued)

- i. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if it is acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within twelve months; otherwise, they are classified as non-current.

- ii. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than twelve months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets.

- iii. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within twelve months of the end of the reporting period.

- iv. Held-to-maturity

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group have the positive intent and ability to hold maturity and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset Keuangan (lanjutan)

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – yaitu tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori “aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi” disajikan pada laporan laba rugi dalam “pendapatan keuangan” dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai “(beban)/penghasilan lain-lain, bersih” ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pendapatan bunga aset keuangan tersebut dicatat pada “pendapatan keuangan”.

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Financial Assets (continued)

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in profit or loss. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial assets held-to-maturity are carried at amortised cost using the effective interest method.

Net differences arising from changes in the fair value of the “financial assets at fair value through profit or loss” category are presented in profit or loss within “finance income” in the period in which they arise. Dividend income from financial assets at fair value through profit or loss is recognised in profit or loss as part of “other (expenses)/income, net” when the Group’s right to receive payments is established. Interest income from these financial assets is included in the “finance income”.

g. Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

h. Kas dan Setara Kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi lancar jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan mineral atau jasa pengolahan mineral yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of Financial Assets (continued)

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

h. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

i. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for minerals sold or refining services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Provisi atas penurunan nilai piutang dibebankan ke laba rugi. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

j. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi beban penjualan variabel.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Trade and Other Receivables (continued)

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are directly written off by reducing the carrying amount. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment provision is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Provision for impairment of receivables are charged to profit or loss. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method. The cost of finished goods and work in process comprises materials, labor and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business less applicable variable selling expense.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Aset Tetap

k. Property, Plant and Equipment

Tanah disajikan sebesar nilai wajar. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Land is shown at fair value. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. All other property, plant and equipment is stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Biaya perizinan awal yang dikeluarkan untuk memperoleh hak secara hukum diakui sebagai bagian dari biaya perolehan atas tanah dan biaya-biaya ini tidak didepresiasi. Biaya terkait perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Cost related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of land rights.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset" di ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "surplus revaluasi aset" di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "asset revaluation surplus" in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "asset revaluation surplus" in equity; all other decreases are charged to profit or loss.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan nilai sisa dengan nilai tercatat dan diakui dalam "penghasilan lain-lain, bersih" di laba rugi.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income, net" in profit or loss.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

k. Property, Plant and Equipment (continued)

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Prasarana	6 - 20	<i>Land improvements</i>
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Pabrik, mesin dan peralatan	8 - 34	<i>Plant, machinery and equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama tahun berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred for the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted-average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding for the year, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

I. Impairment of Non-financial Assets

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui langsung dalam laporan laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

m. Utang Usaha

m. Trade Payables

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok, termasuk sehubungan dengan pembelian aset tetap. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers, including acquisition of property, plant and equipment. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Pinjaman

n. Borrowings

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diakui sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting date.

o. Modal Saham

o. Share Capital

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds.

Ketika entitas grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham simpanan), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

Where any group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Berdasarkan Peraturan VIII.G.7, entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

q. Biaya Tangguhan

Biaya yang dikeluarkan dalam jumlah signifikan yang diperkirakan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya.

r. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Transactions with Related Parties

The Group has entered into transactions with related parties as defined under SFAS 7, "Related Party Disclosures".

Based on Regulation VIII.G.7, Government related entities include any entity that is controlled or jointly controlled, or significantly influenced by the Government. In this case, Government is defined as Ministry of Finance or Regional Government which is the shareholder of the entity.

q. Deferred Charges

Significant expenditures incurred which are considered to have a benefit of more than one year, are deferred and amortised by applying the straight-line method over the period expected to benefit from such expenditures.

r. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to the following:

- Acquisition of rights to explore;
- Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- Exploratory drilling;
- Trenching and sampling; and
- Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Exploration and Evaluation Assets
(continued)

- (ii) Exploration activities in the *area of interest* have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the *area of interest* are continuing.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant *area of interest* and exclude physical assets, which are recorded in property, plant and equipment. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant *area of interest*.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

As exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Properti Pertambangan

s. Mining Properties

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akhir properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 21.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy in Note 21.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Provisi atas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut memerlukan keluarnya sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Kewajiban tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

u. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Penjualan dari produk diakui sebagai pendapatan pada saat pengalihan risiko kepemilikan kepada pelanggan dan bila kondisi berikut terpenuhi:

- Bentuk dari produk telah sesuai untuk pengiriman serta tidak terdapat proses lebih lanjut yang diperlukan oleh produsen;
- Kuantitas serta kualitas dari produk dapat ditentukan dengan cukup akurat;
- Produk telah diserahkan kepada pelanggan serta tidak lagi di bawah pengendalian fisik dari produsen atau hak kepemilikannya telah diserahkan kepada pelanggan; dan
- Harga jual dapat ditentukan dengan cukup akurat.

Penjualan dari produk yang dilakukan melalui pihak ketiga (agen) diakui sebagai pendapatan pada saat produk diterima berdasarkan ketentuan usaha.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Group has certain obligations for the restoration and rehabilitation of mining areas and the retirement of assets following the completion of production. Provision for environmental and reclamation costs is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated. Such obligations are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the estimated restoration and environmental expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

u. Revenue and Expenses

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The sale of a product is recognised as revenue when the risks of ownership are transferred to the customer and when the following conditions are met:

- The product is in a suitable form for delivery and no further processing is required by the producer;
- The quantity and quality of the product can be determined with reasonable accuracy;
- The product has been dispatched to the customer and is no longer under the physical control of the producer or ownership of the product has been passed to the customer; and
- The selling price can be determined with reasonable accuracy.

The sale of a product arranged by a third party (agent) is recognised as revenue when the product is received by term of business

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Perjanjian penjualan tertentu atas feronikel diakui dengan menggunakan harga penjualan sementara pada saat tanggal pengiriman. Harga final ditentukan berdasarkan harga nikel *London Metal Exchange* ("LME") yang biasanya berkisar antara 30 sampai 180 hari setelah pengiriman ke pelanggan. Penjualan jenis ini mengandung instrumen derivatif melekat yang berhubungan erat dan tidak dicatat secara terpisah dari kontrak utama penjualan. Pada tanggal pelaporan, harga penjualan feronikel sementara disesuaikan dengan harga LME nikel rata-rata bulanan yang paling dekat, dengan melakukan penyesuaian atas penjualan.

Harga jual emas dan perak pada umumnya didasarkan atas harga yang ditetapkan oleh *London Bullion Market Association* pada tanggal transaksi.

Pendapatan dari jasa terdiri dari pendapatan dari jasa pemurnian, jasa pertambangan dan sewa alat berat. Ketika hasil dari transaksi pemberian jasa dapat diukur secara andal, pendapatan terkait dengan transaksi tersebut harus diakui dengan acuan tingkat penyelesaian atas transaksi pada saat akhir periode pelaporan. Hasil dari transaksi dapat diukur dengan andal ketika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Jumlah dari pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Adanya kemungkinan manfaat ekonomis terkait transaksi yang akan mengalir ke Grup;
- Tingkat penyelesaian atas transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk transaksi dan biaya-biaya untuk menyelesaikan transaksi dapat diukur dengan andal.

Ketika hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and Expenses (continued)

Certain ferronickel sale agreements provide for the provisional pricing of sales at the time of shipment. The final pricing is based on the London Metal Exchange ("LME") nickel price and normally ranges from 30 to 180 days after shipping to customers. Such a provisional sale contains an embedded derivative which is closely related and not recorded separately from the host sales contract. At the reporting date, the provisionally priced ferronickel sales are adjusted to the nearest subsequent monthly average LME nickel price, with the adjustments recorded in sales.

Sales of gold and silver are priced generally based on the London Bullion Market Association's quoted price at the date of the transaction.

Revenue from services comprises revenue from providing refinery services, mining services and heavy equipment rental. When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *The stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *The costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the recognised expenses that are recoverable.

Expense are recognised as incurred.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Transaksi Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Selisih antara imbalan yang dialihkan yang diterima dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

w. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau jika timbul dari pengakuan awal atas aset atau kewajiban pada transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Transactions among Entities under Common Control

Business combinations between entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The difference between the consideration received and the carrying value of each restructuring transaction among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statement of financial position.

w. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill or if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting date and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat salinghapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

x. Imbalan Kerja

i. Kewajiban Pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada tahun kini dan sebelumnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

w. Taxation (continued)

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entity where there is an intention to settle the balances on a net basis.

x. Employee Benefits

i. Pension Obligations

The Group have various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Group's policy. A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Imbalan Kerja (lanjutan)

i. Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

x. Employee Benefits (continued)

i. Pension Obligations (continued)

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefit expense which reflects the increase in the defined obligation resulting from employee service in the current year.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Remeasurement gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Imbalan Kerja (lanjutan)

ii. Imbalan Pelayanan Kesehatan Pascakerja

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk para pensiunan yang berhak. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Akrua atas perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

iii. Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup sudah tidak dapat menarik penawaran atas pesangon pemutusan kontrak kerja dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait. Semua imbalan yang membutuhkan adanya pelayanan kerja di masa mendatang bukan merupakan pesangon pemutusan kontrak kerja. Pada kasus di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

iv. Imbalan Purnajasa

Grup juga memberikan imbalan purnajasa kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan purnajasa dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja. Grup mengakui timbulnya biaya pada saat Grup menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Employee Benefits (continued)

ii. Post-retirement Healthcare Benefits

The Group provides post-retirement healthcare benefits to its entitled retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employees remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

iii. Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. A liability for a termination benefit will be recognised at the earlier of when the Group can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Group recognises any related restructuring costs. Any benefit that requires future service is not a termination benefit. In case an offer is made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than twelve months after the reporting date are discounted to their present value.

iv. Past-service Benefits

The Group also provides past-service benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of past-service benefits is recorded based on actuarial calculations using the *projected-unit-credit* method by independent actuaries.

This benefit scheme is a defined benefit arrangement providing for death, permanent disability and retirement benefits depending on the periods of completed service. The Group recognises the expense for the benefits when the Group receives the economic benefits arising from services provided by its employees.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

aa. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

ab. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun dimana dividen dideklarasikan dan telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

z. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding for the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As at December 31, 2017 and 2016, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earnings per share.

aa. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products and services (business segment), where the component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of the consolidation process.

ab. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

i. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetapnya berdasarkan ekspektasi utilisasi aset yang sesuai dengan rencana dan strategi usaha setelah mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap didasarkan atas penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan dari aset. Hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas berbagai faktor dan situasi tersebut. Pengurangan estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan nilai aset tidak lancar yang dicatat.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgements, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

a. Critical Accounting Estimates and Assumptions

i. Estimating the Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The Group estimates the useful lives of their property, plant and equipment are based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. The estimation of the useful lives of property, plant and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, an internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's property, plant and equipment will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting
(lanjutan)

ii. *Goodwill* dan Penurunan Nilai atas Aset
Nonkeuangan

Laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan bisnis yang diakuisisi setelah penyelesaian transaksi akuisisi tersebut. Grup mencatat bisnis yang diakuisisi menggunakan metode akuisisi yang mensyaratkan banyak penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas estimasi nilai pasar wajar dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Grup secara material.

Penentuan nilai wajar dikurangi beban untuk menjual dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), sumber daya dan cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami tambahan penurunan nilai atau beban penurunan nilai berkurang dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. *Critical Accounting Estimates and Assumptions* (continued)

ii. *Goodwill and Impairment of Non-financial Assets*

The consolidated financial statements reflect acquired businesses after the completion of the respective acquisition. The Group accounts for the acquired businesses using the acquisition method which requires extensive use of accounting estimates and judgements to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statements of financial position. Thus, the numerous judgements made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance.

The determination of fair value less cost to sell and value in use requires management to make estimates and the assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), mineral resources and reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in profit or loss.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)

iii. Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja Lainnya

Beban dari program pensiun imbalan pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris mencakup penentuan asumsi yang bervariasi yang antara lain terdiri dari, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Setiap perubahan dari asumsi tersebut akan berdampak terhadap nilai tercatat dari kewajiban pensiun. Oleh karena kompleksitas dari penilaian yang dilakukan, asumsi terkait dan sifatnya yang jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi Grup sudah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

iv. Estimasi Cadangan Mineral

Cadangan terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")*. Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Critical Accounting Estimates and Assumptions (continued)

iii. Estimation of Pension Cost and Other Employee Benefits

The cost of the defined benefit plan and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions, which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

iv. Mineral Reserve Estimates

Proven and probable reserves are estimates of the amount of output that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports their mineral reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC"). In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting
(lanjutan)

iv. Estimasi Cadangan Mineral (lanjutan)

Estimasi jumlah dan/atau nilai kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman *body* atau lahan mineral yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- a. Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- b. Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- c. Pembongkaran, restorasi lokasi dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- d. Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Sehubungan dengan perolehan tambahan 7,5% kepemilikan saham di PT Nusa Halmahera Mineral ("NHM") pada bulan Desember 2012, manajemen juga melakukan estimasi atas potensi sumber daya emas yang ada di NHM pada setiap tanggal pelaporan (Catatan 34n).

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Critical Accounting Estimates and Assumptions (continued)

iv. Mineral Reserve Estimates (continued)

Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- a. *Assets carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
- b. *Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- c. *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- d. *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

In relation to the acquisition of an additional 7.5% share ownership in PT Nusa Halmahera Mineral ("NHM") in December 2012, management also performs an estimation of potential gold resources held by NHM at each reporting date (Note 34n).

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting (lanjutan)

v. Provisi atas Rehabilitasi Tambang

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan provisi atas penutupan dan rehabilitasi tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya lahan terganggu yang mungkin terjadi, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan dan rehabilitasi. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara jumlah biaya aktual yang terjadi di masa depan dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Provisi yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbaharui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

vi. Biaya Eksplorasi dan Evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan lewat kegiatan eksploitasi di masa depan atau lewat penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya tersebut dikapitalisasi sesuai kebijakan Grup namun kecil kemungkinan pemulihan atas biaya tersebut akan terjadi, biaya yang dikapitalisasi terkait akan dihapus pada laporan laba rugi.

b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas

i. Penentuan Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari setiap entitas anggota Grup, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Critical Accounting Estimates and Assumptions (continued)

v. Provision for Mine Rehabilitation

The Group's accounting policy for the recognition of mine closure and rehabilitation provisions requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure that differs from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

vi. Exploration and Evaluation Expenditure

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to profit or loss.

b. Critical Judgements in Applying the Entity's Accounting Policies

i. Determination of Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgement on the determination of the functional currency of each of the Group's entities which have significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)

i. Penentuan Mata Uang Fungsional (lanjutan)

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Faktor utama adalah mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jual barang dan jasa dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa; dan mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain. Faktor lainnya adalah mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

ii. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang pajaknya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Critical Judgements in Applying the Entity's Accounting Policies (continued)

i. Determination of Functional Currency (continued)

The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Key factors are the currency, that mainly influences the sales prices for goods and services, of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services; and the currency that mainly influences labor, material and other costs. Other factor is the currency in which funds from financing activities are generated.

ii. Uncertain Tax Exposures

Judgements and assumptions are required to determine the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. In particular, the calculation of the Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

All judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and it is difficult to predict the ultimate outcome. If the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow. These depend on the estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan
Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)

ii. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan
(lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan.

iii. Biaya Pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen membuat pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam membuat pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai hal tersebut akan dihapus di dalam laporan laba rugi.

iv. Pertimbangan Signifikan Terkait
Kemampuan ICA untuk Mempertahankan
Kelangsungan Usahanya

Di bulan Juli 2017, SDK mengumumkan rencananya untuk melakukan divestasi atas seluruh saham kepemilikannya di ICA dan melakukan pencatatan kerugian penurunan nilai penuh atas seluruh nilai investasinya di ICA dan seluruh nilai pinjaman yang diberikannya kepada ICA sejumlah JPY16,7 miliar. Keputusan SDK untuk melakukan divestasi atas seluruh sahamnya di ICA akan berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha ICA dengan mempertimbangkan berdasarkan Perjanjian *Offtake* antara Perusahaan, SDK dan ICA (Catatan 34f), SDK berperan untuk mendistribusikan produk *speciality grade alumina* milik ICA ke seluruh dunia dan produk *commodity grade alumina* ICA ke Jepang. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memulai proses negosiasi dengan SDK dan/atau pihak ketiga, terkait dengan pengambilalihan seluruh kepemilikan saham SDK di ICA.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Critical Judgements in Applying the Entity's
Accounting Policies (continued)

ii. Uncertain Tax Exposures (continued)

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits.

iii. Development Expenditure

Development activities commence after the project has been sanctioned by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to profit or loss.

iv. Critical Judgement Regarding the Ability
of ICA to Continue as a Going Concern

*In July 2017, SDK made a press release announcing its plan to fully divest its share ownership in ICA and to record full impairment charge on its investments in ICA and its long-term loans to ICA totalling JPY16.7 billion. The decision of SDK to divest all of its shares in ICA will likely have significant impacts to ICA's business operations considering that under the *Offtake Agreement* signed between the Company, SDK and ICA (Note 34f), SDK's role is to distribute *speciality grade alumina* product of ICA to the entire world and *commodity grade alumina* product of ICA to Japan. As at December 31, 2017, the Company has started negotiation process with SDK and/or third party in respect to the acquisition of SDK's share ownership in ICA.*

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi Entitas (lanjutan)

iv. Pertimbangan Signifikan Terkait Kemampuan ICA untuk Mempertahankan Kelangsungan Usahanya (lanjutan)

SDK juga merupakan pihak dalam JVA antara Perusahaan, SDK dan ICA (Catatan 34f), yang memiliki "know-how" atas produksi *chemical grade alumina*. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, SDK belum menyelesaikan divestasi sahamnya di ICA dan seluruh hak dan kewajiban SDK di dalam JVA dan Perjanjian *Offtake* masih berlaku.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, manajemen Grup membuat pertimbangan signifikan bahwa ICA akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya berdasarkan pertimbangan bahwa:

- Perusahaan akan mendanai kebutuhan modal kerja ICA.
- Perusahaan akan dapat memperoleh partner bisnis baru untuk menggantikan peran SDK dalam JVA sebagai pihak yang mempunyai "know-how" atas produksi *chemical grade alumina* dan sebagai pihak yang mempunyai pasar yang mapan atas produk *chemical grade alumina*.

Sehubungan dengan hal-hal yang dijelaskan di atas, terdapat ketidakpastian bahwa ICA dan Perusahaan akan dapat memperoleh partner bisnis baru untuk menggantikan peran SDK di JVA. Apabila Perusahaan tidak dapat memperoleh partner bisnis baru untuk menggantikan peran SDK, hal ini mungkin akan berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha ICA dan kemampuannya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Posisi keuangan dan hasil usaha konsolidasian Grup di tahun-tahun yang akan datang kemungkinan juga akan terpengaruhi secara signifikan jika ICA tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Critical Judgements in Applying the Entity's Accounting Policies (continued)

iv. Critical Judgement Regarding the Ability of ICA to Continue as a Going Concern (continued)

SDK is the party who has the "know-how" for the production of *chemical grade alumina* under the JVA between the Company, SDK and ICA (Note 34f). As at the completion date of these consolidated financial statements, SDK have not yet completed its shares divestment in ICA and SDK's right and obligations under the JVA and the *Offtake* Agreement remain unchanged.

In the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, the Group's management applied a significant judgment that ICA will be able to continue as a going concern on the basis of the following:

- The Company will finance ICA's working capital needs.
- The Company will be able to find new business partner to replace SDK's roles under the JVA as the party who have "know-how" in production of *chemical grade alumina* and also as the party who have established market of *chemical alumina* grade product.

In relation to the matters described above, there are uncertainties over whether ICA and the Company will be able to successfully find new business partner to replace SDK in the JVA. If ICA and the Company is not successful in finding new business partner to replace SDK, this may have a significant impact on ICA's business operations and its ability to continue as a going concern. The Group's consolidated financial position and financial results in future years may also be significantly affected if ICA cannot continue as a going concern.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	468,469	394,315	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	139,030	136,993	<i>US Dollar</i>
Yen Jepang	18,525	14,941	<i>Japanese Yen</i>
Renminbi China	<u>13,382</u>	<u>18,921</u>	<i>Chinese Renminbi</i>
	<u>639,406</u>	<u>565,170</u>	
Kas di bank			<i>Cash in banks</i>
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 30):			<i>Government-related entities (Note 30):</i>
Rupiah	792,530,521	601,599,406	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	553,612,984	1,114,358,010	<i>US Dollar</i>
Yen Jepang	185,081	128	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Australia	<u>51,660</u>	<u>204,271</u>	<i>Australian Dollar</i>
	<u>1,346,380,246</u>	<u>1,716,161,815</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Standard Bank PLC.	40,907,776	213,450,929	<i>Standard Bank PLC.</i>
Citibank N.A. ("Citibank")	10,966,173	10,875,589	<i>Citibank N.A. ("Citibank")</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")	10,663,054	17,366,614	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")</i>
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	274,144	271,979	<i>PT Bank UOB Indonesia ("UOB")</i>
PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")	25,635	26,089	<i>PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	18,962	14,920	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")	7,644	6,234	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")</i>
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	-	13,782	<i>PT Bank Permata Tbk ("Permata")</i>
The Bank of Nova Scotia	<u>-</u>	<u>8,639</u>	<i>The Bank of Nova Scotia</i>
	<u>62,863,388</u>	<u>242,034,775</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	53,087,158	51,760,838	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Permata	35,233,145	46,947,938	<i>Permata</i>
Danamon	2,623,584	2,583,693	<i>Danamon</i>
UOB	1,230,910	4,091,748	<i>UOB</i>
Citibank	29,186	2,029,773	<i>Citibank</i>
PT Bank Panin Tbk ("Panin")	22,510	-	<i>PT Bank Panin Tbk ("Panin")</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	4,503	3,617	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")	-	144,272	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")</i>
PT Bank Bukopin Tbk	<u>-</u>	<u>427</u>	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
	<u>92,230,996</u>	<u>107,562,306</u>	
Dolar Australia			<i>Australian Dollar</i>
Citibank	<u>317,140</u>	<u>292,186</u>	<i>Citibank</i>
Renminbi China			<i>Chinese Renminbi</i>
Industrial and Commercial Bank of China	<u>64,145</u>	<u>55,641</u>	<i>Industrial and Commercial Bank of China</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 30):			<i>Government-related entities (Note 30):</i>
Rupiah	4,048,181,699	5,556,627,666	<i>Rupiah</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
CIMB Niaga	<u>-</u>	<u>85,879</u>	<i>CIMB Niaga</i>
Jumlah	<u>5,550,677,020</u>	<u>7,623,385,438</u>	Total

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah	4.25% - 7.00%	4.00% - 9.25%

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka pada entitas berelasi dengan Pemerintah sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The range of interest rates on time deposits is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah	4.25% - 7.00%	4.00% - 9.25%

The interest rates on cash in bank and time deposits with Government-related entities are comparable to those offered by third parties.

5. PIUTANG USAHA

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak ketiga:		
Dolar AS		
Tisco Trading (H.K.) Ltd.	317,689,188	136,328,968
Pohang Iron & Steel Co.	107,494,163	83,813,038
Jindal Stainless Limited	83,963,533	48,872,832
Yieh United Steel Corp.	68,722,809	32,490,120
Yuyao Hualun		
Import & Export Co., Ltd.	50,031,274	-
Fujian Newmark Industrial Co., Ltd.	47,658,543	-
Raznoimport Nickel Limited	40,132,877	-
Binzhou Sheng Chao Trading Co., Ltd.	34,215,689	-
SeAH CSS Corp.	33,779,316	23,109,038
Sinosteel Resources Co., Ltd.	33,126,486	-
Dexin Development (H.K.) Ltd.	30,839,315	-
Jiangsu Junren Mineral	-	60,355,342
Trafigura PTE.	-	38,527,679
Glencore International AG	-	36,612,692
NI-MET Metal Inc.	-	31,053,829
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000.000)	<u>104,962,679</u>	<u>96,463,756</u>
	<u>952,615,872</u>	<u>587,627,294</u>
Rupiah		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp30.000.000)	<u>61,389,347</u>	<u>86,504,290</u>
	<u>1,014,005,219</u>	<u>674,131,584</u>

Provisi atas penurunan nilai - pihak ketiga

Piutang usaha - pihak ketiga, bersih

Pihak berelasi (Catatan 30):

Dolar AS	1,555,482	190,761,792
Rupiah	<u>577,076</u>	<u>2,595,171</u>

Piutang usaha - pihak berelasi

Piutang usaha, bersih

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Lancar	901,770,557	529,636,138
Jatuh tempo:		
1 sampai 30 hari	39,480,415	92,646,992
31 sampai 90 hari	24,426,735	48,588,177
Lebih dari 90 hari	<u>50,460,070</u>	<u>196,617,240</u>
	<u>1,016,137,777</u>	<u>867,488,547</u>

Provisi atas penurunan nilai - pihak ketiga

Piutang usaha, bersih

5. TRADE RECEIVABLES

Third parties:	
US Dollar	
Tisco Trading (H.K.) Ltd.	
Pohang Iron & Steel Co.	
Jindal Stainless Limited	
Yieh United Steel Corp.	
Yuyao Hualun	
Import & Export Co., Ltd.	
Fujian Newmark Industrial Co., Ltd.	
Raznoimport Nickel Limited	
Binzhou Sheng Chao Trading Co., Ltd.	
SeAH CSS Corp.	
Sinosteel Resources Co., Ltd.	
Dexin Development (H.K.) Ltd.	
Jiangsu Junren Mineral	
Trafigura PTE.	
Glencore International AG	
NI-MET Metal Inc.	

Others (each below Rp30,000,000)

Rupiah

Others (each below Rp30,000,000)

Provision for impairment - third parties

Trade receivables - third parties, net

Related parties (Note 30):

US Dollar
Rupiah

Trade receivables - related parties

Trade receivables, net

The aging of trade receivables is as follows:

Current
Overdue:
1 to 30 days
31 to 90 days
Over 90 days

Provision for impairment - third parties

Trade receivables, net

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp69.397.599 (2016: Rp304.534.741) telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp44.969.621 (2016: Rp33.317.668) telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai. Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan Perusahaan, yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga. Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal	33,317,668	22,920,259
Penambahan	<u>11,651,953</u>	<u>10,397,409</u>
Saldo akhir	<u>44,969,621</u>	<u>33,317,668</u>

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at December 31, 2017, trade receivables of Rp69,397,599 (2016: Rp304,534,741) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there was no recent history of default.

As at December 31, 2017, trade receivables of Rp44,969,621 (2016: Rp33,317,668) were past due and impaired. The individually impaired receivables mainly related to the Company's customers, which are unexpectedly in difficult economic circumstances.

Trade receivables are non-interest bearing. Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amounts approximate their fair values.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the reporting date, management believes that the provision for impairment is sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

Movement of provision for impairment of third parties trade receivables is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
			Beginning balance
			Additions
			Ending balance

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Persediaan produk:			Products inventory:
Emas dan perak	659,158,639	794,820,840	Gold and silver
Bijih nikel	149,688,250	137,297,242	Nickel ore
Bijih bauksit	44,978,028	96,018,631	Bauxite ore
Feronikel	26,903,731	32,864,600	Ferronickel
Presipitat emas dan perak	29,570,532	21,510,649	Gold and silver precipitates
Batubara	5,592,819	24,849,096	Coal
Logam mulia lainnya	<u>6,699,718</u>	<u>3,950,733</u>	Other precious metals
	<u>922,591,717</u>	<u>1,111,311,791</u>	
Suku cadang dan bahan pembantu	245,282,093	191,011,872	Spareparts and supplies
Bahan baku	57,167,047	47,421,982	Raw materials
Barang dalam proses	<u>43,975,328</u>	<u>42,332,945</u>	Work-in-process
	<u>346,424,468</u>	<u>280,766,799</u>	
Provisi atas penurunan nilai persediaan	<u>(11,231,103)</u>	<u>(3,663,060)</u>	Provision for impairment of inventories
Persediaan, bersih	<u>1,257,785,082</u>	<u>1,388,415,530</u>	Inventories, net

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" pada laporan laba rugi adalah Rp10.835.614.339 (2016: Rp8.209.851.270).

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of goods sold" in the profit or loss amounting to Rp10,835,614,339 (2016: Rp8,209,851,270).

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan nikel, emas, perak, suku cadang dan bahan pembantu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$82.228.617 (2016: AS\$61.971.285) atau setara Rp1.114.000.000 (2016: Rp824.000.000). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Mutasi dari provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal	(3,663,060)	(75,522,883)
Penambahan	(7,568,043)	-
Pemulihan	-	71,859,823
Saldo akhir	<u>(11,231,103)</u>	<u>(3,663,060)</u>

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016, terdapat pemulihan provisi atas penurunan nilai persediaan terkait persediaan produk tertentu yang harga perolehannya melebihi nilai realisasi bersihnya. Perusahaan telah menjual seluruh persediaan yang diprovisikan tersebut kepada pembeli independen dan jumlah terpulihkan telah dimasukkan dalam "beban pokok penjualan" pada laporan laba rugi.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017, terdapat tambahan provisi atas penurunan nilai persediaan terkait batubara yang harga perolehannya melebihi nilai realisasi bersihnya dan suku cadang yang lambat pergerakannya.

6. INVENTORIES (continued)

Inventories of nickel, gold, silver, spare parts and supplies were insured against the risk of physical damage and theft under blanket policies with a total insurance coverage of US\$82,228,617 (2016: US\$61,971,285) or equivalent to Rp1,114,000,000 (2016: Rp824,000,000). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Beginning balance	(75,522,883)	-
Additions	-	71,859,823
Recovery	-	-
Ending balance	<u>(11,231,103)</u>	<u>(3,663,060)</u>

For the year ended December 31, 2016, there was a recovery of provision for impairment of inventories related to certain product inventories for which costs exceeded their net realisable values. The Company has sold all the inventories that had been provisioned for to independent buyers and the recovered amount was included in "cost of goods sold" within the profit or loss.

For the year ended December 31, 2017, there was additional provision for inventory impairment related to coal for which costs exceeded the net realisable values and slow-moving spare parts.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Piutang dari penjualan saham PT Dairi Prima Mineral ("DPM") (Catatan 34c)	776,429,594	-
Klaim asuransi	11,204,223	74,490,336
Bunga deposito	8,119,014	15,507,397
Piutang karyawan	6,050,679	2,453,945
Piutang <i>offtake</i>	-	38,616,166
Lain-lain	46,734,399	35,630,939
	<u>848,537,909</u>	<u>166,698,783</u>
Provisi atas penurunan nilai	(52,929,869)	(10,384,836)
Jumlah piutang lain-lain, bersih	<u>795,608,040</u>	<u>156,313,947</u>
Dikurangi bagian lancar	<u>(406,181,959)</u>	<u>(156,313,947)</u>
Bagian jangka panjang	<u>389,426,081</u>	<u>-</u>

7. OTHER RECEIVABLES

Receivable from the sale of
PT Dairi Prima Mineral
("DPM") shares (Note 34c)
Insurance claims
Time deposits interests
Employee receivables
Offtake receivables
Others

Provision for impairment

Total other receivables, net

Less current portion

Non-current portion

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal	10,384,836	9,906,098
Penambahan	<u>42,545,033</u>	<u>478,738</u>
Saldo akhir	<u>52,929,869</u>	<u>10,384,836</u>

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Movement of provision for impairment of other receivables is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	10,384,836	9,906,098	<i>Beginning balance</i>
	<u>42,545,033</u>	<u>478,738</u>	<i>Additions</i>
Saldo akhir	<u>52,929,869</u>	<u>10,384,836</u>	<i>Ending balance</i>

8. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 30):	16,863,938	17,541,820
Pihak ketiga:		
Bank Perkreditan Rakyat Bestari	2,722,161	2,595,635
Panin	<u>1,983,968</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>21,570,067</u>	<u>20,137,455</u>

Kas yang dibatasi penggunaannya pada Bank Perkreditan Rakyat Bestari sehubungan dengan jaminan atas biaya reklamasi lingkungan ARI di Tanjung Pinang.

Kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") sehubungan dengan kelengkapan administratif proses lelang yang diikuti oleh SDA serta jaminan atas penyewaan gudang oleh ARI ke Perusahaan untuk pemuatan produk alumina di Tayan.

Kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") senilai Rp13.451.667 (termasuk bunga) digunakan untuk memenuhi jaminan atas penutupan tambang CSD tahun 2011 - 2017 dan Rp715.537 untuk jaminan reklamasi lingkungannya tahun 2016 - 2020.

Kas yang dibatasi penggunaannya pada Panin sehubungan dengan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek SDA dari Panin.

8. RESTRICTED CASH

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 30):	16,863,938	17,541,820	<i>Government-related entities (Note 30):</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Bank Perkreditan Rakyat Bestari	2,722,161	2,595,635	<i>Bank Perkreditan Rakyat Bestari</i>
Panin	<u>1,983,968</u>	<u>-</u>	<i>Panin</i>
Jumlah	<u>21,570,067</u>	<u>20,137,455</u>	<i>Total</i>

Restricted cash placed in Bank Perkreditan Rakyat Bestari is in relation with guarantee for environmental reclamation cost of ARI in Tanjung Pinang.

Restricted cash placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") is in relation with tender administrative requirement of SDA and rental of warehouse by ARI to the Company for loading of the its alumina products in Tayan.

Restricted cash placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") amounting to Rp13,451,667 (include interest) to cover 2011 - 2017 CSD's mine closure guarantee and Rp715,537 for environmental reclamation guarantee for the year 2016 - 2020.

Restricted cash placed in Panin is a collateral for short-term bank loan of SDA from Panin.

9. INVESTASI

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Investasi pada entitas asosiasi		
NHM	1,684,568,175	2,079,582,761
PT Panca Mitra Limbah Indonesia ("PMLI")	3,583,908	-
PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")	2,403,823	455,679
PT Antamloka Halimun Energi ("AHE")	50,000	50,000
PT Nikel Halmahera Timur ("NHT")	<u>27,500</u>	<u>27,500</u>
	<u>1,690,633,406</u>	<u>2,080,115,940</u>
Investasi pada ventura bersama		
ICA	<u>835,350,024</u>	<u>1,136,694,848</u>
Jumlah	<u>2,525,983,430</u>	<u>3,216,810,788</u>

9. INVESTMENTS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Investments in associates			
NHM	1,684,568,175	2,079,582,761	<i>NHM</i>
PT Panca Mitra Limbah Indonesia ("PMLI")	3,583,908	-	<i>PT Panca Mitra Limbah Indonesia ("PMLI")</i>
PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")	2,403,823	455,679	<i>PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")</i>
PT Antamloka Halimun Energi ("AHE")	50,000	50,000	<i>PT Antamloka Halimun Energi ("AHE")</i>
PT Nikel Halmahera Timur ("NHT")	<u>27,500</u>	<u>27,500</u>	<i>PT Nikel Halmahera Timur ("NHT")</i>
	<u>1,690,633,406</u>	<u>2,080,115,940</u>	
Investment in a joint venture			
ICA	<u>835,350,024</u>	<u>1,136,694,848</u>	<i>ICA</i>
Jumlah	<u>2,525,983,430</u>	<u>3,216,810,788</u>	<i>Total</i>

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investments in associates

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	3,601,232,873	3,609,712,464	<i>Beginning balance</i>
Bagian keuntungan/(kerugian)	128,552,890	(11,374,923)	<i>Share of profit/(loss)</i>
Penghasilan komprehensif lain	331,094	2,895,332	<i>Other comprehensive income</i>
Pembagian dividen	(185,263,592)	-	<i>Dividends distribution</i>
Penambahan investasi	15,000,000	-	<i>Additions of investments</i>
Penjualan investasi	(10,819,980)	-	<i>Sales of investments</i>
	<u>3,549,033,285</u>	<u>3,601,232,873</u>	
Akumulasi amortisasi aset berdasarkan nilai wajar			<i>Accumulated asset amortisation based on fair value</i>
Saldo awal	(1,476,859,752)	(1,276,113,490)	<i>Beginning balance</i>
Amortisasi	(337,282,946)	(200,746,262)	<i>Amortisation</i>
Saldo akhir	<u>(1,814,142,698)</u>	<u>(1,476,859,752)</u>	<i>Ending balance</i>
Akumulasi rugi penurunan nilai investasi			<i>Accumulated impairment losses of investments</i>
Saldo awal	(44,257,181)	(341,082,925)	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan	-	296,825,744	<i>Reversal</i>
	<u>(44,257,181)</u>	<u>(44,257,181)</u>	
Nilai tercatat investasi	<u>1,690,633,406</u>	<u>2,080,115,940</u>	<i>Carrying amount of investments</i>

Sifat investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The nature of investments in associates as at December 31, 2017 and 2016, is as follows:

<u>Nama entitas/ Name of entities</u>	<u>Lokasi bisnis/ Place of business/</u>	<u>% kepentingan/ % interest held</u>	<u>Sifar dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Metode pengukuran/ Measurement method</u>
		<u>2017</u>	<u>2016</u>	
NHM	Indonesia	25%	25%	Catatan/ Note 1
MJIS	Indonesia	34%	34%	Catatan/ Note 2
MAS	Indonesia	25%	25%	Catatan/ Note 3
NHT	Indonesia	50%	50%	Catatan/ Note 4
AHE	Indonesia	25%	25%	Catatan/ Note 5
PMLI	Indonesia	25%	-	Catatan/ Note 6

Catatan 1: NHM mengoperasikan tambang emas bawah tanah di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara.

Note 1: NHM operates a gold underground mine at North Halmahera Regency, North Maluku Province.

Catatan 2: MJIS mengoperasikan pabrik *sponge iron* di Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tercatat investasi di MJIS adalah Rp nihil karena bagian Grup atas kerugian MJIS telah melebihi kepentingannya di MJIS.

Note 2: MJIS operates a sponge iron plant at Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province. As at December 31, 2017 and 2016, the carrying amount of investment in MJIS was Rp nil because the Group's share of losses in MJIS has exceeded its interest in MJIS.

Catatan 3: MAS memiliki dan mengelola gedung perkantoran di Jakarta Selatan.

Note 3: MAS owns and manages an office building at South Jakarta.

Catatan 4: NHT mengoperasikan tambang nikel di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara. NHT didirikan pada tahun 2014.

Note 4: NHT operates a nickel mine at North Halmahera Regency, North Maluku Province. NHT was established in 2014.

Catatan 5: AHE bergerak di bidang kelistrikan, yang mencakup konsultasi, konstruksi, perawatan dan pengembangan teknologi terkait pembangkit listrik. AHE didirikan pada tahun 2015.

Note 5: AHE engages in the electricity sector, including consultancy, construction, maintenance and development of technology relating to electricity. AHE was established in 2015.

Catatan 6: JAP, entitas anak ARI, berubah nama menjadi PMLI pada tahun 2017 diikuti dengan divestasi 75% kepemilikan saham ARI di PMLI. PMLI bergerak di bidang jasa pengolahan limbah pertambangan.

Note 6: JAP, a subsidiary of ARI, changed its name to PMLI in 2017 and subsequently followed by divestment of 75% share ownership of ARI in PMLI. PMLI engages in the mine waste management services.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Semua entitas asosiasi adalah perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar kuotasian yang tersedia atas saham perusahaan tersebut.

Lihat Catatan 34n untuk harga pembelian kontinjensi terkait dengan investasi Grup di NHM.

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan dari NHM, entitas asosiasi yang material bagi Grup yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

9. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

All of the associates are private companies and there are no quoted market prices available for their shares.

Refer to Note 34n for the contingent purchase price relating to the Group's interest in NHM.

Set out below is the summarised financial information for NHM, a material associate of the Group, which is accounted for using the equity method:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statements of financial position
Kas dan setara kas	713,830,672	131,212,204	Cash and cash equivalents
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	<u>475,066,317</u>	<u>627,790,764</u>	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	<u>1,188,896,989</u>	<u>759,002,968</u>	Total current assets
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	333,158,561	310,257,455	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas lancar lain-lain (termasuk utang usaha)	<u>64,657,707</u>	<u>98,308,795</u>	Other current liabilities (including trade payables)
Jumlah liabilitas lancar	<u>397,816,268</u>	<u>408,566,250</u>	Total current liabilities
Aset tidak lancar	<u>2,689,449,447</u>	<u>3,476,035,910</u>	Non-current assets
Liabilitas tidak lancar	<u>546,695,470</u>	<u>661,711,374</u>	Non-current liabilities
Aset bersih	<u>2,933,834,698</u>	<u>3,164,761,254</u>	Net assets
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	5,342,086,770	2,854,029,178	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(1,574,423,416)	(883,967,110)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	12,686,107	6,877,404	Finance income
Beban keuangan	(13,472,961)	(3,991,701)	Finance costs
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>839,761,675</u>	<u>(9,880,793)</u>	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(330,958,191)</u>	<u>(5,624,788)</u>	Income tax expense
Laba/(rugi) tahun berjalan	<u>508,803,484</u>	<u>(15,505,581)</u>	Profit/(loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	<u>1,324,328</u>	<u>11,581,328</u>	Other comprehensive Income
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif	<u>510,127,812</u>	<u>(3,924,253)</u>	Total comprehensive income/(loss)
Dividen diterima dari entitas asosiasi	<u>(185,263,592)</u>	<u>-</u>	Dividends received from associate

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan untuk NHM dengan nilai tercatat dari kepentingan Grup di NHM adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Aset bersih awal	3,164,761,254	3,168,685,507
Pembagian dividen	(741,054,369)	-
Laba/(rugi) tahun berjalan	508,803,484	(15,505,581)
Penghasilan komprehensif lain	<u>1,324,328</u>	<u>11,581,328</u>
Aset bersih akhir	<u>2,933,834,697</u>	<u>3,164,761,254</u>
Kepentingan pada entitas asosiasi (25%)	733,458,674	791,190,314
Kenaikan nilai wajar	820,677,031	1,157,959,977
<i>Goodwill</i>	174,689,651	174,689,651
Akumulasi penurunan nilai atas investasi	<u>(44,257,181)</u>	<u>(44,257,181)</u>
Nilai tercatat	<u>1,684,568,175</u>	<u>2,079,582,761</u>

Efektif tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan memperoleh tambahan 7,5% kepemilikan di NHM sehingga menambah total kepemilikan menjadi 25%. Berdasarkan laporan penilai independen Suwendo Rinaldy & Rekan tanggal 23 November 2012, nilai wajar investasi saham NHM untuk porsi 17,5% adalah sebesar Rp2.519.675.988. Selisih lebih sebesar Rp2.484.007.689 antara nilai wajar dan nilai tercatat dari investasi ini dicatat sebagai keuntungan atas penyesuaian nilai wajar dalam laporan laba rugi.

Selama tahun 2017 dan 2016, bagian Perusahaan atas dividen yang didistribusikan oleh NHM adalah masing-masing sebesar AS\$13.769.108 (setara Rp185.263.592) dan AS\$nil (setara Rpnil).

Pada tanggal 27 Maret 2017, 29 April 2017 dan 16 Oktober 2017. Perusahaan menerima kas dividen masing-masing sebesar AS\$1.069.322 (setara Rp14.199.377), AS\$4.233.185 (setara Rp56.292.354) dan AS\$7.446.601 (setara Rp101.452.861), setelah NHM melakukan offset dengan kewajiban kontinjensi Perusahaan sebesar AS\$1.000.000 (setara Rp13.319.000).

9. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

Reconciliation of the summarised financial information presented for NHM to the carrying amount of the Group's interest in NHM is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Aset bersih awal	3,164,761,254	3,168,685,507	Opening net assets
Pembagian dividen	(741,054,369)	-	Dividend distribution
Laba/(rugi) tahun berjalan	508,803,484	(15,505,581)	Profit/(loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	<u>1,324,328</u>	<u>11,581,328</u>	Other comprehensive income
Aset bersih akhir	<u>2,933,834,697</u>	<u>3,164,761,254</u>	Closing net assets
Kepentingan pada entitas asosiasi (25%)	733,458,674	791,190,314	Interest in associate (25%)
Kenaikan nilai wajar	820,677,031	1,157,959,977	Fair value uplift
<i>Goodwill</i>	174,689,651	174,689,651	Goodwill
Akumulasi penurunan nilai atas investasi	<u>(44,257,181)</u>	<u>(44,257,181)</u>	Accumulated impairment of investment
Nilai tercatat	<u>1,684,568,175</u>	<u>2,079,582,761</u>	Carrying value

Effective from December 20, 2012, the Company acquired an additional 7.5% interest in NHM, which increased the total interest held to 25%. Based on the independent appraisal report dated November 23, 2012 of Suwendo Rinaldy & Rekan, the fair value of the investment in NHM for the 17.5% portion amounting to Rp2,519,675,988. The excess amounting to Rp2,484,007,689 between fair value and the initial cost of the investment was recorded as a gain on a fair value adjustment in profit or loss.

During 2017 and 2016, the Company's portion of NHM's dividends were US\$13,769,108 (equivalent to Rp185,263,592) and US\$nil (equivalent to Rpnil), respectively.

On March 27, 2017, April 29, 2017 and October 16, 2017, the Company received cash dividends amounting to US\$1,069,322 (equivalent to Rp14,199,377), US\$4,233,185 (equivalent to Rp56,292,354) and US\$7,446,601 (equivalent to Rp101,452,861), respectively, after NHM had offset the dividends with the Company's contingent liability amounting to US\$1,000,000 (equivalent to Rp13,319,000).

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Di bulan Desember 2016, Grup mengakui pembalikan investasi rugi penurunan nilai atas investasi di NHM sebesar Rp296.825.744. Pembalikan penurunan nilai ini disajikan pada laporan laba rugi sebagai "bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama". Pembalikan penurunan nilai tahun sebelumnya atas investasi di NHM ini terutama disebabkan oleh asumsi harga emas yang lebih tinggi pada saat pengujian penurunan nilai pada tahun tersebut dibandingkan dengan asumsi harga emas pada tanggal pengujian penurunan nilai dilakukan sebelumnya.

Tidak ada penurunan nilai atas investasi di NHM di tahun 2017.

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai investasi di NHM pada tanggal 31 Desember 2017 dan pengujian pembalikan penurunan nilai investasi di NHM pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Periode arus kas	2018-2020	2017-2020	Cash flow period
Harga emas per troy ons	US\$1,290 - US\$1,319	US\$1,250 - US\$1,380	Gold prices per troy ounce
Tingkat diskonto	5.62%	5.69%	Discount rate

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada entitas asosiasi yang tidak material bagi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENTS (continued)

a. Investments in associates (continued)

In December 2016, the Group recognised the reversal of past impairment losses on its investment in NHM amounting to Rp296,825,744. This reversal was presented in profit or loss as part of "share of loss of associates and joint venture". The reversal of past impairment losses on investment in NHM was mainly due to higher gold price assumptions used in such year impairment test, compared to the gold price assumptions used at the time the impairment was recognised.

There were no impairment on investment in NHM in 2017.

The key assumptions used in the impairment test for investment in NHM as at December 31, 2017, and impairment recovery test for investment in NHM as at December 31, 2016, are as follows:

The summarised financial information of investments in associates which are not material to the Group for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows:

	<u>(Rugi)/laba dari operasi yang berkelanjutan/Loss from continuing operations</u>	<u>Rugi komprehensif lainnya/Other comprehensive loss</u>	<u>Jumlah (rugi)/laba komprehensif/ Total comprehensive (loss)/income</u>	
31 Desember 2017				December 31, 2017
- MJIS	(20,428,578)	-	(20,428,578)	MJIS -
- MAS	7,792,661	-	7,792,661	MAS -
- PMLI	(2,384,486)	-	(2,384,486)	PMLI -
- NHT	-	-	-	NHT -
- AHE	-	-	-	AHE -
31 Desember 2016				December 31, 2016
- MJIS	(302,924,360)	-	(302,924,360)	MJIS -
- MAS	(29,994,112)	-	(29,994,112)	MAS -
- NHT	-	-	-	NHT -
- AHE	-	-	-	AHE -

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada ventura bersama

b. Investment in a joint venture

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	1,136,694,848	1,481,635,779	Beginning balance
Bagian kerugian	(279,538,798)	(366,518,031)	Share of loss
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	1,113,245	(2,497,347)	Other comprehensive income/(loss)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>(22,919,271)</u>	<u>24,074,447</u>	Difference in foreign currency translation
Saldo akhir	<u>835,350,024</u>	<u>1,136,694,848</u>	Ending balance

Sifat investasi pada ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The nature of investment in a joint venture as at December 31, 2017 and 2016, is as follows:

<u>Nama entitas/ Name of entity</u>	<u>Lokasi bisnis/ Place of business</u>	<u>% kepentingan/ % interest held</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Metode pengukuran/ Measurement method</u>
ICA	Indonesia	80%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity

Catatan 1: ICA bergerak di bidang kegiatan pemrosesan *chemical grade alumina*. ICA merupakan ekspansi strategis Grup di industri *chemical grade alumina*.

Note 1: ICA engages in chemical grade alumina processing activities. ICA is strategic for the Group's expansion to the chemical grade alumina industry.

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari ICA, ventura bersama yang material bagi Grup yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Set out below is the summarised financial information for ICA, a material joint venture of the Group, which is accounted for using the equity method.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statements of financial position
Kas dan setara kas	63,769,291	167,230,790	Cash and cash equivalents
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	<u>120,929,015</u>	<u>257,716,829</u>	Other current assets (excluding cash)
Jumlah aset lancar	<u>184,698,306</u>	<u>424,947,619</u>	Total current assets
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	375,486,083	1,457,636,330	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas lancar lain-lain (termasuk utang usaha)	<u>303,089,813</u>	<u>347,623,902</u>	Other current liabilities (including trade payables)
Jumlah liabilitas lancar	<u>678,575,896</u>	<u>1,805,260,232</u>	Total current liabilities
Aset tidak lancar	<u>3,110,179,984</u>	<u>3,576,791,351</u>	Non-current assets
Liabilitas keuangan	1,568,738,686	771,677,027	Financial liabilities
Liabilitas tidak lancar lain-lain	<u>3,376,178</u>	<u>3,933,151</u>	Other non-current liabilities
Total liabilitas tidak lancar	<u>1,572,114,864</u>	<u>775,610,178</u>	Total non-current liabilities
Aset bersih	<u>1,044,187,530</u>	<u>1,420,868,560</u>	Net assets

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

b. Investment in a joint venture (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	335,145,705	471,950,628	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(63,815,460)	(102,268,059)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	605,822	327,301	Finance income
Beban keuangan	(102,957,480)	(86,300,264)	Finance costs
Rugi sebelum pajak penghasilan	(301,822,533)	(458,147,539)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	(47,600,964)	-	Income tax expense
Rugi tahun berjalan	(349,423,497)	(458,147,539)	Loss for the year
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain	1,391,556	(3,121,684)	Other comprehensive (loss)/income
Jumlah rugi komprehensif	(348,031,941)	(461,269,223)	Total comprehensive loss

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan untuk ICA dengan nilai tercatat dari kepentingan Grup di ICA adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented for ICA to the carrying amount of the Group's interest in ICA is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Aset bersih awal	1,420,868,560	1,852,044,724	Opening net assets
Rugi tahun berjalan	(349,423,497)	(458,147,539)	Loss for the year
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	1,391,556	(3,121,684)	Other comprehensive income/(loss)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(28,649,089)	30,093,059	Difference in foreign currency translation
Aset bersih akhir	1,044,187,530	1,420,868,560	Closing net assets
Kepentingan pada ventura bersama (80%)	835,350,024	1,136,694,848	Interest in a joint venture (80%)
Goodwill	-	-	Goodwill
Nilai tercatat	835,350,024	1,136,694,848	Carrying value

ICA adalah perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar kuotasian yang tersedia atas saham ICA.

ICA is a private company and there is no quoted market price available for its shares.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, ICA memiliki pinjaman jangka panjang yang belum dibayar dari Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"), Mizuho Corporate Bank Ltd. ("Mizuho Ltd") dan Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd. ("Sumitomo Ltd"). ICA menempatkan jaminan untuk pinjaman jangka panjang dalam bentuk antara lain adalah: akun bank pada PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI"), kepentingan ICA pada *Manufacturing Technology and Technical Operational Assistance Agreement* dengan SDK, kepentingan ICA pada *offtake agreement* dengan SDK dan Perusahaan. Perusahaan dan SDK juga menyediakan jaminan untuk pelunasan pinjaman ICA. Perusahaan juga menandatangani Perjanjian *Pledge of Shares* dimana Perusahaan setuju untuk menjaminkan seluruh sahamnya di ICA kepada BMI, sebagai jaminan untuk pelunasan penuh pinjaman ICA.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah berkomitmen untuk memberikan dukungan keuangan kepada ICA untuk membantu ICA dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya ketika jatuh tempo paling tidak untuk periode dua belas bulan dari tanggal laporan keuangan ICA.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mempertimbangkan potensi penurunan nilai investasinya di ICA dengan menggunakan asumsi-asumsi kunci berikut:

Volume produksi alumina	52,500 ton – 200,000 ton
Harga jual	US\$382 – US\$1,100
Tingkat diskonto	7.13%
Metode penilaian	Value in use

Hasil pengujian penurunan nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai terpulihkan ICA masih melebihi nilai tercatat investasi Perusahaan di ICA.

c. Investasi pada entitas anak

Informasi terkait entitas anak Perusahaan diungkapkan pada Catatan 1b. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada entitas anak yang dimiliki Perusahaan yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material.

9. INVESTMENTS (continued)

b. Investment in a joint venture (continued)

As at December 31, 2017 and 2016, ICA has outstanding long-term loans from Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"), Mizuho Corporate Bank Ltd. ("Mizuho Ltd") and Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd. ("Sumitomo Ltd"). ICA placed collateral for the long-term loans in the form of among others, bank accounts with PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI"), ICA's interest in the *Manufacturing Technology and Technical Operational Assistance Agreement* with SDK and the *offtake agreement* with SDK and the Company. The Company and SDK also guarantee ICA's loan repayment. The Company also entered into a *Pledge of Shares Agreement* whereby the Company agreed to pledge all of its shares in ICA to BMI, as collateral for the full repayment of ICA's loan.

As at December 31, 2017, the Company has committed to provide financial support to ICA to enable ICA to meet its liabilities as and when they fall due for a period of at least twelve months from the date of the financial statements of ICA.

As at December 31, 2017, the Company considered the potential impairment of its investment in ICA using the following key assumptions:

Alumina production volumes
Sales price
Discount rate
Valuation method

The result of the impairment analysis showed that the recoverable value of ICA still exceeded the carrying value of the Company's investment in ICA.

c. Investment in subsidiaries

Information regarding the Company's subsidiaries is disclosed in Note 1b. As at December 31, 2017 and 2016, there are no subsidiaries owned by the Company where there is a material non-controlling interest.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Tanah	2,459,438,014	34,317,014	-	130,944	2,493,885,972	Land
Prasarana	3,056,725,371	4,183,881	-	239,574,804	3,300,484,056	Land improvements
Bangunan	662,663,958	14,424,026	-	1,769,005	678,856,989	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	7,384,650,437	37,547,156	(492,302)	5,032,671,555	12,454,376,846	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	92,099,582	2,868,000	(1,309,643)	-	93,657,939	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	158,733,721	8,551,331	(533,776)	621,199	167,372,475	Furniture, fixtures and office equipments
Aset dalam penyelesaian	6,060,235,412	1,805,470,655	-	(5,274,767,507)	2,590,938,560	Construction in progress
	<u>19,874,546,495</u>	<u>1,907,362,063</u>	<u>(2,335,721)</u>	<u>-</u>	<u>21,779,572,837</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana	2,084,018,760	248,217,842	-	-	2,332,236,602	Land improvements
Bangunan	316,799,994	36,606,159	-	-	353,406,153	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	4,289,102,651	472,196,669	(492,302)	-	4,760,807,018	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	79,702,267	4,882,187	(1,309,643)	-	83,274,811	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	130,673,402	11,410,420	(533,776)	-	141,550,046	Furniture, fixtures and office equipments
	<u>6,900,297,074</u>	<u>773,313,277</u>	<u>(2,335,721)</u>	<u>-</u>	<u>7,671,274,630</u>	
Akumulasi penurunan nilai	15,303,408	-	-	-	15,303,408	Accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	<u>12,958,946,013</u>				<u>14,092,994,799</u>	Net book value
	2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Tanah	2,443,954,442	16,357,572	(874,000)	-	2,459,438,014	Land
Prasarana	2,626,591,530	114,822,585	(12,038)	315,323,294	3,056,725,371	Land improvements
Bangunan	608,716,063	3,435,740	(129,820)	50,641,975	662,663,958	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	5,596,115,159	65,617,206	(1,655,248)	1,724,573,320	7,384,650,437	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	93,645,208	198,000	(1,743,626)	-	92,099,582	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	154,678,209	4,134,524	(364,553)	285,541	158,733,721	Furniture, fixtures and office equipments
Aset dalam penyelesaian	7,098,788,961	1,052,270,581	-	(2,090,824,130)	6,060,235,412	Construction in progress
	<u>18,622,489,572</u>	<u>1,256,836,208</u>	<u>(4,779,285)</u>	<u>-</u>	<u>19,874,546,495</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana	1,818,851,138	265,179,660	(12,038)	-	2,084,018,760	Land improvements
Bangunan	282,363,693	34,507,161	(70,860)	-	316,799,994	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	4,003,982,859	286,750,791	(1,630,999)	-	4,289,102,651	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	73,659,923	7,785,484	(1,743,140)	-	79,702,267	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	115,023,339	16,003,159	(353,096)	-	130,673,402	Furniture, fixtures and office equipments
	<u>6,293,880,952</u>	<u>610,226,255</u>	<u>(3,810,133)</u>	<u>-</u>	<u>6,900,297,074</u>	
Akumulasi penurunan nilai	60,804,376	4,266,694	(49,767,662)	-	15,303,408	Accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	<u>12,267,804,244</u>				<u>12,958,946,013</u>	Net book value

Perusahaan memiliki 56 bidang tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal yang berbeda, antara satu sampai tiga puluh tahun dari tanggal 31 Desember 2017. Mengacu pada praktek di masa lampau, manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$2.051.308.036 atau setara dengan Rp27.791.121.271 (2016: AS\$1.939.533.402 atau setara dengan Rp26.059.570.784), yang menurut pendapat manajemen memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

The Company owns 56 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates ranging from one to thirty years from December 31, 2017. Referencing to the historical practices, management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

As at December 31, 2017, the Group's property, plant and equipment were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruptions with a total coverage of US\$2,051,308,036 or equivalent to Rp27,791,121,271 (2016: US\$1,939,533,402 or equivalent to Rp26,059,570,784), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015, Grup mengubah metode pengukuran tanah dari sebelumnya metode harga perolehan menjadi metode revaluasi. Nilai wajar tanah Grup pada tanggal 31 Desember 2015 ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Doli Siregar & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK, dengan menggunakan pendekatan data pasar, sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 24 November 2015 dan 19 Januari 2016. Nilai wajar revaluasi tanah dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, jumlahnya adalah Rp163.230.691 (2016: Rp128.782.733).

Biaya penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	750,894,871	567,967,479
Beban usaha (Catatan 26)	19,267,050	38,062,626
Aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan dan aset dalam penyelesaian	<u>3,151,356</u>	<u>4,196,150</u>
Jumlah	<u><u>773,313,277</u></u>	<u><u>610,226,255</u></u>

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2017 terutama terdiri dari Proyek Pabrik Feronikel Halmahera Timur dan sarana dan pengembangan tambang di Pomalaa dan Pongkor. Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai antara tahun 2018 dan 2019 dengan persentase penyelesaian saat ini berkisar antara 44,24% - 98,58%.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017, Grup mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp10.535.822 (2016: Rp167.800.961), atas aset kualifikasian. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum sebesar 3,5% (2016: 0,94%).

Pada tahun 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai aset tetap telah memadai.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016, Grup mengakui pembalikan akumulasi penurunan nilai atas aset tetap di CSD sebesar Rp49.767.662. Pembalikan penurunan nilai ini disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai "penghasilan lain-lain, bersih". Pembalikan penurunan nilai atas aset tetap di CSD ini terutama disebabkan oleh asumsi harga emas yang lebih tinggi pada saat pengujian penurunan nilai pada tahun tersebut dibandingkan dengan asumsi harga emas pada tanggal pengujian penurunan nilai dilakukan sebelumnya.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

For the year ended December 31, 2015, the Group changed the measurement method for land from previously the cost method to the revaluation method. The fair values of the Group's land as at December 31, 2015, were determined based on the results of valuation carried out by KJPP Doli Siregar & Rekan, an independent valuer registered with the OJK, on the basis of the market data approach, as stated in its reports dated November 24, 2015 and January 19, 2016. Fair value of land revaluation is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

As at December 31, 2017, if land was stated on the historical cost basis, the amounts would be Rp163,230,691 (2016: Rp128,782,733).

Depreciation of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2017 and 2016 was allocated as follows:

Cost of goods sold (Note 25)
Operating expenses (Note 26)
Exploration and evaluation assets, mining properties and construction in progress

Total

Construction in progress represents projects that have not been completed at the date of the consolidated statement of financial position. Construction in progress as at December 31, 2017 mainly comprised the East Halmahera Ferronickel Plant Project and mining facilities and development in Pomalaa and Pongkor. Those constructions are estimated to be completed between 2018 and 2019, with the current percentage of completion being between 44.24% - 98.58%.

For the year ended December 31, 2017 the Group capitalised borrowing costs amounting to Rp10,535,822 (2016: Rp167,800,961) on qualifying assets. Borrowing costs were capitalised at the weighted-average rate of its general borrowings of 3.5% (2016: 0.94%).

In 2017 and 2016, management believes that provision for impairment in the value of the property, plant and equipment is adequate.

For the years ended December 31, 2016, the Group recognised the reversal of past impairment losses on its property, plant and equipment in CSD amounting to Rp49,767,662. This reversal was presented in the consolidated profit or loss as part of "other income, net". The reversal of past impairment losses on property, plant and equipment in CSD was mainly due to higher gold price assumptions used in such year impairment test, compared to the gold price assumptions used at the time the impairment was recognised.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2017 dan 2016, aset tetap tertentu dilepas pada nilai tercatatnya masing-masing senilai Rp nihil dan Rp 969.152.

Pada tanggal 31 Desember 2017, bangunan, mesin dan peralatan Grup (termasuk aset dalam penyelesaian) dengan nilai tercatat sebesar Rp 10.711.684.356 memiliki nilai wajar sebesar Rp 14.997.227.331. Nilai wajar bangunan, mesin dan peralatan (termasuk aset dalam penyelesaian) Grup dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat atas aset tetap selain bangunan, mesin dan peralatan.

Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 3.705.741.318 (2016: Rp 3.504.348.024).

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

During 2017 and 2016, certain property, plant and equipment were disposed of at their net carrying values of Rp nil and Rp 969,152, respectively.

As at December 31, 2017, the Group's buildings, plant, machinery and equipment (including construction in progress) with a carrying value amounting to Rp 10,711,684,356 has a fair value amounting to Rp 14,997,227,331. Fair value of buildings, plant, machinery and equipment (including construction in progress) is classified as fair value level 2 in the fair value hierarchy. There is no significant difference between the fair value and the carrying value of property, plant and equipment other than buildings, machineries and equipment.

The Group has property, plant and equipment that has been fully depreciated and still being used totaling Rp 3,705,741,318 (2016: Rp 3,504,348,024).

11. PROPERTI PERTAMBANGAN

11. MINING PROPERTIES

	2017			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan/ Transfers		
Perusahaan					The Company
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Producing and developing mines:
Tanjung Buli	312,044,058	-	-	312,044,058	Tanjung Buli
Tayan	220,872,945	15,989,682	-	236,862,627	Tayan
Pongkor	220,402,449	-	-	220,402,449	Pongkor
Mornopo	111,477,255	-	-	111,477,255	Mornopo
Pakal	83,700,660	-	-	83,700,660	Pakal
Tapunopaka	72,738,544	-	-	72,738,544	Tapunopaka
Pulau Maniang	49,645,875	5,845,614	-	55,491,489	Maniang Island
Kijang	39,610,464	-	-	39,610,464	Kijang
Cikidang	5,546,530	-	-	5,546,530	Cikidang
Pulau Gee	1,609,960	-	-	1,609,960	Gee Island
	<u>1,117,648,740</u>	<u>21,835,296</u>	<u>-</u>	<u>1,139,484,036</u>	
Entitas Anak					Subsidiaries
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:					Producing and developing mines:
Cibaliung	452,525,953	5,862,667	12,092,272	470,480,892	Cibaliung
Pulau Gag	-	-	98,418,769	98,418,769	Gag Island
Cikidang	14,938,136	-	-	14,938,136	Cikidang
Cibodas	1,816,096	-	-	1,816,096	Cibodas
Sarolangun	1,034,104	-	-	1,034,104	Sarolangun
Kijang	484,105	-	-	484,105	Kijang
	<u>470,798,394</u>	<u>5,862,667</u>	<u>110,511,041</u>	<u>587,172,102</u>	
Dikurangi:					Less:
Akumulasi amortisasi	(556,171,655)	(57,546,206)	(346,554)	(614,064,415)	Accumulated amortisation
Akumulasi rugi penurunan nilai - Cibaliung	(178,759,702)	-	-	(178,759,702)	Accumulated impairment losses - Cibaliung
	<u>(734,931,357)</u>	<u>(57,546,206)</u>	<u>(346,554)</u>	<u>(792,824,117)</u>	
Properti pertambangan, bersih	<u>853,515,777</u>			<u>933,832,021</u>	Mining properties, net

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

11. MINING PROPERTIES (continued)

	2016			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pemindahan/ Transfers</u>	
Perusahaan				The Company
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:				Producing and developing mines:
Tanjung Buli	311,775,377	453,506	(184,825)	Tanjung Buli
Tayan	177,697,286	43,175,659	-	Tayan
Pongkor	220,402,449	-	-	Pongkor
Mornopo	110,026,689	1,450,566	-	Mornopo
Pakal	82,477,674	1,222,986	-	Pakal
Tapunopaka	72,738,544	-	-	Tapunopaka
Pulau Maniang	49,553,743	92,132	-	Maniang Island
Kijang	39,610,464	-	-	Kijang
Cikidang	5,546,530	-	-	Cikidang
Pulau Gee	1,425,135	-	184,825	Gee Island
	<u>1,071,253,891</u>	<u>46,394,849</u>	<u>-</u>	
Entitas Anak				Subsidiaries
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan:				Producing and developing mines:
Cibaliung	451,940,121	585,832	-	Cibaliung
Cikidang	14,938,136	-	-	Cikidang
Cibodas	1,816,096	-	-	Cibodas
Sarolangun	1,034,104	-	-	Sarolangun
Kijang	484,105	-	-	Kijang
	<u>470,212,562</u>	<u>585,832</u>	<u>-</u>	
Dikurangi:				Less:
Akumulasi amortisasi	(498,733,530)	(57,438,125)	-	Accumulated amortisation
Akumulasi penurunan nilai - Cibaliung	(178,759,702)	-	-	Accumulated impairment losses - Cibaliung
	<u>(677,493,232)</u>	<u>(57,438,125)</u>	<u>-</u>	
Properti pertambangan, bersih	<u>863,973,221</u>			Mining properties, net

Amortisasi properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke biaya produksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

Amortisation of mining properties was fully charged to production costs for the years ended December 31, 2017 and 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai properti pertambangan telah memadai.

As at December 31, 2017 and 2016, management believes that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, biaya pinjaman senilai Rp12.959.604 (2016: Rp10.595.744) dikapitalisasi ke properti pertambangan.

For the years ended December 31, 2017, borrowing costs amounting to Rp12,959,604 (2016: Rp10,595,744) were capitalised to mining properties.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET EKSPLOKASI DAN EVALUASI

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfer	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan:						The Company:
Sangaji	162,143,324	-	-	-	162,143,324	Sangaji
Papandayan	92,918,404	-	-	-	92,918,404	Papandayan
Mandiodo	92,428,258	-	-	-	92,428,258	Mandiodo
Tapunopaka	84,389,159	-	-	-	84,389,159	Tapunopaka
Mempawah	72,655,671	1,103,774	-	-	73,759,445	Mempawah
Landak	48,360,027	-	-	-	48,360,027	Landak
Munggu Pasir	26,858,129	-	-	-	26,858,129	Munggu Pasir
Bahubulu	25,913,658	-	-	-	25,913,658	Bahubulu
Pongkor	19,828,533	-	(19,828,533)	-	-	Pongkor
Pomalaa	19,736,288	-	(19,736,288)	-	-	Pomalaa
Lain-lain	16,138,756	337,816	-	-	16,476,572	Others
	<u>661,370,207</u>	<u>1,441,590</u>	<u>(39,564,821)</u>	<u>-</u>	<u>623,246,976</u>	
Entitas Anak:						Subsidiaries:
Pulau Gag	83,818,771	14,599,998	-	(98,418,769)	-	Gag Island
Meliau	34,796,682	-	-	-	34,796,682	Meliau
Cibaliung	19,371,065	-	-	(12,092,272)	7,278,793	Cibaliung
	<u>137,986,518</u>	<u>14,599,998</u>	<u>-</u>	<u>(110,511,041)</u>	<u>42,075,475</u>	
Aset eksplorasi dan evaluasi	<u>799,356,725</u>				<u>665,322,451</u>	Exploration and evaluation assets
	2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfer	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan:						The Company:
Sangaji	125,389,957	36,753,367	-	-	162,143,324	Sangaji
Papandayan	92,207,095	711,309	-	-	92,918,404	Papandayan
Mandiodo	91,489,768	938,490	-	-	92,428,258	Mandiodo
Tapunopaka	84,389,159	-	-	-	84,389,159	Tapunopaka
Mempawah	70,299,838	2,355,833	-	-	72,655,671	Mempawah
Landak	48,360,027	-	-	-	48,360,027	Landak
Munggu Pasir	26,858,129	-	-	-	26,858,129	Munggu Pasir
Bahubulu	25,913,658	-	-	-	25,913,658	Bahubulu
Pongkor	13,715,801	6,112,732	-	-	19,828,533	Pongkor
Pomalaa	11,606,459	8,129,829	-	-	19,736,288	Pomalaa
Lain-lain	16,138,756	-	-	-	16,138,756	Others
	<u>606,368,647</u>	<u>55,001,560</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>661,370,207</u>	
Entitas Anak:						Subsidiaries:
Pulau Gag	83,014,662	804,109	-	-	83,818,771	Gag Island
Meliau	34,796,682	-	-	-	34,796,682	Meliau
Cibaliung	19,371,065	-	-	-	19,371,065	Cibaliung
	<u>137,182,409</u>	<u>804,109</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>137,986,518</u>	
Aset eksplorasi dan evaluasi	<u>743,551,056</u>				<u>799,356,725</u>	Exploration and evaluation assets

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya provisi atas penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, biaya pinjaman sebesar Rp nihil (2016: Rp14.928.539) dikapitalisasi ke aset eksplorasi dan evaluasi.

As at December 31, 2017 and 2016, management believes that provision for impairment in the value of the exploration and evaluation assets is not necessary.

For the years ended December 31, 2017, borrowing costs amounting to Rp nil (2016: Rp14,928,539) were capitalised to the exploration and evaluation assets.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. GOODWILL

13. GOODWILL

		2017				
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Harga perolehan					Cost	
CTSP		83,614,545	-	83,614,545	CTSP	
APN		44,658,887	-	44,658,887	APN	
BEI		32,439,844	-	32,439,844	BEI	
MCU		19,689,730	-	19,689,730	MCU	
GK		16,307,000	-	16,307,000	GK	
		<u>196,710,006</u>	<u>-</u>	<u>196,710,006</u>		
Akumulasi rugi penurunan nilai					Accumulated impairment losses	
CTSP		83,614,545	-	83,614,545	CTSP	
APN		4,651,968	-	4,651,968	APN	
BEI		4,110,719	-	4,110,719	BEI	
MCU		2,573,347	-	2,573,347	MCU	
		<u>94,950,579</u>	<u>-</u>	<u>94,950,579</u>		
Nilai buku bersih		<u>101,759,427</u>		<u>101,759,427</u>	Net book value	
		2016				
		Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Harga perolehan					Cost	
CTSP		83,614,545	-	83,614,545	CTSP	
APN		44,658,887	-	44,658,887	APN	
BEI		32,439,844	-	32,439,844	BEI	
MCU		19,689,730	-	19,689,730	MCU	
GK		16,307,000	-	16,307,000	GK	
		<u>196,710,006</u>	<u>-</u>	<u>196,710,006</u>		
Akumulasi rugi penurunan nilai					Accumulated impairment losses	
CTSP		83,614,545	-	83,614,545	CTSP	
APN		4,651,968	-	4,651,968	APN	
BEI		4,110,719	-	4,110,719	BEI	
MCU		2,573,347	-	2,573,347	MCU	
		<u>94,950,579</u>	<u>-</u>	<u>94,950,579</u>		
Nilai buku bersih		<u>101,759,427</u>		<u>101,759,427</u>	Net book value	

Pengujian penurunan nilai atas goodwill dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Grup melakukan uji penurunan nilai atas goodwill berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan, yang dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, tidak terdapat penurunan nilai dari nilai tercatat goodwill.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) or when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The Group's impairment test for goodwill is based on a fair value less costs to sell calculation that uses a discounted cash flow model, which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

For the year ended December 31, 2017, there was no impairment in the carrying amount of goodwill.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. GOODWILL (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>APN</u>	<u>BEI</u>
Periode arus kas	2018-2047	2017-2056
Tingkat diskonto	10.12%	8.76%
Tingkat pertumbuhan	2.5%	2.5%
Headroom	132,570,200	1,245,930,798

Tingkat diskonto adalah biaya modal rata-rata tertimbang tahunan yang berlaku untuk masing-masing anak perusahaan selama periode arus kas.

Tingkat pertumbuhan adalah tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan selama periode arus kas berdasarkan pada tren industri saat ini.

13. GOODWILL (continued)

The key assumptions used in the impairment test as at December 31, 2017 were as follows:

	<u>MCU</u>	<u>GK</u>	
Periode arus kas	2018-2039	2017-2032	Cash flows period
Tingkat diskonto	8.76%	8.76%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan	2.5%	2.5%	Growth rate
Headroom	245,512,724	29,799,369	Headroom

The discount rate is the annual weighted average cost of capital that applicable for each subsidiary over the cash flows period.

The growth rate is the average annual growth rate over the cash flows period based on current industry trends.

14. UTANG USAHA

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak ketiga	327,219,276	419,910,100
Pihak berelasi (Catatan 30)	479,165,925	165,815,841
Jumlah	<u>806,385,201</u>	<u>585,725,941</u>

Utang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah	723,683,768	426,797,397
Dolar AS	67,318,985	109,797,862
Euro Eropa	14,799,911	12,894,272
Yen Jepang	534,511	36,192,250
Dolar Australia	42,078	38,761
Pound sterling Inggris	5,948	5,399
Jumlah	<u>806,385,201</u>	<u>585,725,941</u>

14. TRADE PAYABLES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak ketiga	327,219,276	419,910,100
Pihak berelasi (Catatan 30)	479,165,925	165,815,841
Jumlah	<u>806,385,201</u>	<u>585,725,941</u>

Trade payables based on its original currencies consist of the following:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah	723,683,768	426,797,397
Dolar AS	67,318,985	109,797,862
Euro Eropa	14,799,911	12,894,272
Yen Jepang	534,511	36,192,250
Dolar Australia	42,078	38,761
Pound sterling Inggris	5,948	5,399
Jumlah	<u>806,385,201</u>	<u>585,725,941</u>

15. BEBAN AKRUAL

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Jasa kontraktor dan konsultan	224,420,885	86,838,538
Pembelian bahan baku	41,804,757	37,665,844
Biaya eksploitasi	16,828,940	7,652,480
Bunga	14,615,098	25,943,397
Retribusi daerah	2,511,594	3,208,935
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000.000)	88,113,834	53,340,233
Jumlah	<u>388,295,108</u>	<u>214,649,427</u>

15. ACCRUED EXPENSES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Jasa kontraktor dan konsultan	224,420,885	86,838,538
Pembelian bahan baku	41,804,757	37,665,844
Biaya eksploitasi	16,828,940	7,652,480
Bunga	14,615,098	25,943,397
Retribusi daerah	2,511,594	3,208,935
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000.000)	88,113,834	53,340,233
Jumlah	<u>388,295,108</u>	<u>214,649,427</u>

Contractors' and consultants' service fees
Materials purchases
Exploitation costs
Interest
Local retribution
Others (each below Rp2,000,000)

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak penghasilan badan	247,306,564	249,466,416	Corporate income tax
PPN	504,991,958	463,678,667	VAT
Jumlah	752,298,522	713,145,083	Total
Dikurangi bagian lancar	(504,991,958)	(463,678,667)	Less current portion
Bagian tidak lancar	247,306,564	249,466,416	Non-current portion

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak penghasilan badan	162,486	309,587	Corporate income tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	3,392,155	6,219,447	Article 21
Pasal 22	15,911,441	-	Article 22
Pasal 23	4,825,744	26,125,229	Article 23
Pajak bumi dan bangunan	6,078,864	-	Land and building tax
PPN	5,898,260	28,827,368	VAT
Jumlah	36,268,950	61,481,631	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak kini	52,725,661	2,016,736	Current tax
Pajak tangguhan	265,167,594	170,468,671	Deferred tax
Beban pajak penghasilan	317,893,255	172,485,407	Income tax expense

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	454,396,524	237,291,595	Consolidated income before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	113,599,131	59,322,899	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
- Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	121,958,925	70,453,366	Share of loss of associates and joint venture -
- Penghasilan tidak kena pajak	(66,777,814)	(86,203,595)	Non-taxable income -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	17,504,681	15,975,452	Expenses not deductible for tax purposes -
- (Koreksi)/pemanfaatan rugi fiskal	(61,987)	24,604,343	Fiscal losses (adjustment)/utilisation -
- Penyesuaian aset pajak tangguhan dari tahun sebelumnya	87,315,963	83,381,634	Deferred tax assets adjustment from prior year -
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	23,758,472	6,532,956	Unrecognised deferred tax assets -
- Rugi fiskal yang tidak diakui	20,595,884	10,860,267	Unrecognised tax losses -
- Pemulihan penurunan nilai aset tetap	-	(12,441,915)	Recovery of impairment for property, plant and equipment -
Beban pajak penghasilan	317,893,255	172,485,407	Income tax expense

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran laba fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in profit or loss and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	454,396,524	237,291,595	Consolidated income before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>206,068,531</u>	<u>99,077,665</u>	Income before income tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>660,465,055</u>	<u>336,369,260</u>	Income before income tax - the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	196,158	20,901,538	Pension and other post-retirement benefits obligations
Provisi atas pengelolaan lingkungan hidup dan reklamasi	9,046,494	(18,860,981)	Provision for environmental and reclamation cost
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	9,441,164	8,838,740	Short-term employee benefits liabilities
Penyusutan aset tetap	(505,137,450)	(4,849,204)	Depreciation of property, plant and equipment
Provisi atas penurunan nilai persediaan	-	(71,859,824)	Provision for inventory impairment
Provisi atas penurunan nilai piutang - efek diskonto	121,725,928	-	Provision for impairment of receivables - discounting impact
Provisi atas penurunan nilai piutang	<u>3,697,147</u>	<u>478,738</u>	Provision for receivables impairment
	<u>(361,030,559)</u>	<u>(65,350,993)</u>	
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	43,032,592	36,516,970	Non-deductible expenses for tax purpose
Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	487,835,700	281,813,463	Share of loss of associates and joint venture
Penghasilan kena pajak final	<u>(254,591,982)</u>	<u>(336,097,073)</u>	Income subject to final tax
	<u>276,276,310</u>	<u>(17,766,640)</u>	
Taksiran laba fiskal Perusahaan	<u>575,710,806</u>	<u>253,251,627</u>	Estimated taxable income of the Company
Penggunaan rugi fiskal tahun lalu	<u>(365,696,138)</u>	<u>(253,251,627)</u>	Utilisation of fiscal loss
	<u>210,014,668</u>	<u>-</u>	
Perhitungan pajak penghasilan pada tarif 25%	<u>(52,503,667)</u>	<u>-</u>	Computation of corporate income tax at 25% tax rate
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income taxes:
Pasal 22	183,796,617	93,009,263	Article 22
Pasal 23	<u>1,681,146</u>	<u>8,360,764</u>	Article 23
	<u>185,477,763</u>	<u>101,370,027</u>	
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan:			Corporate income tax overpayment - the Company:
Tahun berjalan	(132,974,096)	(101,370,027)	Current year
Restitusi di tahun berjalan	142,445,749	155,298,092	Restitution in the current year
Saldo awal tahun	<u>(244,503,669)</u>	<u>(298,431,734)</u>	Beginning of the year
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	<u>(235,032,016)</u>	<u>(244,503,669)</u>	Corporate income tax overpayment - the Company

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Lebih bayar pajak penghasilan badan - entitas anak	<u>(12,274,548)</u>	<u>(4,962,747)</u>	<i>Corporate income tax overpayment - subsidiaries</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - konsolidasian	<u>(247,306,564)</u>	<u>(249,466,416)</u>	<i>Corporate income tax overpayment - consolidated</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	-	-	<i>Corporate income tax underpayment - the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan - entitas anak	<u>162,486</u>	<u>309,587</u>	<i>Corporate income tax underpayment - subsidiaries</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan - konsolidasian	<u>162,486</u>	<u>309,587</u>	<i>Corporate income tax underpayment - consolidated</i>

Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang berasal dari tahun-tahun pajak berikut:

The accumulated fiscal losses carried forward which can be offset against future taxable income were from the following fiscal years:

	<u>2017</u>		<u>2016</u>	
	<u>Perusahaan/ The Company</u>	<u>Anak perusahaan/ Subsidiaries</u>	<u>Perusahaan/ The Company</u>	<u>Anak perusahaan/ Subsidiaries</u>
2012	-	9,142,468	-	9,142,468
2014, bersih setelah koreksi audit dan penggunaan rugi fiskal	-	171,612,645	-	171,612,645
2015, bersih setelah koreksi audit dan penggunaan rugi fiskal	-	38,504,754	736,261,367	38,752,702
2016	-	30,731,289	-	30,731,289
2017	-	<u>94,607,034</u>	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>344,598,190</u>	<u>736,261,367</u>	<u>250,239,104</u>

Jumlah rugi fiskal adalah berdasarkan perhitungan sementara. Jumlah ini mungkin akan disesuaikan ketika SPT dilaporkan ke atau diperiksa oleh otoritas pajak.

The amount of fiscal loss is based on preliminary calculations. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed to or assessed by the tax authorities.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00036/406/15/051/17 tanggal 12 Mei 2017 yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Pajak sehubungan dengan pemeriksaan pajak tahun 2015, rugi fiskal tahun 2015 yang dilaporkan Perusahaan sebesar Rp913.829.171 dikoreksi menjadi sebesar Rp516.983.720 oleh kantor pajak yang telah disetujui oleh Perusahaan.

Based on the Tax Assessment Letter No. 00036/406/15/051/17 dated May 12, 2017 issued by the Director General of Taxes with respect of the 2015 tax audit of the Company, the Company's fiscal loss for fiscal year 2015 of Rp913,829,171 was corrected by the tax office to Rp516,983,720, which has been accepted by the Company.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	151,841,197	(124,530,471)	-	27,310,726	Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment
Pensiun dan kewajiban pascakerja lainnya	91,580,226	182,807	11,135,445	102,898,478	Pension and other post- retirement obligations
Provisi atas penurunan nilai piutang - efek diskonto	-	30,431,482	-	30,431,482	Provision for impairment of receivables- discounting impact
Provisi atas penurunan nilai persediaan	915,765	1,892,011	-	2,807,776	Provision for impairment on inventories
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	4,420,580	2,360,291	-	6,780,871	Short-term employee benefits liabilities
Bunga yang masih harus dibayar	25,558,174	10,071,635	-	35,629,809	Accrued interest
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	5,876,895	2,261,624	-	8,138,519	Provision for environmental and reclamation costs
Provisi atas penurunan nilai piutang	8,329,417	2,906,228	-	11,235,645	Provision for receivables impairment
Penurunan nilai <i>goodwill</i>	20,903,636	-	-	20,903,636	Goodwill impairment
Provisi atas penurunan nilai aset lain-lain	24,961,920	910,888	-	25,872,808	Provision for impairment on other assets
Rugi fiskal	226,253,349	(191,654,089)	-	34,599,260	Fiscal loss carried forward
Jumlah	560,641,159	(265,167,594)	11,135,445	306,609,010	Total
	2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	233,555,513	(81,714,316)	-	151,841,197	Difference between commercial and tax basis of property, plant and equipment
Pensiun dan kewajiban pascakerja lainnya	86,809,819	5,743,114	(972,707)	91,580,226	Pension and other post- retirement obligations
Provisi atas penurunan nilai persediaan	19,150,294	(18,234,529)	-	915,765	Provision for impairment on inventories
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	2,129,028	2,291,552	-	4,420,580	Short-term employee benefits liabilities
Bunga yang masih harus dibayar	21,184,698	4,373,476	-	25,558,174	Accrued interest
Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	10,592,140	(4,715,245)	-	5,876,895	Provision for environmental and reclamation costs
Provisi atas penurunan nilai piutang	8,618,287	(288,870)	-	8,329,417	Provision for receivables impairment
Penurunan nilai <i>goodwill</i>	20,903,636	-	-	20,903,636	Goodwill impairment
Provisi atas penurunan nilai aset lain-lain	24,961,920	-	-	24,961,920	Provision for impairment on other assets
Rugi fiskal	304,177,202	(77,923,853)	-	226,253,349	Fiscal loss carried forward
Jumlah	732,082,537	(170,468,671)	(972,707)	560,641,159	Total

Aset pajak tangguhan memiliki saldo sebesar Rp34.599.260 (2016: Rp226.253.349) yang berasal dari kompensasi rugi pajak Grup. Grup menyimpulkan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dengan menggunakan perkiraan pendapatan kena pajak di masa depan berdasarkan rencana bisnis dan anggaran Grup yang telah disetujui.

The deferred tax assets include an amount of Rp34,599,260 (2016: Rp226,253,349) which relates to tax loss carried forward of the Group. The Group has concluded that the deferred tax assets will be recoverable using the estimated future taxable income based on the approved business plans and budgets for the Group.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

e. Sengketa pajak

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") sebagai berikut:

- SKPLB terkait pajak penghasilan badan tahun 2015 senilai Rp142.445.749. Perusahaan telah menerima hasil restitusi pajak pada bulan Juli 2017.
- SKPLB terkait PPN untuk masa Juli hingga Desember 2015 senilai Rp98.253.535. Perusahaan telah menerima hasil restitusi PPN pada bulan September 2017.

Selisih antara jumlah yang ditagih oleh Perusahaan dengan jumlah yang dikembalikan oleh Kantor Pajak diakui ke laba rugi.

Pada Desember 2016, Perusahaan menerima SKPLB terkait PPN untuk Masa Januari hingga Juni 2015 senilai Rp149.176.358. Perusahaan telah menerima hasil restitusi PPN pada bulan Januari 2017.

Pada November 2017, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pelayanan Pajak Besar III. Keberatan tersebut timbul akibat koreksi pemeriksaan terhadap PPN masukan Unit Bisnis Maluku Utara untuk periode Juli-Desember 2015 senilai Rp4.911.928. PPN masukan ini dinilai tidak dapat dikreditkan walaupun Perusahaan melakukan kegiatan usaha pengolahan feronikel yang terintegrasi dan menggunakan bijih nikel Unit Bisnis Maluku Selatan serta telah mendapatkan izin dari DJP untuk melakukan pemusatan PPN. Sampai dengan 31 Desember 2017, DJP belum mengeluarkan keputusan atas keberatan ini.

Di tahun 2016, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Pajak Terutang Pajak Bumi dan Bangunan ("SPPT PBB") Onshore di Tanjung Buli tahun 2016 senilai Rp1.394.189. Perusahaan telah membayar tagihan pajak tersebut di tahun 2016 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Perusahaan kemudian mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tobelo.

16. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realisable in future years.

e. Tax disputes

For the year ended December 31, 2017, the Company received the following Tax Overpayment Assessment Letters ("SKPLB") as follows:

- SKPLB regarding corporate income tax covering fiscal year 2015 amounting to Rp142,445,749. The Company received the tax refund in July 2017.
- SKPLB regarding VAT covering fiscal period July until December 2015 amounting to Rp98,253,535. The Company received the VAT refund in September 2017.

The difference between the amount claimed by the Company and the amount refunded by the Tax Office was recognised in profit or loss.

In December 2016, the Company received SKPLB regarding VAT covering fiscal period January until June 2015 amounting to Rp149,176,358. The Company received the VAT refund in January 2017.

In November 2017, the Company filed an objection to the Tax Services Office of Besar III. The objection was due to the tax audit corrections applied to the VAT-in of the North Maluku Business Unit for the period of July-December 2015, amounting to Rp4,911,928. These VAT-in were deemed uncreditable regardless the fact that the Company conducted an integrated feronickel processing plant which consumed the nickel ores mined from the North Maluku Business Unit and was granted the permission by the DGT to centralise its VAT reporting. As of December 31, 2017, DGT had yet to issue any ruling on the Company's objection.

In 2016, the Company received the 2016 Notifications of Tax Due for Land and Property Tax ("SPPT PBB") of Onshore Area for Tanjung Buli amounting to Rp1,394,189. The Company had paid the tax bill in 2016 and recognised the payment as an expense in its consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2016. The Company then made an objection motion to the Tax Services Office of Tobelo.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Sengketa pajak (lanjutan)

Di Juli 2017, Perusahaan menerima SK dari DJP Regional Sulawesi Utara dan Tengah, Gorontalo dan Maluku Utara yang menerima sebagian keberatan PBB Onshore di Tanjung Buli tahun 2016, menjadi sebesar Rp163.302. Perusahaan menerima hasil pemeriksaan tersebut dan tidak akan mengajukan keberatan.

Di tahun 2014, Perusahaan menerima SPPT PBB Tubuh Bumi Operasi Produksi dan PBB *Onshore* di Tanjung Buli tahun 2014 dengan nilai tagihan, masing-masing sebesar Rp30.997.736 dan Rp683.934. Perusahaan telah membayar kedua tagihan pajak tersebut di tahun 2014 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Perusahaan kemudian mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tobelo. Di April 2015, Perusahaan menerima SK dari DJP Regional Sulawesi Utara dan Tengah, Gorontalo dan Maluku Utara yang menolak keberatan PBB Tubuh Bumi tahun 2014 dan menerima sebagian keberatan PBB *Onshore* tahun 2014 menjadi sebesar Rp683.770. Di bulan Juli 2015, Perusahaan telah mengajukan banding terhadap keputusan tersebut di Pengadilan Pajak. Sampai dengan 31 Desember 2017, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

Perusahaan kemudian mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tobelo. Di April 2015, Perusahaan menerima SK dari DJP Regional Sulawesi Utara dan Tengah, Gorontalo dan Maluku Utara yang menolak keberatan PBB Tubuh Bumi tahun 2014 dan menerima sebagian keberatan PBB *Onshore* tahun 2014 menjadi sebesar Rp683.770. Di bulan Juli 2015, Perusahaan telah mengajukan banding terhadap keputusan tersebut di Pengadilan Pajak. Sampai dengan 31 Desember 2017, Pengadilan Pajak belum mengeluarkan keputusan atas banding tersebut.

f. Administrasi

Berdasarkan undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

16. TAXATION (continued)

e. Tax disputes (continued)

In July 2017, the Company received decrees from the DGT Regional Office of North and Central Sulawesi, Gorontalo and North Maluku, partially granting the objection for the 2016 PBB of onshore area for Tanjung Buli amounting to Rp163,302. The Company accepted the tax audit result and did not file an objection.

In 2014, the Company received the 2014 SPPT PBB of body of earth for operation-production and onshore area for Tanjung Buli amounting to Rp30,997,736 and Rp683,934, respectively. The Company had paid the tax bills in 2014 and recognised these payments as expenses in its consolidated profit or loss for the year ended December 31, 2014. The Company then made an objection motion to the Tax Services Office of Tobelo. In April 2015, the Company received decrees from the DGT Regional Office of North and Central Sulawesi, Gorontalo and North Maluku, rejecting the objection for the 2014 property and land tax of body of earth and granting the 2014 property and land tax of onshore area partially to Rp683,770. In July 2015, the Company filed an appeal to the decree to the Tax Court. As at December 31, 2017, the Court had not issued any ruling on the appeal.

The Company then made an objection motion to the Tax Services Office of Tobelo. In April 2015, the Company received decrees from the DGT Regional Office of North and Central Sulawesi, Gorontalo and North Maluku, rejecting the objection for the 2014 property and land tax of body of earth and granting the 2014 property and land tax of onshore area partially to Rp683,770. In July 2015, the Company filed an appeal to the decree to the Tax Court. As at December 31, 2017, the Court had not issued any ruling on the appeal.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend tax liabilities within five years of the time the tax becomes due.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BANK LOANS

	Kreditur/ Creditors	Mata uang asal/ Original currency	2017	
			Jumlah tercatat/ Carrying amount	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
			Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	
Pihak ketiga/ <i>Third party</i> :				
Panin		Rupiah	6,020,000	6,020,000
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i> :				
Mandiri		Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	100,000,000	1,354,800,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")		Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	100,000,000	1,354,800,000
Jumlah/Total				2,715,620,000
			2016	
			Jumlah tercatat/ Carrying amount	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
			Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i> :				
Mandiri		Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	100,000,000	1,343,600,000
BRI		Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	100,000,000	1,343,600,000
Jumlah/Total				2,687,200,000

Nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati dengan jumlah tercatatnya karena pinjaman jatuh tempo kurang dari satu tahun.

The fair value of short-term bank loans approximates their carrying amount since the maturity of the loans is less than one year.

a. BRI

Pada tanggal 15 Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari BRI dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$100.000.000.

a. BRI

On July 15, 2013, the Company obtained a working capital loan facility from BRI with the maximum credit limit amounting to US\$100,000,000.

Pada tanggal 17 Oktober 2016, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari BRI sebesar AS\$50.000.000 sehingga total batas maksimum kredit dari fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BRI meningkat menjadi AS\$150.000.000.

On October 17, 2016, the Company obtained an additional loan facility from BRI amounting to US\$50,000,000 thereby increasing the maximum credit limit of loan facilities obtained from BRI to US\$150,000,000.

Pada tanggal 29 September 2017, jangka waktu penarikan fasilitas pinjaman ini diperpanjang hingga 15 Juli 2018.

On September 29, 2017, the availability period of this loan facility was extended until July 15, 2018.

Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar AS\$100.000.000 dengan suku bunga 1,45% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2018 dengan tingkat bunga sebesar 1,45% per tahun.

The Company has made a drawdown from the loan facility amounting to US\$100,000,000 with an interest rate of 1.45% per annum. The loan is due on January 20, 2018 with an interest rate of 1.45% per annum.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. BRI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman yang diwajibkan.

Perusahaan memperoleh fasilitas *letter of credit* dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$200.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah yang digunakan dari fasilitas ini adalah Rp20.800.655.

b. Mandiri

Pada tanggal 25 November 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dengan Mandiri dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$100.000.000.

Pada tanggal 8 Juni 2017, jangka waktu penarikan fasilitas pinjaman ini diperpanjang hingga 30 Mei 2018.

Pada tanggal 20 Juni 2017, Perusahaan melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman sebesar AS\$100.000.000 dengan suku bunga 1,45% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2018 dengan tingkat suku bunga sebesar 1,35% per tahun.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Perbandingan antara pinjaman berbunga (tidak termasuk hutang usaha, namun mencakup pembiayaan bank syariah) terhadap total ekuitas maksimal 3 kali.
2. Perbandingan antara jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank dengan pokok hutang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo minimal 1,25 kali.
3. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman yang diwajibkan.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. BRI (continued)

As at December 31, 2017, management believes that the Company has complied with all loan covenants.

The Company obtained a letter of credit facility with the maximum credit limit amounting to US\$200,000,000. As at December 31, 2017, the amount used from this facility is Rp20,800,655.

b. Mandiri

On November 25, 2015, the Company obtained a working capital loan facility from Mandiri with a maximum credit limit of US\$100,000,000.

On June 8, 2017, the availability period of this loan facility was extended until May 30, 2018.

On June 20, 2017, the Company made a drawdown from the credit facility amounting to US\$100,000,000 with an interest rate of 1.45% per annum. The loan is due on March 20, 2018 with an interest rate of 1.35% per annum.

Financial ratios required under the loan agreement are as follows:

1. Ratio of interest bearing debt (excluded trade payable but included syariah funding) to total equity shall be a maximum of 3 times.
2. Ratio of the total EBITDA plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest shall not be less than 1.25 times.
3. Maintain equity to be greater than Rp7,000,000,000.

As at December 31, 2017, the Company has complied with all loan covenants.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. Mandiri (lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas *letter of credit* dengan batas maksimum kredit sebesar AS\$200.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah yang digunakan dari fasilitas ini adalah sebesar Rp128.970.843.

c. Panin

Pada tanggal 19 September 2017, SDA memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari Panin yang digunakan untuk kontrak jasa pekerjaan antara SDA dengan Perusahaan dengan batas maksimum kredit sebesar Rp50.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2018.

SDA telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp6.020.000 dengan suku bunga sebesar suku bunga acuan + 3% per tahun.

Suku bunga acuan yang digunakan adalah tingkat suku bunga tertinggi antara *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") satu (1) bulan yang berlaku dua (2) hari sebelum tanggal penarikan pinjaman atau tingkat bunga simpanan wajar dari Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") yang berlaku pada tanggal penarikan pinjaman.

Perjanjian fasilitas kredit modal kerja tersebut dijamin melalui piutang usaha terkait kontrak jasa pekerjaan antara SDA dengan Perusahaan dan rekening bank yang ditempatkan di Panin yang digunakan untuk menerima pembayaran dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa SDA telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman yang diwajibkan. Nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati dengan jumlah tercatatnya karena pinjaman jatuh tempo kurang dari satu tahun.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. Mandiri (continued)

The Company obtained a *letter of credit* facility with the maximum credit limit amounting to US\$200,000,000.

As at December 31, 2017, the amount used from this facility is Rp128,970,843.

c. Panin

On September 19, 2017, SDA obtained a *working capital loan* facility from Panin used for work services contract between SDA and the Company with maximum credit limit of Rp50,000,000. The maturity date of the loan facility was September 19, 2018.

SDA has made a drawdown from the loan facility amounting to Rp6,020,000 with an interest rate of reference rate + 3% per annum.

The reference rate used shall be the highest interest rate between the one (1) month *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") valid for two (2) days prior to the drawdown date or the fair deposits interest rate published by the *Deposit Insurance Corporation* ("LPS") applicable on the drawdown date.

The above *working capital loan* credit facility agreement is secured by trade receivables relating to work service contracts between SDA and the Company and bank accounts placed in Panin which are used to receive payment from the Company.

As at December 31, 2017, management believes that SDA has complied with all loan covenants. The fair value of short-term bank loans approximates their carrying amount, since the maturity of the loans is less than one year.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI

18. BONDS PAYABLE

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Utang pokok:			<i>Principal:</i>
Obligasi Berkelanjutan I Antam dengan tingkat bunga tetap Tahap I tahun 2011 ("obligasi")	3,000,000,000	3,000,000,000	<i>Antam Continuation Bonds I with fixed interest rate Phase I year 2011 ("bonds")</i>
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp4.632.114 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp3.687.695 pada tanggal 31 Desember 2016)	<u>(3,159,240)</u>	<u>(4,103,659)</u>	<i>Unamortised bonds issuance costs (net of accumulated amortisation of Rp4,632,114 as at December 31, 2017 and Rp3,687,695 as at December 31, 2016)</i>
Jumlah	<u>2,996,840,760</u>	<u>2,995,896,341</u>	Total
Dikurangi bagian lancar	<u>899,594,174</u>	<u>-</u>	Net of current portion
Bagian tidak lancar	<u>2,097,246,586</u>	<u>2,995,896,341</u>	Non-current portion

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nilai pokok sebesar Rp3.000.000.000. Bunga terutang setiap kuartal, yaitu setiap tanggal 14 Maret, 14 Juni, 14 September dan 14 Desember. Obligasi seri A dan seri B akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 14 Desember 2018 dan 14 Desember 2021. Rincian obligasi adalah sebagai berikut:

On December 2, 2011, the Company issued bonds with a total principal amount of Rp3,000,000,000. Interest is payable quarterly every March 14, June 14, September 14 and December 14. Bonds series A and series B will mature on December 14, 2018, and December 14, 2021, respectively. The breakdown of the bonds is as follows:

<u>Seri/ Series</u>	<u>Tingkat bunga/ Coupon rates</u>	<u>Jangka waktu/ Maturities</u>	<u>Utang pokok (Rp)/ Principal (Rp)</u>
A	8.38%	7 tahun/years	900,000,000
B	9.05%	10 tahun/years	<u>2,100,000,000</u>
Jumlah/Total			<u>3,000,000,000</u>

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan, Permata bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para pemegang obligasi sesuai dengan ketentuan dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 48 tanggal 30 September 2011, Perubahan I Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 49 tanggal 28 Oktober 2011 dan Perubahan II Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 52 tanggal 28 November 2011 yang ketiganya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, antara Perusahaan dengan Wali Amanat. Sebagai Wali Amanat, Permata telah menyatakan dengan tegas bahwa tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.

In regard to the Public Offering of Continuation Bonds, Permata acts as the Trustee or the institution that is entrusted to represent the interests of the bond holders following the provisions of the Bonds Trusteeship Agreement Deed No. 48 dated September 30, 2011, Amendment I of Bonds Trusteeship Agreement Deed No. 49 dated October 28, 2011 and Amendment II of Bonds Trusteeship Agreement Deed No. 52 dated November 28, 2011, of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, between the Company and the Trustee. As a Trustee, Permata has stated firmly that it is not affiliated with the Company, either directly or indirectly.

Obligasi tersebut telah mendapatkan peringkat idBBB+ (*Negative Outlook*) dari PT Pemingkat Efek Indonesia ("Pefindo") berdasarkan laporan pemeringkat pada tanggal 13 September 2017.

The bonds have been rated idBBB+ (Negative Outlook) by PT Pemingkat Efek Indonesia ("Pefindo") in its rating report released on September 13, 2017.

Dana hasil obligasi digunakan untuk investasi rutin di unit-unit bisnis Perusahaan, renovasi dan modernisasi pabrik feronikel di Pomalaa serta untuk pembukaan tambang nikel di Maluku Utara, Sulawesi Tenggara, dan tambang bauksit di Kalimantan Barat.

The bonds proceeds was used for routine investments at the Company's business units, renovation and modernisation of feronickel plant in Pomalaa and for the opening of nickel mines in North Maluku, Southeast Sulawesi, and a bauxite mine in West Kalimantan.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Obligasi tersebut dicatatkan di BEI.

Selama jangka waktu obligasi, Perusahaan berkewajiban, antara lain, mempertahankan rasio keuangan tertentu dan mempertahankan kepemilikan langsung dan/atau tidak langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia di Perusahaan paling sedikit sebesar 51% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan. Tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perusahaan tidak akan melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan dalam AD Perusahaan, kecuali disyaratkan oleh peraturan yang berlaku atau putusan pengadilan.

Perusahaan tidak akan: mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor; menjaminkan aset; memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat. Permohonan persetujuan tertulis kepada Wali Amanat tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan adalah sebagai berikut:

- Rasio pinjaman yang dikenakan bunga (tidak termasuk utang usaha, namun mencakup pembiayaan bank syariah) terhadap total ekuitas tidak lebih dari 3 kali;
- Rasio jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank terhadap pokok utang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo tidak boleh kurang dari 1,25 kali;
- Ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan utang yang diwajibkan.

Nilai wajar utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing Rp3.022.536.000 dan Rp 2.995.030.772.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga yang dikeluarkan oleh *Indonesia Bonds Pricing Agency* ("IBPA") yang termasuk nilai wajar level 2 pada hirarki nilai wajar.

18. BONDS PAYABLE (continued)

The bonds are listed on the IDX.

During the term of the bonds, the Company has the obligation to, among other things, meet certain financial ratios and maintain the direct and/or indirect shareholding in the Company by the Government of the Republic of Indonesia at not less than 51% of the number of shares that has been issued and fully paid. Without the written consent of the Trustee, the Company will not conduct a merger or acquisition with another company that does not comply with the intents and purposes of the Company's AA, unless this is required by applicable regulations or court decisions.

The Company will not: reduce its authorised capital, issued capital and paid-in capital; pledge assets and provide loans or guarantees to third parties without the written consent of the Trustee. Application for written consent of the Trustee will not be rejected for no apparent or fair reason.

The financial ratios required under the Trusteeship Agreement are as follows:

- The ratio of total interest-bearing debts (excluding trade payables but including syariah funding) to total equity shall not exceed 3 times;
- The ratio of the total of EBITDA plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest shall not be less than 1.25 times;
- The equity shall be greater than Rp7,000,000,000.

As at December 31, 2017 and 2016, management believes that the Company has complied with all the debt covenants.

The fair value of bonds payable as at December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp3,022,536,000 and Rp2,995,030,772 respectively.

The fair values are based on prices released by *Indonesia Bonds Pricing Agency* ("IBPA") which are within level 2 of the fair value hierarchy.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN INVESTASI

19. INVESTMENT LOANS

		2017	
		Jumlah tercatat/Carrying amount	
Kreditur/ Creditors	Mata uang asal/ Original currency	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<i>Utang pokok/Principal</i>			
LPEI Indonesia Eximbank ("LPEI")	Dolar AS/US Dollar	115,625,000	1,566,487,500
Maybank	Dolar AS/US Dollar	92,500,000	1,253,190,000
ICBC	Dolar AS/US Dollar	32,375,000	438,616,500
BSMI	Dolar AS/US Dollar	17,094,778	231,600,052
BMI	Dolar AS/US Dollar	15,000,000	203,220,000
			3,693,114,052
<i>Up front fees yang belum diamortisasi/unamortised up front fees</i>			
Saldo awal/beginning balance			(21,431,186)
Akumulasi amortisasi/accumulated amortisation			14,771,686
			(6,659,500)
Jumlah/Total			3,686,454,552
Dikurangi bagian lancar/Net of current portion			(486,103,998)
Bagian tidak lancar/Non-current portion			3,200,350,554
		2016	
		Jumlah tercatat/Carrying amount	
Kreditur/ Creditors	Mata uang asal/ Original currency	Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<i>Utang pokok/Principal:</i>			
LPEI	Dolar AS/US Dollar	121,875,000	1,637,512,500
Maybank	Dolar AS/US Dollar	97,500,000	1,310,010,000
BMI	Dolar AS/US Dollar	39,375,000	529,042,500
ICBC	Dolar AS/US Dollar	34,125,000	458,503,500
BSMI	Dolar AS/US Dollar	21,994,778	295,521,837
			4,230,590,337
<i>Up front fees yang belum diamortisasi/unamortised up front fees</i>			
Saldo awal/beginning balance			(21,254,017)
Akumulasi amortisasi/accumulated amortisation			12,206,713
			(9,047,304)
Jumlah/Total			4,221,543,033
Dikurangi bagian lancar/Net of current portion			(568,006,900)
Bagian tidak lancar/Non-current portion			3,653,536,133

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

Nilai wajar atas pinjaman investasi pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>
LPEI	1,876,327,457
Maybank	1,274,572,288
BSMI	238,201,947
ICBC	167,673,743

Nilai wajar pinjaman ditentukan dengan metode pendiskontoan arus kas dengan tingkat bunga 5,25% (2016: 5,25%) yang termasuk dalam nilai wajar level 3 pada hirarki nilai wajar.

a. BMI

Pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan BMI.

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, BMI memberikan fasilitas pinjaman kredit sebesar AS\$75.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk keperluan pendanaan perusahaan secara umum.

Jangka waktu pinjaman tersebut selama lima tahun dengan satu tahun masa tenggang dan empat tahun masa pembayaran pokok. Tingkat bunga yang dikenakan sebesar LIBOR tiga (3) bulan +1,80%. Bunga dibayarkan setiap tiga bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah yang masih terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah AS\$15.000.000 (2016: AS\$39.375.000). Jadwal pembayaran untuk pinjaman yang masih terutang adalah sebagai berikut:

<u>Tahun/Year</u>	<u>Mata uang asal/ Original currency</u>	<u>Jumlah Pembayaran/Payment Amount</u>	
		<u>Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>
2018	Dolar AS/US Dollar	15,000,000	203,220,000
		<u>15,000,000</u>	<u>203,220,000</u>

Batasan pinjaman yang disyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

- Utang terhadap jumlah ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali;
- Net worth* tidak kurang dari Rp7.000.000.000;
- Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan pinjaman yang diwajibkan.

19. INVESTMENT LOANS (continued)

The fair value of the investment loans at the reporting dates is as follows:

	<u>2016</u>	
	1,651,615,098	LPEI
	1,320,005,701	Maybank
	297,047,274	BSMI
	462,452,227	ICBC

The fair value of investment loans are based on discounted cash flows using a borrowing rate of 5.25% (2016: 5.25%) and are within level 3 of the fair value hierarchy.

a. BMI

On April 18, 2013, the Company entered into a credit agreement with BMI.

Based on the credit agreement, BMI provided the Company with a credit loan facility amounting to US\$75,000,000. The proceeds of the loan were used for funding of general purpose corporate financing.

The tenor of the loan is five years consisting of a one year grace period and a four years principal repayment period. The interest rate is LIBOR three (3) months +1.80%. The interest is payable in quarterly basis.

As at December 31, 2017, the outstanding loan amount from this credit facility is US\$15,000,000 (2016: US\$39,375,000). The schedule of repayment of the outstanding loan is as follows:

Loan covenants required under the credit agreement are as follows:

- Debts to total equity should not exceed 2.5 times;
- Net worth should not be less than Rp7,000,000,000;
- Debt Service Coverage Ratio minimum at 1.25 times.

As at December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with all the debt covenants.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

b. BSMI

Pada tanggal 21 Juni 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari BSMI dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$75.000.000. Pembayaran pokok pinjaman dicicil setiap semesteran, dengan masa tenggang satu tahun untuk pembayaran pokok.

Pada tanggal 3 Juli 2013, Perusahaan melakukan penarikan dari fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$34.244.778 dengan suku bunga 4,56% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah yang masih terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$17.094.778 (2016: AS\$21.994.778) dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Tahun/Year</u>	<u>Jumlah Pembayaran/Payment Amount</u>		
	<u>Mata uang asal/ Original currency</u>	<u>Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>
2018	Dolar AS/US Dollar	4,890,796	66,260,504
2019	Dolar AS/US Dollar	4,881,592	66,135,808
2020	Dolar AS/US Dollar	4,881,592	66,135,808
2021	Dolar AS/US Dollar	2,440,798	33,067,932
		<u>17,094,778</u>	<u>231,600,052</u>

Batasan pinjaman yang disyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Utang terhadap jumlah ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali;
2. *Net worth* tidak kurang dari Rp7.000.000.000;
3. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan pinjaman yang diwajibkan.

c. LPEI dan ICBC

Pada tanggal 23 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari LPEI untuk pembiayaan pengeluaran modal. Batas maksimum fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$100.000.000 dengan suku bunga 5,00% per tahun yang telah ditarik seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal 25 September 2014. Pembayaran pinjaman ini dicicil setiap triwulan, dengan dua tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok.

19. INVESTMENT LOANS (continued)

b. BSMI

On June 21, 2013, the Company obtained an investment loan facility from BSMI with a maximum credit limit amounting to US\$75,000,000. The payments of the loan principal are to be made on a semi-annual basis, with a one year grace period on principal repayments.

On July 3, 2013, the Company made a drawdown from the loan facility amounting to US\$34,244,778 with an interest rate of 4.56% per annum.

As at December 31, 2017, the outstanding amount of this loan facility is US\$17,094,778 (2016: US\$21,994,778) with repayment schedule as follows:

Loan covenants required under the loan agreement were as follows:

1. *Debts to total equity* should not exceed 2.5 times;
2. *Net worth* should not be less than Rp7,000,000,000;
3. *Debt Service Coverage ratio* minimum at 1.25 times.

As at December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with all the debt covenants.

c. LPEI and ICBC

On May 23, 2014, the Company obtained a loan facility from LPEI to finance capital expenditures. The loan has a maximum credit facility of US\$100,000,000 with an interest rate of 5.00% per annum, which was fully drawdown by the Company on September 25, 2014. The loan is payable in quarterly installments, with a two-year grace period on principal repayments.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

c. LPEI dan ICBC (lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kedua dari LPEI. Batas maksimum fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar AS\$60.000.000 dengan suku bunga 5,00% per tahun yang telah ditarik seluruhnya oleh Perusahaan di tahun 2015. Pembayaran pinjaman ini dicicil setiap triwulan, dengan satu setengah tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok.

Pada tanggal 23 November 2015, LPEI mengalihkan pinjaman investasi Perusahaan sejumlah AS\$35.000.000 kepada ICBC, sesuai dengan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Hutang yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 63 oleh Mellyani Noor Shandra S.H. Berdasarkan perjanjian ini, tidak ada perubahan mengenai tingkat suku bunga, jangka waktu dan batasan pinjaman yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah yang masih terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah AS\$148.000.000 (2016: AS\$156.000.000). Jadwal pembayaran untuk pinjaman yang masih terutang adalah sebagai berikut:

<u>Tahun/Year</u>	<u>Mata uang asal/ Original currency</u>	<u>Jumlah Pembayaran/Payment Amount</u>	
		<u>Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>
2018	Dolar AS/US Dollar	11,000,000	149,028,000
2019	Dolar AS/US Dollar	14,666,667	198,704,000
2020	Dolar AS/US Dollar	18,333,333	248,380,000
2021	Dolar AS/US Dollar	18,750,000	254,025,000
2022	Dolar AS/US Dollar	23,000,000	311,604,000
2023	Dolar AS/US Dollar	27,200,000	368,505,600
2024	Dolar AS/US Dollar	35,050,000	474,857,400
		<u>148,000,000</u>	<u>2,005,104,000</u>

Batasan pinjaman yang disyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

- Utang terhadap jumlah ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali;
- Net worth* tidak kurang dari Rp7.000.000.000;
- Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan pinjaman yang diwajibkan.

19. INVESTMENT LOANS (continued)

c. LPEI and ICBC (continued)

On March 24, 2015, the Company obtained a second loan facility from LPEI. The loan has a maximum credit facility of US\$60,000,000 with an interest rate of 5.00% per annum, which was fully drawdown by the Company in 2015. The loan is payable in quarterly installments, with a one and a half year grace period on the principal repayment.

As at November 23, 2015, LPEI assigned the Company's investment loan amounting to US\$35,000,000 to ICBC, based on a Sale and Purchase and Assignment of Debt Agreement which was stated in Notarial Deed No. 63 of Mellyani Noor Shandra S.H. Based on this agreement, there is no change of interest rate, due date and loan covenants required under the credit agreement.

As at December 31, 2017, the outstanding loan amount of this credit facility is US\$148,000,000 (2016: US\$156,000,000). The schedule of repayment of the outstanding loan is as follows:

Loan covenants required under the loan agreement were as follows:

- Debt to total equity* should not exceed 2.5 times;
- Net worth* should not be less than Rp7,000,000,000;
- Debt Service Coverage ratio* minimum of 1.25 times.

As at December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with all the debt covenants.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

d. Maybank

Pada tanggal 6 November 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Maybank untuk pembiayaan belanja modal. Batas maksimum fasilitas kredit ini adalah sebesar AS\$100.000.000

Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$70.000.000 dengan tingkat suku bunga 5,00% per tahun untuk tahun pertama dan 5,25% per tahun untuk tahun kedua dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman yang kedua sebesar AS\$30.000.000 dengan tingkat suku bunga 5,00% per tahun untuk tahun pertama dan 5,25% per tahun untuk tahun kedua dan seterusnya.

Pembayaran pokok pinjaman dicicil setiap triwulan, dengan masa tenggang sembilan bulan untuk pembayaran pokok.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah yang masih terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$92.500.000 (2016: AS\$97.500.000). Jadwal pembayaran untuk pinjaman yang masih terutang adalah sebagai berikut:

Tahun/Year	Mata uang asal/ Original currency	Jumlah Pembayaran/Payment Amount	
		Mata uang asal (nilai penuh)/ Original currency (full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
2018	Dolar AS/US Dollar	5,000,000	67,740,000
2019	Dolar AS/US Dollar	5,625,000	76,207,500
2020	Dolar AS/US Dollar	8,333,500	112,902,258
2021	Dolar AS/US Dollar	10,312,500	139,713,750
2022	Dolar AS/US Dollar	11,666,500	158,057,742
2023	Dolar AS/US Dollar	13,125,000	177,817,500
2024	Dolar AS/US Dollar	15,687,500	212,534,250
2025	Dolar AS/US Dollar	22,750,000	308,217,000
		<u>92,500,000</u>	<u>1,253,190,000</u>

Batasan pinjaman yang disyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

- Utang terhadap jumlah ekuitas tidak lebih dari 3 kali;
- Net worth* tidak kurang dari Rp7.000.000.000;
- Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan pinjaman yang diwajibkan.

19. INVESTMENT LOANS (continued)

d. Maybank

On November 6, 2015, the Company obtained a loan facility from Maybank to finance capital expenditures. The loan has a maximum credit facility of US\$100,000,000.

On December 11, 2015, the Company made a drawdown from the credit facility amounting to US\$70,000,000 with an interest rate of 5.00% per annum for the first year and 5.25% per annum for the second year onwards.

On June 29, 2016, the Company made a second drawdown from the credit facility amounting to US\$30,000,000 with an interest rate of 5.00% per annum for the first year and 5.25% per annum for the second year onwards.

The payments of the loans principal are to be made on a quarterly basis, with a nine-month grace period on principal repayments.

As at December 31, 2017, the outstanding loan amount of this credit facility is US\$92,500,000 (2016: US\$97,500,000). The schedule of repayment of the outstanding loan is as follows:

Loan covenants required under the loan agreement were as follows:

- Debt to total equity should not exceed 3 times;
- Net worth should not be less than Rp7,000,000,000;
- Debt Service Coverage ratio minimum of 1.25 times.

As at December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with all the debt covenants.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**20. PROVISI ATAS PENGELOLAAN DAN REKLAMASI
LINGKUNGAN HIDUP**

Mutasi provisi atas biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal	220,992,759	252,720,775
Realisasi	(19,854,083)	(38,958,148)
Akresi	20,724,257	13,620,335
Penambahan dan perubahan asumsi	<u>53,997,117</u>	<u>(6,390,203)</u>
Saldo akhir	275,860,050	220,992,759
Dikurangi bagian lancar	<u>(17,508,398)</u>	<u>(20,018,911)</u>
Bagian jangka panjang	<u>258,351,652</u>	<u>200,973,848</u>

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menyesuaikan jumlah provisi atas biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup untuk mencerminkan luas area terganggu terbaru.

**20. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND
RECLAMATION COSTS**

The movement in the provision for environmental and reclamation costs was as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo awal	220,992,759	252,720,775
Realisasi	(19,854,083)	(38,958,148)
Akresi	20,724,257	13,620,335
Penambahan dan perubahan asumsi	<u>53,997,117</u>	<u>(6,390,203)</u>
Saldo akhir	275,860,050	220,992,759
Dikurangi bagian lancar	<u>(17,508,398)</u>	<u>(20,018,911)</u>
Bagian jangka panjang	<u>258,351,652</u>	<u>200,973,848</u>

At each reporting date, the Group adjusts the provision for environmental and reclamation cost to reflect the most recent disturbed area.

21. MODAL SAHAM

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of issued and fully paid share capital as at December 31, 2017 and 2016, was as follows:

Pemegang saham	2017			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (dalam Rupiah penuh)/ Amount (in Rupiah full amount)	
Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				Preferred Share (Series A Dwiwarna share) Government of the Republic of Indonesia
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	100	
Saham Biasa (Saham Seri B)				Ordinary Shares (Series B shares)
Inalum	15,619,999,999	65%	1,561,999,999,900	Inalum
Ir. Hari Widjajanto, M.M. (Direktur)	134,785	0%	13,478,500	Ir. Hari Widjajanto, M.M. (Director)
Tatang Hendra, S.T., M.Si. (Direktur)	30,000	0%	3,000,000	Tatang Hendra, S.T., M.Si. (Director)
Dimas Wikan Pramuditho, B.Sc, MBA (Direktur)	7,500	0%	750,000	Dimas Wikan Pramuditho, B.Sc, MBA (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>8,410,592,440</u>	<u>35%</u>	<u>841,059,244,000</u>	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	<u>24,030,764,725</u>	<u>100%</u>	<u>2,403,076,472,500</u>	Total

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (continued)

Pemegang saham	2016			Shareholders
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (dalam Rupiah penuh)/ Amount (in Rupiah full amount)	
Saham Preferen (Saham Seri A Dwiwarna)				Preferred Share (Series A Dwiwarna share)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	100	Government of the Republic of Indonesia
Saham Biasa (Saham Seri B)				Ordinary Shares (Series B shares)
Pemerintah Republik Indonesia	15,619,999,999	65%	1,561,999,999,900	Government of the Republic of Indonesia
Ir. I Made Surata, M.Si. (Direktur)	271,675	0%	27,167,500	Ir. I Made Surata, M.Si. (Director)
Ir. Hari Widjajanto, M.M. (Direktur)	134,785	0%	13,478,500	Ir. Hari Widjajanto, M.M. (Director)
Agus Zamzam Jamaluddin, S.T., M.T.(Direktur)	119,669	0%	11,966,900	Agus Zamzam Jamaluddin, S.T., M.T. (Director)
Ir. Tedy Badrujaman, M.M. (Direktur Utama)	89,437	0%	8,943,700	Ir. Tedy Badrujaman, M.M. (President Director)
Dimas Wikan Pramuditho, B.Sc, MBA (Direktur)	7,500	0%	750,000	Dimas Wikan Pramuditho, B.Sc, MBA (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	8,410,141,659	35%	841,014,165,900	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	24,030,764,725	100%	2,403,076,472,500	Total

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan mengadakan RUPSLB terkait perubahan kepemilikan saham dari Pemerintah Republik Indonesia menjadi Inalum sehingga komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Inalum (65%) dan pemegang saham publik (35%).

On November 29, 2017, the Company held an EGMS regarding changes in ownership from the Government of the Republic of Indonesia to Inalum. The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at December 31, 2017 is Inalum (65%) and public shareholders (35%).

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui (a) penunjukan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi dan (b) perubahan AD.

The holder of series A shares has certain special rights in addition to the rights held by the holders of series B shares. Those special rights include the rights to approve (a) the appointment and dismissal of members of the boards of commissioners and directors, and (b) amendments to the AA.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2017	2016	
Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham	4,315,106,749	4,315,106,749	Excess of proceeds from issuance of share capital over par value
Biaya emisi saham	(69,103,441)	(69,103,441)	Share issuance costs
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338,461,475)	(338,461,475)	Conversion of additional paid-in capital to bonus shares
Selisih lebih atas biaya perolehan saham simpanan yang didistribusikan sebagai bonus	5,956,658	5,956,658	Excess of value over cost of treasury shares distributed as bonus
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21,334,633	21,334,633	Difference arising from restructuring transaction of entities under common control
Jumlah	3,934,833,124	3,934,833,124	Total

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PEMBAGIAN LABA TAHUN BERJALAN

Dalam RUPS tahunan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016, tidak ada deklarasi dividen maupun alokasi cadangan umum karena Grup mengalami kerugian pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015.

Dalam RUPS tahunan Perusahaan pada tanggal 2 Mei 2017, tidak ada deklarasi dividen dengan pertimbangan keperluan operasional dan pendanaan infrastruktur pendukung proyek Grup. Penggunaan laba Grup pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dialokasikan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

23. DISTRIBUTION OF PROFIT FOR THE YEAR

At the Company's AGMS held on March 31, 2016, there was no dividend declared or general reserve allocated since the Group experienced a net loss for the year ended December 31, 2015.

At the Company's AGMS held on May 2, 2017, there was no dividend declared in consideration of the operational needs and financing of supporting infrastructure of the projects of the Group. The Group's profit for the year ended December 31, 2016 was allocated as unappropriated retained earnings.

24. PENJUALAN

Rincian dari penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Produk pertambangan:		
Emas	7,375,497,384	5,543,626,613
Feronikel	3,222,629,518	2,782,363,697
Bijih nikel	1,369,762,147	295,164,942
Bijih bauksit	398,044,819	104,187,111
Perak	125,723,211	133,764,678
Batubara	25,836,010	129,410,937
Logam mulia lainnya	<u>3,385,583</u>	<u>3,905,705</u>
	<u>12,520,878,672</u>	<u>8,992,423,683</u>
Jasa:		
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	<u>132,740,533</u>	<u>113,837,071</u>
Jumlah	<u>12,653,619,205</u>	<u>9,106,260,754</u>

The details of sales are as follows:

*Mining products:
Gold
Ferronickel
Nickel ore
Bauxite ore
Silver
Coal
Other precious metals*

*Services:
Purification of precious metals
and other services*

Total

Rincian penjualan di atas berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Ekspor - pihak ketiga		
Standard Bank PLC.	2,804,560,852	431,538,174
Standard Chartered Bank	682,273,491	1,572,529,787
Pohang Iron & Steel Co	646,373,050	1,003,330,285
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	<u>4,406,438,561</u>	<u>2,411,654,779</u>
	<u>8,539,645,954</u>	<u>5,419,053,025</u>
Lokal - pihak berelasi (Catatan 30)	<u>878,194,209</u>	<u>979,397,707</u>
Lokal - pihak ketiga (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	<u>3,235,779,042</u>	<u>2,707,810,022</u>
Jumlah	<u>12,653,619,205</u>	<u>9,106,260,754</u>

The details of the above amounts of sales by customer are as follows:

*Export - third parties
Standard Bank PLC.
Standard Chartered Bank
Pohang Iron & Steel Co
Others (each less than 10% of total sales)*

Domestic - related parties (Notes 30)

Domestic - third parties (each less than 10% of total sales)

Total

Penjualan kepada pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak penjualan dengan mengacu kepada harga pasar.

Sales to related parties are set based on sales contracts with reference to the market price.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF GOODS SOLD

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

The following is the reconciliation of the cost of goods sold for the year:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya produksi:			Production costs:
Pembelian logam mulia	6,006,272,166	3,903,850,954	Purchases of precious metals
Pemakaian bahan bakar	972,279,956	644,785,031	Fuel used
Penyusutan (Catatan 10)	750,894,871	567,967,479	Depreciation (Note 10)
Pemakaian bahan	691,660,290	1,203,739,041	Materials used
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	633,467,978	595,385,927	Salaries, wages, bonuses and employee benefits
Jasa transportasi dan penambangan bijih	475,199,937	292,188,658	Transportation and ore mining fees
Royalti	256,217,630	171,707,422	Royalties
Pajak dan retribusi	174,112,420	44,614,917	Tax and retribution
Sewa	162,092,410	163,593,332	Rent
Reklamasi dan penutupan tambang	108,309,386	5,252,349	Reclamation and mine closure
Tenaga kerja tidak langsung	139,917,370	102,011,058	Indirect labor
Asuransi	101,051,571	83,823,149	Insurance
Keamanan	69,623,518	67,823,267	Security
Pemeliharaan dan perbaikan	68,702,651	48,366,204	Repairs and maintenance
Amortisasi	60,457,409	61,674,838	Amortisation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)	147,587,733	140,995,680	Others (each below Rp20,000,000)
	<u>10,817,847,296</u>	<u>8,097,779,306</u>	
Barang dalam proses (Catatan 6):			Work-in-process (Note 6):
Awal tahun	42,332,945	62,625,698	Beginning of year
Akhir tahun	(43,975,328)	(42,332,945)	End of year
	<u>(1,642,383)</u>	<u>20,292,753</u>	
Barang jadi (Catatan 6):			Finished goods (Note 6):
Awal tahun	1,111,311,791	1,167,107,735	Beginning of year
Transfer persediaan bahan baku ke persediaan barang jadi	-	152,458,007	Transfer of raw materials to finished goods
Pemulihan/(penurunan) nilai persediaan	4,801,772	(71,859,823)	Recovery/(provision) of inventories
Akhir tahun	(922,591,717)	(1,111,311,791)	End of year
Jumlah	<u>11,009,726,759</u>	<u>8,254,466,187</u>	Total

Rincian pembelian barang dan jasa per pemasok, dengan nilai transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of purchase of goods and services per suppliers with transactions more than 10% of total revenue are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Standard Bank PLC.	2,852,737,137	959,138,643	Standard Bank PLC.
YLG Bullion Singapore PTE LTD	1,628,949,501	-	YLG Bullion Singapore PTE LTD
Standard Chartered Bank	484,961,406	1,246,211,794	Standard Chartered Bank
The Bank of Nova Scotia	-	956,232,586	The Bank of Nova Scotia
Jumlah	<u>4,966,648,044</u>	<u>3,161,583,023</u>	Total

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Umum dan administrasi:			<i>General and administrative:</i>
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	292,147,044	279,863,868	<i>Salaries, wages, bonuses and employee welfare</i>
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	95,090,600	68,241,378	<i>Corporate social environmental responsibilities program</i>
Eksplorasi	75,000,694	52,139,214	<i>Exploration</i>
Penyusutan (Catatan 10)	19,267,050	38,062,626	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Perlengkapan kantor	44,405,845	36,169,219	<i>Office supplies</i>
Jasa profesional	30,023,544	34,978,509	<i>Professional services</i>
Sewa	28,630,567	28,354,001	<i>Rent</i>
Perjalanan dinas	28,585,648	24,369,492	<i>Business travel</i>
Reklamasi dan penutupan tambang	10,531,614	16,607,297	<i>Reclamation and mine closure</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)	170,686,444	128,492,644	<i>Others (each below Rp20,000,000)</i>
	<u>794,369,050</u>	<u>707,278,248</u>	
Penjualan dan pemasaran:			<i>Selling and marketing:</i>
Pengapalan dan asuransi	240,276,261	128,320,371	<i>Freight and insurance</i>
Biaya kantor perwakilan - Tokyo	8,640,817	8,039,889	<i>Representative office expenses - Tokyo</i>
	<u>248,917,078</u>	<u>136,360,260</u>	
Jumlah	<u>1,043,286,128</u>	<u>843,638,508</u>	Total

27. BEBAN KEUANGAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

27. FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pendapatan keuangan:			<i>Finance income:</i>
Pendapatan bunga dari deposito jangka pendek	<u>259,842,315</u>	<u>343,190,135</u>	<i>Interest income on short-term bank deposits</i>
Beban keuangan:			<i>Finance costs:</i>
Beban bunga atas nilai piutang - efek diskonto	(121,725,929)	-	<i>Interest expenses on receivables - discounting impact</i>
Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek	(43,901,747)	(46,947,012)	<i>Interest expenses from short-term bank loans</i>
Beban bunga dari pinjaman bank jangka panjang	(199,184,015)	(199,361,602)	<i>Interest expenses from long-term bank loans</i>
Beban bunga dari pinjaman utang obligasi	(266,369,419)	(266,290,568)	<i>Interest expenses from bonds payable</i>
	<u>(631,181,110)</u>	<u>(512,599,182)</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Jumlah yang dikapitalisasi pada aset kualifikasi	23,495,426	193,325,244	<i>Amount capitalised on qualifying assets</i>
Beban keuangan bersih	<u>(607,685,684)</u>	<u>(319,273,938)</u>	<i>Net finance costs</i>

28. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

28. OTHER INCOME, NET

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Keuntungan dari pelepasan saham (Catatan 34c)	776,429,594	-	<i>Gain from divestment of shares (Note 34c)</i>
Penerimaan dari denda keterlambatan proyek	99,711,448	-	<i>Income from liquidated damages</i>
Penerimaan dari klaim asuransi	31,360,961	111,855,636	<i>Income from insurance claims</i>
Kerugian atas kontrak pemurnian logam mulia (Rugi)/laba selisih kurs, bersih	(111,607,140)	-	<i>Loss from precious metal refinery contract (Loss)/gain on foreign exchange, net</i>
Penyelesaian kasus Dian Nikel	(56,706,027)	96,828,193	<i>Settlement of Dian Nickel case</i>
Pemulihan nilai persediaan gudang	(45,000,000)	-	<i>Recovery of inventories</i>
Keuntungan atas penyesuaian harga	-	71,859,823	<i>Gain on price adjustment</i>
Pemulihan nilai aset tetap, bersih	-	40,336,854	<i>Recovery of property, plant and equipment, net</i>
Lain-lain, bersih	-	45,500,968	<i>Others, net</i>
	<u>(4,286,407)</u>	<u>120,651,337</u>	
Penghasilan lain-lain, bersih	<u>689,902,429</u>	<u>487,032,811</u>	<i>Other income, net</i>

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek meliputi insentif yang masih harus dibayar kepada karyawan dalam periode kurang dari satu tahun.

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya pada tanggal 31 Desember 2017 dihitung berdasarkan PSAK 24 "Imbalan Kerja" oleh aktuaris independen, PT Quattro Asia Consulting ("QAC"), seperti yang disajikan pada laporannya tertanggal 30 Januari 2018.

Rincian kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Imbalan pensiun	23,378,799	22,031,815
Imbalan kesehatan pascakerja	-	-
Imbalan pascakerja lainnya	285,116,061	252,224,497
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>103,202,605</u>	<u>92,064,592</u>
Jumlah	<u>411,697,465</u>	<u>366,320,904</u>

Rincian beban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Imbalan pensiun	(5,672,488)	(8,759,109)
Imbalan kesehatan pascakerja	(10,914,992)	9,272,601
Imbalan pascakerja lainnya	35,252,545	31,601,317
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>21,713,658</u>	<u>16,135,240</u>
Jumlah	<u>40,378,723</u>	<u>48,250,049</u>

Rincian pengukuran kembali atas kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Imbalan pensiun	14,104,262	24,295,824
Imbalan kesehatan pascakerja	14,386,962	(47,901,280)
Imbalan pascakerja lainnya	<u>16,050,558</u>	<u>19,714,627</u>
Jumlah	<u>44,541,782</u>	<u>(3,890,829)</u>

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits liability comprises accrued incentives for employees which will be due in less than one year.

Pension and other post-retirement obligations

The pension and other post-retirement obligations as at December 31, 2017 were calculated in accordance with SFAS 24 "Employee Benefits" by an independent actuary, PT Quattro Asia Consulting ("QAC"), as stated in its reports dated January 30, 2018.

The details of employee benefit obligations are as follows:

Pension benefits
Post-employment medical benefits
Other post-retirement benefits
Other long-term employment benefits

Total

The details of employee benefit costs are as follows:

Pension benefits
Post-employment medical benefits
Other post-retirement benefits
Other long-term employment benefits

Total

The details of remeasurement of employee benefit obligations are as follows:

Pension benefits
Post-employment medical benefits
Other post-retirement benefits

Total

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)

Pension and other post-retirement obligations
(continued)

a. Imbalan pensiun

a. Pension benefits

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan SK No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan SK No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, dimana bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat atau meninggal dunia.

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated July 15, 1997 as amended by Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated September 11, 2000 to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to receive defined benefits upon retirement, disability or death.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were determined as follows:

	2017	2016	
Nilai kini kewajiban yang didanai	918,749,205	898,306,890	Present value of funded obligations
Nilai wajar dari aset program	(1,172,095,205)	(1,087,890,823)	Fair value of plan assets
Dampak atas pendanaan minimal pembatasan aset	<u>253,346,000</u>	<u>189,583,933</u>	Impact of minimum funding assets ceiling
Defisit program yang didanai	-	-	Deficit of funded plans
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	<u>23,378,799</u>	<u>22,031,815</u>	Present value of unfunded obligations
Jumlah	<u>23,378,799</u>	<u>22,031,815</u>	Total

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets over the year is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Dampak atas persyaratan pendanaan/ pembatasan aset/ Impact of minimum funding requirement/ assets ceiling	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2016	<u>894,974,958</u>	<u>(1,063,833,041)</u>	<u>(168,858,083)</u>	<u>188,736,158</u>	<u>19,878,075</u>	As at January 1, 2016
Biaya jasa kini	13,741,304	-	13,741,304	-	13,741,304	Current service cost
Biaya jasa lalu	(2,832,086)	-	(2,832,086)	-	(2,832,086)	Past service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	<u>73,181,587</u>	<u>(92,849,914)</u>	<u>(19,668,327)</u>	<u>-</u>	<u>(19,668,327)</u>	Interest cost and return on plan assets
Pengukuran kembali:	<u>84,090,805</u>	<u>(92,849,914)</u>	<u>(8,759,109)</u>	<u>-</u>	<u>(8,759,109)</u>	Remeasurements:
- Rugi dari perubahan asumsi keuangan	14,395,194	9,052,855	23,448,049	-	23,448,049	Loss from changes in financial assumptions
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	<u>847,775</u>	<u>847,775</u>	Change in asset ceiling
	<u>14,395,194</u>	<u>9,052,855</u>	<u>23,448,049</u>	<u>847,775</u>	<u>24,295,824</u>	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(10,878,447)	(10,878,447)	-	(10,878,447)	Employers
- Peserta	-	(944,607)	(944,607)	-	(944,607)	Plan participants
Pembayaran dari aset program:						Benefit paid by plan:
- Pembayaran manfaat	<u>(73,122,252)</u>	<u>71,562,331</u>	<u>(1,559,921)</u>	<u>-</u>	<u>(1,559,921)</u>	Benefit payments
	<u>(73,122,252)</u>	<u>59,739,277</u>	<u>(13,382,975)</u>	<u>-</u>	<u>(13,382,975)</u>	
Per 31 Desember 2016	<u>920,338,705</u>	<u>(1,087,890,823)</u>	<u>(167,552,118)</u>	<u>189,583,933</u>	<u>22,031,815</u>	As at December 31, 2016

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)

Pension and other post-retirement obligations
(continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Dampak atas persyaratan pendanaan/ pembatasan aset/ Impact of minimum funding requirement/ assets ceiling	Jumlah/ Total	
Per 31 Desember 2016	<u>920.338.705</u>	<u>(1.087.890.823)</u>	<u>(167.552.118)</u>	<u>189.583.933</u>	<u>22.031.815</u>	As at December 31, 2016
Biaya jasa kini	13.925.320	-	13.925.320	-	13.925.320	Current service cost
Biaya jasa lalu	(4.621.028)	-	(4.621.028)	-	(4.621.028)	Past service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	<u>74.996.412</u>	<u>(89.973.192)</u>	<u>(14.976.780)</u>	-	<u>(14.976.780)</u>	Interest cost and return on plan assets
	<u>84.300.704</u>	<u>(89.973.192)</u>	<u>(5.672.488)</u>	-	<u>(5.672.488)</u>	
Pengukuran kembali: - Laba/(rugi) dari perubahan asumsi keuangan	8.308.263	(57.966.068)	(49.657.805)	-	(49.657.805)	Remeasurements: Gain/(loss) from change in financial assumptions -
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	63.762.067	63.762.067	Change in asset ceiling -
	<u>8.308.263</u>	<u>(57.966.068)</u>	<u>(49.657.805)</u>	<u>63.762.067</u>	<u>14.104.262</u>	
Kontribusi: - Pemberi kerja	-	(5.795.674)	(5.795.674)	-	(5.795.674)	Contributions: Employers -
- Peserta	-	(944.920)	(944.920)	-	(944.920)	Plan participants -
Pembayaran dari aset program: - Pembayaran manfaat	(70.819.668)	70.475.472	(344.196)	-	(344.196)	Benefit paid by plan: Benefit payments -
	<u>(70.819.668)</u>	<u>63.734.878</u>	<u>(7.084.790)</u>	-	<u>(7.084.790)</u>	
Per 31 Desember 2017	<u>942.128.004</u>	<u>(1.172.095.205)</u>	<u>(229.967.201)</u>	<u>253.346.000</u>	<u>23.378.799</u>	As at December 31, 2017

Jumlah imbalan pensiun untuk tahun yang
berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
dialokasikan sebagai berikut:

Pension benefits charged for the years ended
December 31, 2017 and 2016 were allocated as
follows:

	2017	2016	
Beban pokok penjualan	(3,796,029)	(3,515,157)	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	<u>(1,876,459)</u>	<u>(5,243,952)</u>	General and administrative
Jumlah	<u>(5,672,488)</u>	<u>(8,759,109)</u>	Total

Hasil aktual aset program pada tahun yang
berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah
masing-masing sebesar Rp75.308.748 dan
Rp77.354.780.

The actual return on plan assets for the years
ended December 31, 2017 and 2016, was
Rp75,308,748 and Rp77,354,780, respectively.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pension and other post-retirement obligations
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2017		2016		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Instrumen utang	425,178,807	36%	430,504,881	40%	Debt instruments
Instrumen ekuitas	84,718,145	7%	134,754,066	12%	Equity instruments
Properti	451,427,000	39%	389,426,000	36%	Property
Reksadana	99,346,773	8%	30,725,126	3%	Mutual fund
Lain-lain	111,424,480	10%	102,480,750	9%	Others
Jumlah	1,172,095,205	100%	1,087,890,823	100%	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset program Grup untuk program imbalan pensiun diinvestasikan di saham dan obligasi Perusahaan yang terdaftar di BEI masing-masing sebesar Rp26.677.672 dan Rp30.024.910.

As at December 31, 2017 and 2016, the Group's plan assets for pension benefit plan are invested in the Company's shares and bonds that listed in IDX amounting to Rp26,677,672 and Rp30,024,910, respectively.

Aset program Grup pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp232.607.137 (2016: Rp309.207.244) merupakan investasi yang ditempatkan pada saham, obligasi negara, obligasi perusahaan dan reksadana yang diperdagangkan di BEI. Sedangkan aset program senilai Rp95.500.000 (2016: Rp87.500.000) merupakan investasi yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, seperti deposito berjangka dan deposito *on-call*.

The Group's plan assets as at December 31, 2017 amounting to Rp232,607,137 (2016: Rp309,207,244) represent investments in stocks, government bonds, corporate bonds and mutual funds traded on the IDX. Meanwhile, plan assets amounting to Rp95,500,000 (2016: Rp87,500,000) represent investments in liquid investments, such as time deposits and deposits on-call.

Asumsi utama yang digunakan oleh QAC untuk menentukan kewajiban imbalan pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by QAC in determining the employee benefits obligation were as follows:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	7.32%	8.52%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa depan	8%	8%	Future salary increases
Tingkat kematian tahunan - karyawan aktif	TMI 3 (2011)	TMI 3 (2011)	Mortality table active employees
Tingkat kematian tahunan - pensiunan	Group Annuity Mortality 1971	Group Annuity Mortality 1971	Mortality table pensioners
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya/ 10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45 and flat rate of 3% there after	10% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 45 tahun dan 3% untuk seterusnya/ 10% at age 25 and reduced linearly to 0% at age 45 and flat rate of 3% there after	Voluntary resignation
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)

Pension and other post-retirement obligations
(continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Dampak perubahan 1% tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan terhadap liabilitas imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

The effect of a 1% movement of the discount rate and salaries growth rate in pension benefit obligation is as follows:

<u>2017</u>	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	Kenaikan/ <i>Increase by 1%</i> Penurunan/ <i>Decrease by 1%</i>	Turun/ <i>Decrease by Rp10,530,963</i> Naik/ <i>Increase by Rp11,556,098</i>
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salaries growth rate</i>	Kenaikan/ <i>Increase by 1%</i> Penurunan/ <i>Decrease by 1%</i>	Naik/ <i>Increase by Rp11,429,702</i> Turun/ <i>Decrease by Rp10,616,207</i>
<u>2016</u>	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	Kenaikan/ <i>Increase by 1%</i> Penurunan/ <i>Decrease by 1%</i>	Turun/ <i>Decrease by Rp9,912,605</i> Naik/ <i>Increase by Rp10,877,894</i>
Tingkat kenaikan gaji/ <i>Salaries growth rate</i>	Kenaikan/ <i>Increase by 1%</i> Penurunan/ <i>Decrease by 1%</i>	Naik/ <i>Increase by Rp10,907,166</i> Turun/ <i>Decrease by Rp10,121,800</i>

Melalui program pensiun imbalan pasti, program imbalan kesehatan pascakerja (Catatan 29b) dan program imbalan pascakerja lainnya (Catatan 29c), Grup terekspos oleh sejumlah risiko yang termasuk namun tidak terbatas pada hal berikut:

Through its defined benefits pension plan, post-employment medical benefits plan (Note 29b) and other post-retirement benefits plan (Note 29c), the Group is exposed to a number of risks which include but are not limited to the following:

- Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto dengan mengacu pada tingkat pengembalian obligasi pemerintah. Jika hasil aset program tidak sebaik tingkat pengembalian ini, maka akan terjadi defisit atas program.
- Penurunan tingkat pengembalian obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun dampak dari risiko ini sebagian akan termitigasi dengan peningkatan nilai instrumen hutang di dalam aset program.

- The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.
- A decrease in government bond yield will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of debt instruments of the plan assets.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Grup secara aktif memonitor kesesuaian antara durasi dan tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi dengan arus kas keluar yang diharapkan dari kewajiban pensiun. Tidak terdapat perubahan dari proses pengelolaan risiko yang dilakukan Grup jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Grup tidak menggunakan derivatif untuk mengelola risikonya. Investasi terdiversifikasi dengan baik, sehingga gagalnya suatu investasi tidak akan berdampak material terhadap aset secara keseluruhan. Portofolio investasi Dana Pensiun tersebar secara proporsional pada investasi dengan likuiditas tinggi, investasi yang diperdagangkan pada pasar aktif, instrumen ekuitas swasta dan properti.

Kontribusi dihitung secara tahunan oleh Dana Pensiun dimana karyawan berkontribusi 5% dari gaji dasar pensiun dan Perusahaan berkontribusi 30,46% (2016: 30,51%) dari gaji dasar pensiun.

Kontribusi aktual pada program pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah Rp5.795.674 dan Rp10.878.447.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pensiun pasti adalah 8,92 tahun.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun dan manfaat kesehatan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/Less than a year	1-2 tahun/ Between 1-2 years	2-5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/Total	
Imbalan pensiun	13,111,154	16,949,705	102,918,272	1,039,015,743	1,171,994,874	Pension benefits

b. Imbalan kesehatan pascakerja

Perusahaan menyediakan program imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti. Asumsi aktuarial utama yang digunakan juga sama, kecuali:

	<u>2017</u>		<u>2016</u>	
Kenaikan biaya kesehatan	6%		6.5%	Health cost increase

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Pension and other post-retirement obligations
(continued)**

a. Pension benefits (continued)

The Group actively monitors how the duration and the expected yield of the investments are matching the expected cash outflows arising from the pension obligations. The Group has not changed the processes used to manage its risks from previous years. The Group does not use derivatives to manage its risk. Investment are well-diversified, so that the failure of any single investments would not have a material impact on the overall assets. The Pension Fund spreads its investments proportionally in high liquid investments, investments traded in active market, private equity instruments and property.

Contributions are computed annually by the Pension Fund whereby the employee contributes 5% of pension basic salary and the Company contributes 30.46% (2016: 30.51%) of pension basic salary.

Actual contributions to pension plans for the years ended December 31, 2017 2016 were Rp5,795,674 and Rp10,878,447, respectively.

The weighted average duration of the defined pension benefit obligation is 8.92 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension and post-employment medical benefits is as follow:

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pension and other post-retirement obligations
(continued)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**b. Post-employment medical benefits
(continued)**

Dampak perubahan 1% tingkat diskonto dan kenaikan biaya kesehatan terhadap liabilitas imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

The effect of a 1% movement of discount rate and increase in health cost rate in post-employment medical benefit obligation is as follows:

<u>2017</u>	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	Kenaikan/ <i>Increase by 1%</i> Penurunan/ <i>Decrease by 1%</i>	Turun/ <i>Decrease by Rp102,974,913</i> Naik/ <i>Increase by Rp122,551,953</i>
Tingkat kenaikan biaya kesehatan/ <i>Increase in health cost rate</i>	Kenaikan/ <i>Increase by 1%</i> Penurunan/ <i>Decrease by 1%</i>	Naik/ <i>Increase by Rp122,952,547</i> Turun/ <i>Decrease by Rp105,060,695</i>
<u>2016</u>	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	Kenaikan/ <i>Increase by 1%</i> Penurunan/ <i>Decrease by 1%</i>	Turun/ <i>Decrease by Rp86,312,004</i> Naik/ <i>Increase by Rp102,440,093</i>
Tingkat kenaikan biaya kesehatan/ <i>Increase in health cost rate</i>	Kenaikan/ <i>Increase by 1%</i> Penurunan/ <i>Decrease by 1%</i>	Naik/ <i>Increase by Rp103,501,737</i> Turun/ <i>Decrease by Rp88,578,703</i>

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were determined as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	1,126,035,742	955,728,060	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar dari aset program	(1,157,049,630)	(1,151,965,529)	
Dampak atas pendanaan minimal pembatasan aset	31,013,888	196,237,469	
Jumlah	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	Total

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pension and other post-retirement obligations
(continued)**

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**b. Post-employment medical benefits
(continued)**

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Dampak atas persyaratan pendanaan/pembatasan aset/ Impact of minimum funding requirement/assets ceiling	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2016	1.172.921.195	(1.128.666.745)	44.254.450	-	44.254.450	As at January 1, 2016
Biaya jasa kini	9,397,924	-	9,397,924	-	9,397,924	Current service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	101.722.197	(101.847.520)	(125.323)	-	(125.323)	Interest cost and return on plan assets
Pengukuran kembali: - (Laba)/rugi dari perubahan asumsi keuangan	(268.362.929)	24.224.180	(244.138.749)	196.237.469	(47.901.280)	Remeasurements: (Gain)/loss from change in financial assumptions -
Kontribusi: - Pemberi kerja - Peserta	-	(4.577,988) (1,047,783)	(4,577,988) (1,047,783)	-	(4,577,988) (1,047,783)	Contributions: Employers - Plan participants -
Pembayaran dari aset program: - Pembayaran manfaat	(59.950.327)	59.950.327	-	-	-	Benefit paid by plan: Benefit payments -
	(59.950.327)	54.324.556	(5.625.771)	-	(5.625.771)	
Per 31 Desember 2016	955.728.060	(1.151.965.529)	(196.237.469)	196.237.469	-	As at December 31, 2016
Biaya jasa kini	9,603,141	-	9,603,141	-	9,603,141	Current service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	78.519.847	(99.037.980)	(20.518.133)	-	(20.518.133)	Interest cost and return on plan assets
Pengukuran kembali: - Rugi/(laba) dari perubahan asumsi keuangan	150.451.906	29.158.637	179.610.543	(165.223.581)	14.386.962	Remeasurements: Loss/(Gain) from change in financial assumptions -
Kontribusi: - Pemberi kerja - Peserta	-	(2,314,646) (1,157,324)	(2,314,646) (1,157,324)	-	(2,314,646) (1,157,324)	Contributions: Employers - Plan participants -
Pembayaran dari aset program: - Pembayaran manfaat	(68.267.212)	68.267.212	-	-	-	Benefit paid by plan: Benefit payments -
	(68.267.212)	64.795.242	(3.471.970)	-	(3.471.970)	
Per 31 Desember 2017	1.126.035.742	(1.157.049.630)	(31.013.888)	31.013.888	-	As at December 31, 2017

Jumlah imbalan kesehatan pascakerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 dialokasikan sebagai berikut:

Post-employment medical benefits charged for the years ended December 31, 2017 and 2016 were allocated as follows:

	2017	2016	
Beban pokok penjualan	(7,304,313)	5,649,250	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	(3,610,679)	3,623,351	General and administrative expenses
Jumlah	(10,914,992)	9,272,601	Total

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Hasil aktual aset program pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp95.967.104 dan Rp96.445.941.

Kontribusi aktual dari program imbalan kesehatan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing Rp2.314.646 dan Rp4.577.988.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah 7,16 tahun.

Aset program terdiri dari:

	2017		2016		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Instrumen ekuitas	51,737,051	4%	88,822,215	8%	Equity instruments
Instrumen utang	416,336,569	36%	479,660,751	42%	Debt instruments
Reksadana	355,733,881	31%	177,171,358	15%	Mutual fund
Lain-lain	333,242,129	29%	406,311,205	35%	Others
Jumlah	<u>1,157,049,630</u>	<u>100%</u>	<u>1,151,965,529</u>	<u>100%</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset program Grup untuk program imbalan kesehatan diinvestasikan di saham dan obligasi Perusahaan yang terdaftar di BEI masing-masing sebesar Rp12.130.166 dan Rp1.025.171.

Aset program Grup pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp823.020.893 (2016: Rp762.924.642) merupakan investasi yang ditempatkan pada saham, obligasi negara, obligasi perusahaan dan reksadana yang diperdagangkan di BEI. Sementara itu, aset program senilai Rp201.900.000 (2016: Rp251.000.000) merupakan investasi yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, seperti deposito berjangka dan deposito *on-call*.

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Pension and other post-retirement obligations
(continued)

b. Post-employment medical benefits
(continued)

The actual return on plan assets as at December 31, 2017 and 2016 were Rp95,967,104 and Rp96,445,941, respectively.

Actual contributions to post-employment medical benefits plan for the year ended December 31, 2017 and 2016, were Rp2,314,646 and Rp4,577,988, respectively.

The weighted average duration of the post-employment medical benefits obligation is 7.16 years.

Plan assets comprise the following:

As at December 31, 2017 and 2016, the Group's plan assets for post-employment medical benefits plan were invested in the Company's shares and bonds that are listed on the IDX amounting to Rp12,130,166 and Rp1,025,171, respectively.

The Group's plan assets as at December 31, 2017 amounting to Rp823,020,893 (2016: Rp762,924,642) represent investment in stocks, government bonds, corporate bonds and mutual funds traded on the IDX. Meanwhile, plan assets amounting to Rp201,900,000 (2016: Rp251,000,000) represents investment in liquid investments such as time deposits and deposits *on-call*.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pension and other post-retirement obligations
(continued)**

c. Imbalan pascakerja lainnya

c. Other post-retirement benefits

Perusahaan juga menyediakan imbalan pascakerja lainnya, seperti imbalan purna jasa, pesangon, kompensasi atas akumulasi cuti yang tidak digunakan, kompensasi untuk repatriasi, tunjangan kematian dan penghargaan khusus. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti. Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung imbalan sama dengan yang digunakan di pensiun imbalan pasti, kecuali:

The Company also provides for other post-retirement benefits such as past-service benefits, severance, compensation for accumulated unused leave, compensation for repatriation, funeral allowance and special awards. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. The principal assumptions used in determining the benefits were similar to those used for defined benefit pension scheme, except for the following:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Tingkat diskonto	7.08%	8.36%	<i>Discount rate</i>

Dampak perubahan 1% tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

The effect of a 1% movement of the discount rate in pension benefit obligation is as follows:

<u>2017</u>	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	Kenaikan/ <i>Increase by 1%</i> Penurunan/ <i>Decrease by 1%</i>	Turun/ <i>Decrease Rp16,649,414</i> Naik/ <i>Increase Rp18,704,050</i>
<u>2016</u>	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	Kenaikan/ <i>Increase by 1%</i> Penurunan/ <i>Decrease by 1%</i>	Turun/ <i>Decrease Rp13,706,286</i> Naik/ <i>Increase Rp15,298,152</i>

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were determined as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Nilai kini kewajiban	285,116,061	252,224,497	<i>Present value of obligations</i>

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)

Pension and other post-retirement obligations
(continued)

c. Imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

c. Other post-retirement benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun
berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation
over the year is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Dampak atas persyaratan pendanaan/ pembatasan aset/ Impact of minimum funding requirement/ assets ceiling	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2016	<u>220.148.293</u>	<u>(17.120.695)</u>	<u>203.027.598</u>	-	<u>203.027.598</u>	At January 1, 2016
Biaya jasa kini	13.282.813	-	13.282.813	-	13.282.813	Current service cost
Beban/(pendapatan) bunga	<u>18.941.034</u>	<u>(622.530)</u>	<u>18.318.504</u>	-	<u>18.318.504</u>	Interest expense/(income)
	<u>32.223.847</u>	<u>(622.530)</u>	<u>31.601.317</u>	-	<u>31.601.317</u>	
Pengukuran kembali: - Rugi/(laba) dari perubahan asumsi keuangan	<u>22.485.564</u>	<u>(2.770.937)</u>	<u>19.714.627</u>	-	<u>19.714.627</u>	Remeasurements: Loss/(gain) from change in financial assumptions
Pembayaran manfaat: - Pemberi kerja - Pengembalian investasi - Peserta	<u>(22.633.207)</u>	<u>20.514.162</u>	<u>(2.119.045)</u>	-	<u>(2.119.045)</u>	Benefit payments: Employers Return on investment Plan participants
	<u>(22.633.207)</u>	<u>20.514.162</u>	<u>(2.119.045)</u>	-	<u>(2.119.045)</u>	
Per 31 Desember 2016	<u>252.224.497</u>	-	<u>252.224.497</u>	-	<u>252.224.497</u>	At December 31, 2016
Biaya jasa kini	14.936.180	-	14.936.180	-	14.936.180	Current service cost
Beban bunga	<u>20.316.365</u>	-	<u>20.316.365</u>	-	<u>20.316.365</u>	Interest expense
	<u>35.252.545</u>	-	<u>35.252.545</u>	-	<u>35.252.545</u>	
Pengukuran kembali: - Rugi dari perubahan asumsi keuangan	<u>16.050.558</u>	-	<u>16.050.558</u>	-	<u>16.050.558</u>	Remeasurements: Loss from change in financial assumptions
Pembayaran manfaat: - Peserta	<u>(18.411.539)</u>	-	<u>(18.411.539)</u>	-	<u>(18.411.539)</u>	Benefit payments: Plan participants
	<u>(18.411.539)</u>	-	<u>(18.411.539)</u>	-	<u>(18.411.539)</u>	
Per 31 Desember 2017	<u>285.116.061</u>	-	<u>285.116.061</u>	-	<u>285.116.061</u>	At December 31, 2017

Jumlah imbalan pascakerja lainnya untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
dialokasikan sebagai berikut:

Other post-retirement benefits charged for the
years ended December 31, 2017 and 2016
were allocated as follows:

	2017	2016	
Beban pokok penjualan	23,591,003	22,244,154	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	<u>11,661,542</u>	<u>9,357,163</u>	General and administrative expenses
Jumlah	<u>35,252,545</u>	<u>31,601,317</u>	Total

Kontribusi aktual dari imbalan pascakerja lainnya
untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017
dan 2016 adalah masing-masing Rp18.411.539
dan Rp2.119.045.

Actual contributions to other post-retirement
benefits plan for the year ended December 31,
2017 and 2016 were Rp18,411,539 and
Rp2,119,045, respectively.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pascakerja
lainnya adalah 15,71 tahun.

The weighted average duration of other post-
retirement benefits obligation is 15.71 years.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)

d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Selain imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja dan imbalan pascakerja lainnya, Perusahaan juga menyediakan imbalan kerja jangka panjang berupa tunjangan masa pra-pensiun dan tunjangan jasa. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti. Asumsi utama yang digunakan QAC untuk menghitung imbalan sama dengan yang digunakan di imbalan pascakerja lainnya (Catatan 29c).

Dampak perubahan 1% tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Pension and other post-retirement obligations
(continued)

d. Other long-term employment benefits

Apart from pension benefits, post-employment medical benefits and other post-employment benefits, the Company also provides long-term employment benefits such as continuing salary before retirement age and service allowances. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. The principal assumptions used by QAC in determining the benefits were similar to those used in other post-retirement benefits (Note 29c).

The effect of a 1% movement of the discount rate in pension benefit obligation is as follows:

2017	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease Rp5,579,826 Naik/Increase Rp6,263,656
2016	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease Rp4,492,535 Naik/Increase Rp5,011,416

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were determined as follows:

	2017	2016	
Nilai kini kewajiban	103,202,605	92,064,592	Present value of obligations

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2016	80,079,154	80,079,154	As at January 1, 2016
Biaya jasa kini	9,060,255	9,060,255	Current service cost
Beban bunga	7,074,985	7,074,985	Interest expense
	16,135,240	16,135,240	
Pembayaran manfaat	(4,149,802)	(4,149,802)	Benefit payments
Per 31 Desember 2016	92,064,592	92,064,592	As at December 31, 2016
Biaya jasa kini	14,459,120	14,459,120	Current service cost
Beban bunga	7,254,538	7,254,538	Interest expense
	21,713,658	21,713,658	
Pembayaran manfaat	(10,575,645)	(10,575,645)	Benefit payments
Per 31 Desember 2017	103,202,605	103,202,605	As at December 31, 2017

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya
(lanjutan)**

**Pension and other post-retirement obligations
(continued)**

**d. Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)**

**d. Other long-term employment benefits
(continued)**

Jumlah imbalan pascakerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 dialokasikan sebagai berikut:

Other long-term employment benefits charged for the years ended December 31, 2017 and 2016 were allocated as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban pokok penjualan	14,530,780	11,357,589	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	<u>7,182,878</u>	<u>4,777,651</u>	General and administrative expenses
Jumlah	<u>21,713,658</u>	<u>16,135,240</u>	Total

Rata-rata durasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah 15,71 tahun.

The weighted average duration of the other long-term employment benefits obligation is 15.71 years.

30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN PEMERINTAH

30. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND GOVERNMENT-RELATED ENTITIES

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

The Company is controlled by the Government of the Republic of Indonesia. Transactions with related parties and Government - related entities are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kas di bank (Catatan 4):			Cash in banks (Note 4):
Mandiri	653,050,472	1,097,695,697	Mandiri
BRI	644,646,981	567,382,876	BRI
BNI	46,804,414	41,323,287	BNI
PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")	<u>1,878,379</u>	<u>9,759,955</u>	PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")
	<u>1,346,380,246</u>	<u>1,716,161,815</u>	
Deposito berjangka (Catatan 4):			Time Deposits (Note 4):
BRI	2,610,300,000	3,724,394,064	BRI
Mandiri	1,100,000,000	1,500,000,000	Mandiri
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	214,641,249	32,233,602	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")
BNI	105,000,000	300,000,000	BNI
BSM	<u>18,240,450</u>	<u>-</u>	BSM
	<u>4,048,181,699</u>	<u>5,556,627,666</u>	
	<u>5,394,561,945</u>	<u>7,272,789,481</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>18.00%</u>	<u>24.26%</u>	Percentage of total assets
Piutang usaha (Catatan 5):			Trade receivables (Note 5):
NHM	1,555,482	199,428	NHM
ICA	-	190,761,792	ICA
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	<u>577,076</u>	<u>2,395,743</u>	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
	<u>2,132,558</u>	<u>193,356,963</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.01%</u>	<u>0.64%</u>	Percentage of total assets

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

**30. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 8):			Restricted cash (Note 8):
BNI	14,167,204	12,783,610	BNI
BRI	2,023,326	3,549,877	BRI
Mandiri	673,408	1,208,333	Mandiri
	<u>16,863,938</u>	<u>17,541,820</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.56%</u>	<u>0.60%</u>	Percentage of total assets
Piutang lain-lain, bersih:			Other receivables:
ICA	1,452,303,541	463,960,038	ICA
MJIS	54,793,125	50,401,378	MJIS
	<u>1,507,096,666</u>	<u>514,361,416</u>	
Provisi atas penurunan nilai dan dampak diskonto	<u>(85,615,616)</u>	<u>-</u>	Provision for impairment and discounting impact
	<u>1,421,481,050</u>	<u>514,361,416</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>4.73%</u>	<u>1.72%</u>	Percentage of total assets
Belanja modal:			Capital expenditures:
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")	1,029,095,599	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")
Persentase terhadap penambahan aset tetap	<u>53.95%</u>	<u>-</u>	Percentage of additions to property, plant and equipment
Utang usaha (Catatan 14):			Trade payables (Note 14):
Wika	388,859,781	95,364,208	Wika
PT Pertamina (Persero)	67,933,558	22,492,818	PT Pertamina (Persero)
PT Nindya Karya (Persero)	6,461,154	3,376,555	PT Nindya Karya (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	3,784,988	35,749,524	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	12,126,444	8,832,736	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
	<u>479,165,925</u>	<u>165,815,841</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>4.16%</u>	<u>1.43%</u>	Percentage of total liabilities
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 17):			Short-term bank loans (Note 17):
BRI	1,354,800,000	1,343,600,000	BRI
Mandiri	1,354,800,000	1,343,600,000	Mandiri
	<u>2,709,600,000</u>	<u>2,687,200,000</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>23.50%</u>	<u>23.22%</u>	Percentage of total liabilities
Penjualan (Catatan 24):			Sales (Note 24):
PT Pegadaian (Persero)	671,473,653	701,771,007	PT Pegadaian (Persero)
BSM	125,168,807	84,295,148	BSM
ICA	25,588,502	119,275,562	ICA
Lain - lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	55,963,247	74,055,990	Others (each below 0.5% of paid in capital)
	<u>878,194,209</u>	<u>979,397,707</u>	
Persentase terhadap jumlah penjualan	<u>6.94%</u>	<u>10.76%</u>	Percentage of total sales

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas
berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	2017	2016
Pembelian barang/jasa:		
PT Pertamina (Persero)	591,892,126	599,475,401
Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk	42,772,141	47,310,838
Lain - lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	27,128,942	31,495,414
	<u>661,793,209</u>	<u>678,281,653</u>
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha	<u>5.49%</u>	<u>7.46%</u>

Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada
manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang
berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai
berikut:

	2017				
	Direksi/ <i>Board of Directors</i>		Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>		
	%	Rp	%	Rp	
	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs		% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs		
Gaji	1.51	12,813,904	0.69	5,817,200	Salaries
Tantiem dan bonus	-	-	-	-	Tantiem and bonus
Jumlah	<u>1.51</u>	<u>12,813,904</u>	<u>0.69</u>	<u>5,817,200</u>	Total
	2016				
	Direksi/ <i>Board of Directors</i>		Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>		
	%	Rp	%	Rp	
	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs		% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs		
Gaji	2.09	11,181,000	0.90	4,795,740	Salaries
Tantiem dan bonus	-	-	-	-	Tantiem and bonus
Jumlah	<u>2.09</u>	<u>11,181,000</u>	<u>0.90</u>	<u>4,795,740</u>	Total

Perusahaan menganggap Dewan Komisaris dan
Direksi merupakan personel manajemen kunci
Perusahaan.

Oleh karena sifat dari hubungan pihak berelasi,
terdapat kemungkinan bahwa syarat dan kondisi dari
transaksi di atas tidak sama dengan transaksi-
transaksi yang terjadi dengan pihak yang tidak
berelasi.

30. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)

Balances and transactions with related parties and
Government-related entities are as follows:
(continued)

	2017	2016
Pembelian barang/jasa:		
PT Pertamina (Persero)	591,892,126	599,475,401
Koperasi Karyawan dan Pensiunan PT Antam Tbk	42,772,141	47,310,838
Lain - lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	27,128,942	31,495,414
	<u>661,793,209</u>	<u>678,281,653</u>
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha	<u>5.49%</u>	<u>7.46%</u>

The aggregate compensation of key management
personnel of the Company for the years ended
December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017				
	Direksi/ <i>Board of Directors</i>		Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>		
	%	Rp	%	Rp	
	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs		% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs		
Gaji	1.51	12,813,904	0.69	5,817,200	Salaries
Tantiem dan bonus	-	-	-	-	Tantiem and bonus
Jumlah	<u>1.51</u>	<u>12,813,904</u>	<u>0.69</u>	<u>5,817,200</u>	Total
	2016				
	Direksi/ <i>Board of Directors</i>		Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>		
	%	Rp	%	Rp	
	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs		% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs		
Gaji	2.09	11,181,000	0.90	4,795,740	Salaries
Tantiem dan bonus	-	-	-	-	Tantiem and bonus
Jumlah	<u>2.09</u>	<u>11,181,000</u>	<u>0.90</u>	<u>4,795,740</u>	Total

The Company considers the members of the Boards
of Commissioners and Directors as its key
management personnel.

Because of the nature of related party relationships,
it is possible that the terms and conditions of the
above transactions are not the same as those that
would result from transactions with non-related
parties.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

Perusahaan menyediakan program dana pensiun dan program kesehatan pascakerja melalui Dana Pensiun Antam dan Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen Antam"). Jumlah pembayaran yang dilakukan Perusahaan terkait dengan program ini adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kontribusi dibayarkan ke:		
Dana Pensiun Antam	5,795,674	10,878,447
Yakespen Antam	2,314,646	4,577,988
	<u>8,110,320</u>	<u>15,456,435</u>

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

**Pihak berelasi dan entitas berelasi
dengan Pemerintah/Related parties
and Government-related entities**

**Sifat hubungan/
Nature of relationships**

**Sifat transaksi/
Nature of transactions**

Dana Pensiun Antam	Penyelenggara program kewajiban pensiun Perusahaan/Provider of the Company's pension benefit plan	Jasa penyelenggara program kewajiban pensiun Perusahaan/Pension and other plan services
Yakespen Antam	Penyelenggara program kesehatan pascakerja Perusahaan/Provider of the Company's post-retirement healthcare benefit	Jasa penyelenggara program kewajiban pascakerja Perusahaan/Post-retirement healthcare benefit plan services
Dewan Komisaris dan Direksi/Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/Key management personnel	Gaji dan imbalan kerja/Salaries and employee benefits
PT Timah Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Bukit Asam Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Jasa konstruksi/Construction services
Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Bank dan deposito berjangka dan jaminan atas pembelian bahan bakar dari Pertamina/Cash in bank and time deposits and guarantee for fuel purchases from Pertamina
BNI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Bank dan deposito berjangka, pelanggan logam mulia/Cash in bank and time deposits, customer of precious metal
BRI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Bank dan deposito berjangka dan pelanggan logam mulia/Cash in bank and time deposits, customer of precious metal
BTN	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Deposito berjangka/Time deposits
BSM	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Bank dan deposito berjangka, pelanggan logam mulia/Cash in bank and time deposits, customer of precious metal
PT Barata Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi/Purchases of goods and services for production activities
PT Dahana (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/Purchases of goods for production activities
PT Pelindo II (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Jasa pengangkutan nikel/Transportation service of nickel

**30. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

The Company provides a post-employment benefit plan and a post-employment healthcare benefit plan for employees through Dana Pensiun Antam and Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen Antam"). The total payments made by the Company related to these plans are as follows:

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows:

Contribution paid to:
Dana Pensiun Antam
Yakespen Antam

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

**30. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

<u>Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/Related parties and Government-related entities</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationships</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa pengangkutan nikel/Transportation service of nickel
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Pos Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Badan Klarifikasi Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Pegadaian (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Pertamina (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi, pelanggan logam mulia/Purchases of goods and services for production activities, customer of precious metal
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities
PT Nindya Karya (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities
Wika	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Purchases of goods for production activities
PT Pelindo (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa pengangkutan/Transportation service
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
PT Reksa Griya Antam	Entitas Anak Dana Pensiun Antam/ A major investee of Dana Pensiun Antam	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/Rental of office space, maintenance and cleaning services
NHM	Entitas asosiasi Perusahaan/An associates of the Company	Pelanggan logam mulia/Customer of precious metal
MJIS	Entitas asosiasi Perusahaan/An associates of the Company	Pinjaman berbunga dengan pihak berelasi/ Interest bearing loan to related party
ICA	Entitas venturan bersama Perusahaan/ A Joint venture of the Company	Penjualan bauksit, pinjaman, piutang dari penjaminan pembayaran pinjaman/ Sales of bauxite, loans, receivables from Loan payment guarantee

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

31. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	136,506,782	64,810,325	<i>Profit attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar tahun berjalan (dalam ribuan)	<u>24,030,765</u>	<u>24,030,765</u>	<i>Weighted-average number of shares outstanding for the year (in thousand)</i>
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>5.68</u>	<u>2.70</u>	<i>Basic earnings per share attributable to owners of the parent (full amount)</i>
Tidak terdapat dilusi atas laba bersih per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.			<i>There was no dilution to the basic earnings per share as at December 31, 2017 and 2016.</i>

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

		<u>2017</u>		<u>2016</u>		
		<i>Mata uang asing/ Foreign currencies (Nilai penuh/ Full amount)</i>	<i>Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent</i>	<i>Mata uang asing/ Foreign currencies (Nilai penuh/ Full amount)</i>	<i>Rupiah ekuivalen/ Rupiah equivalent</i>	
Aset						<i>Assets</i>
Kas dan setara kas	Dolar AS/US Dollar	45,513,390	616,615,402	100,962,323	1,356,529,778	<i>Cash and cash equivalents</i>
	Dolar Australia/ Australian Dollar	34,867	368,800	51,053	496,457	
	Yen Jepang/ Japanese Yen	1,693,612	203,606	130,575	15,069	
	Renmimbi Cina/ Chinese Renmimbi	37,391	77,527	38,496	74,562	
Piutang usaha	Dolar AS/US Dollar	70,305,534	952,499,371	57,933,097	778,389,086	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	Dolar AS/US Dollar	157,881,778	<u>2,138,982,330</u>	40,075,199	<u>538,450,374</u>	<i>Other receivables</i>
Jumlah aset		<u>3,708,747,036</u>		<u>2,673,955,326</u>		<i>Total assets</i>
Liabilitas						<i>Liabilities</i>
Utang usaha	Dolar AS/US Dollar	4,968,924	67,318,985	8,171,916	109,797,862	<i>Trade payables</i>
	Euro Eropa/ European Euro	915,065	14,799,911	910,513	12,894,272	
	Yen Jepang/ Japanese Yen	4,446,170	534,511	313,611,170	36,192,250	
	Dolar Australia/ Australian Dollar	3,878	42,078	3,986	38,761	
	Pound Sterling Inggris/ British Pound Sterling	327	5,948	327	5,399	
Beban akrual	Dolar AS/US Dollar	476,516	6,455,840	7,604,892	102,179,329	<i>Accrued expenses</i>
	Yen Jepang/ Japanese Yen	809	8,562	-	-	
Pinjaman bank	Dolar AS/US Dollar	472,103,229	<u>6,396,054,546</u>	514,869,778	<u>6,917,790,337</u>	<i>Bank loans</i>
Jumlah liabilitas		<u>6,485,220,381</u>		<u>7,178,898,210</u>		<i>Total liabilities</i>
Liabilitas bersih		<u>2,776,473,345</u>		<u>4,504,942,884</u>		<i>Net liabilities</i>

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Perusahaan dipengaruhi oleh risiko kurs mata uang asing terutama Dolar AS.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas neto dalam mata uang asing Grup akan naik sekitar Rp2.823.391.895.

33. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen operasi Grup dapat dibedakan menjadi dua kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel serta (b) emas dan pemurnian. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Direksi menggunakan ukuran penjualan bersih untuk menilai kinerja segmen operasi.

Informasi menurut segmen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures primarily with respect to the US Dollar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2017, had been translated using the closing rates as at the date of this report, the total net foreign currencies liabilities of the Group would increase by approximately Rp2,823,391,895.

33. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspective. The Group's business segments can be identified as two major business operations, consisting of (a) nickel and (b) gold and refinery. All transactions between segments have been eliminated.

The Board of Directors uses a measure of net sales to assess the performance of the operating segments.

Information concerning the segments for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows:

	2017					
	Nikel/ Nickel	Logam mulia dan pemurnian/ Precious metals and refinery	Bauksit dan batubara/ Bauxite and coal	Kantor Pusat/ Head Office	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	4.592.391.665	7.633.961.128	427.266.412	-	12.653.619.205	Net sales
Hasil						Outcome
Laba/(rugi) usaha	1,070,536,368	111,189,282	(62,386,220)	(518,733,112)	600,606,318	Operating income/(loss)
Pendapatan keuangan	1,787,799	5,336,803	2,290,822	250,426,891	259,842,315	Finance income
Beban keuangan	-	-	(210,857)	(607,474,827)	(607,685,684)	Finance costs
Beban pajak penghasilan, bersih	-	-	-	(317,893,255)	(317,893,255)	Income tax expense, net
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(25,858,472)	(110,717,930)	(5,559,454)	343,769,431	201,633,575	Other (expense)/income, net
Laba/(rugi) tahun berjalan	1.046.465.695	5.808.155	(65.865.709)	(849.904.872)	(136.503.269)	Income/(loss) for the year
Aset segmen	10,987,681,519	3,608,869,652	1,991,382,285	13,425,153,752	30,013,087,208	Segment assets
Liabilitas segmen	721,802,055	346,969,540	149,078,711	10,304,833,385	11,522,683,691	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	323,792,552	254,073,752	43,228,944	1,286,266,815	1,907,362,063	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	422,292,123	370,811,024	44,930,536	5,245,377	843,279,060	Depreciation and amortisation

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

**33. OPERATING
(continued)**

SEGMENT

INFORMATION

	2016				Jumlah/ Total	
	Nikel/ Nickel	Logam mulia dan pemurnian/ Precious metals and refinery	Bauksit dan batubara/ Bauxite and coal	Kantor Pusat/ Head Office		
Penjualan bersih	<u>3.077.528.639</u>	<u>5.795.134.067</u>	<u>233.598.048</u>	-	<u>9.106.260.754</u>	Net sales
Hasil						Outcome
Laba/(rugi) usaha	470,715,165	225,124,551	(222,622,223)	(465,061,434)	8,156,059	Operating income/(loss)
Pendapatan keuangan	498,424	5,209,026	4,680,973	332,801,712	343,190,135	Finance income
Beban keuangan	-	(1,947,956)	(1,707,430)	(315,618,552)	(319,273,938)	Finance costs
Beban pajak penghasilan, bersih	-	-	-	(172,485,407)	(172,485,407)	Income tax expense, net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	<u>198.792.817</u>	<u>55.804.166</u>	<u>20.967.205</u>	<u>(70.344.849)</u>	<u>205.219.339</u>	Other income/(expense), net
Laba/(rugi) tahun berjalan	<u>670.006.406</u>	<u>284.189.787</u>	<u>(198.681.475)</u>	<u>(690.708.530)</u>	<u>64.806.188</u>	Income/(loss) for the year
Informasi lainnya						Other information
Aset segmen	6,007,149,004	3,788,729,585	2,119,770,275	18,065,886,948	29,981,535,812	Segment assets
Liabilitas segmen	456,215,449	326,731,566	96,088,557	10,693,704,667	11,572,740,239	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	341,364,523	293,670,177	26,836,881	635,301,481	1,297,173,062	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	221,346,128	392,435,900	51,211,542	5,203,856	670,197,426	Depreciation and amortisation

Informasi menurut segmen geografis untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The information for the geographical segment for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows:

	Nikel/ Nickel	Logam mulia dan pemurnian/ Precious metals and refinery	Bauksit dan batubara/ Bauxite and coal	Jumlah/ Total	
2017					2017
Penjualan bersih:					Net sales:
Ekspor	4,503,445,238	3,661,515,012	374,685,704	8,539,645,954	Export
Lokal	<u>88,946,427</u>	<u>3,972,446,116</u>	<u>52,580,708</u>	<u>4,113,973,251</u>	Local
Jumlah	<u>4,592,391,665</u>	<u>7,633,961,128</u>	<u>427,266,412</u>	<u>12,653,619,205</u>	Total
2016					2016
Penjualan bersih:					Net sales:
Ekspor	2,782,363,697	2,636,689,328	-	5,419,053,025	Export
Lokal	<u>295,164,942</u>	<u>3,158,444,739</u>	<u>233,598,048</u>	<u>3,687,207,729</u>	Local
Jumlah	<u>3,077,528,639</u>	<u>5,795,134,067</u>	<u>233,598,048</u>	<u>9,106,260,754</u>	Total

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Kewajiban Keuangan IUP

a. Financial Obligations under Various IUP

Sebagai pemegang IUP, Grup berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari IUP yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Kas Negara. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

As an IUP holder, the Group is obligated to pay concession fees per hectare of IUP explored, developed and extracted to the State Office Funds. The amount of concession fees is based on the type of mineral and the level of production.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

b. Kewajiban Pengelolaan Lingkungan Hidup

Kegiatan usaha Grup telah dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Grup telah membentuk provisi atas taksiran kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (Catatan 20).

**c. Kepemilikan Perusahaan pada Entitas
Pertambangan Patungan**

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada entitas pertambangan patungan tanpa penyeteroran kas ("free carried") sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)
PT Sorikmas Mining	25
PT Galuh Cempaka	20
PT Gorontalo Minerals	20
PT Sumbawa Timur Mining	20
PT Pelsart Tambang Kencana	15
PT Weda Bay Nickel	10

* Tahap produksi dihentikan sementara karena proses penilaian kembali atas estimasi cadangan mineral.

Perusahaan hanya akan melakukan penyeteroran dana untuk operasional perusahaan-perusahaan di atas sesuai dengan persentase kepemilikan Perusahaan bila telah memasuki tahap produksi.

Perusahaan-perusahaan tersebut memiliki izin Kontrak Karya ("KK") dengan Pemerintah Republik Indonesia.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Environmental Matters

The operations of the Group have been and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

The Group has recognised a provision for estimated environmental and reclamation costs (Note 20).

**c. The Company's Ownership in Joint Mining
Entities**

The Company has ownership interests in joint mining entities without any cash contributions ("free carried") as follows:

**Status pada tanggal 31 Desember 2017/
Status as at December 31, 2017**

Eksplorasi/Exploration
Produksi/Production*
Pengembangan/Development
Eksplorasi/Exploration
Eksplorasi/Exploration
Konstruksi/Construction

* Production phase is temporarily suspended due to reassessment of mineral reserves estimates.

The Company will only contribute funds for the operations of the above companies in accordance with the Company's ownership interest if they have entered the production stage.

Those mining entities hold a Contract of Work ("CoW") with the Government of the Republic of Indonesia.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Kepemilikan Perusahaan pada Entitas
Pertambangan Patungan (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Desember 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengalihan Hak Atas Saham sehubungan dengan penjualan dan penyerahan atas 20% kepemilikan saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor dalam DPM kepada PT Bumi Resources Minerals dengan harga pembelian sebesar US\$57.309.536. Perusahaan mengakui keuntungan dari divestasi ini senilai Rp776.429.594.

**d. Perjanjian untuk Mengadakan Studi
Kelayakan dan/atau Mendirikan Entitas
Pertambangan Patungan dalam Kegiatan
Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan**

Perusahaan menandatangani perjanjian patungan dengan Herald Mining Group ("HMG") untuk melakukan pekerjaan eksplorasi, evaluasi dan pengembangan mineral sehubungan dengan IUP milik sebuah perusahaan yang berafiliasi dengan HMG, yang berlokasi di Sumatera Utara, sebagai berikut:

<u>Nomor IUP/ IUP number</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</u>
KW99JLP005	Kendit	20
KW98APP035	Parongil	20

Berdasarkan SK Direktur Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral No. 039/40.00/OJG/2002 bulan April 2002 mengenai perluasan daerah KK dalam tahap eksplorasi milik PT Dairi Prima Minerals, sebuah perusahaan afiliasi lainnya dari HMG, kedua wilayah KK di Kendit dan Parongil telah digabung dengan wilayah KK PT Dairi Prima Minerals.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**c. The Company's Ownership in Joint Mining
Entities (continued)**

On December 29, 2017, the Company entered into a Share Transfer Agreement in connection with the sale and delivery of 20% of the Company's issued and paid-up shares in DPM to PT Bumi Resources Minerals at a purchase price of US\$57,309,536. The Company recognised gain of Rp776,429,594 from this divestment.

**d. Agreement for Feasibility Study and/or
Establishment of Joint Mining Entities to
Undertake Exploration, Evaluation and
Development Work**

The Company has entered into a joint agreement with Herald Mining Group ("HMG") to undertake exploration, evaluation and development work in relation to IUP held by an affiliate of HMG, covering the following areas located in North Sumatra, as follows:

Based on the Decision Letter No. 039/40.00/OJG/2002 on April 2002 by the Director General of Geology and Mineral Resources regarding the extension of the CoW area during the exploration stage of PT Dairi Prima Minerals, another affiliate of HMG, both mining rights in Kendit and Parongil were merged with those of PT Dairi Prima Minerals.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/108 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

e. Perjanjian Penjualan

Grup mempunyai berbagai komitmen untuk menjual feronikel dan emas kepada beberapa pelanggan pihak ketiga pada jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak sesuai dengan yang dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani dengan pelanggan tersebut. Secara umum, harga jual yang disepakati dengan pelanggan adalah harga berdasarkan indeks internasional (sebagai contoh harga nikel dan logam mulia menurut LME), disesuaikan dengan faktor-faktor tertentu. Penyesuaian harga jual bervariasi antar pelanggan tergantung pada hal-hal seperti spesifikasi produk yang diminta, biaya *handling*, perbedaan ongkos angkut, mekanisme pembayaran, dll. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu berkisar antara satu bulan hingga satu tahun.

f. Proyek Kerja Sama Alumina dan JVA

JVA

Pada tanggal 31 Maret 2006, Perusahaan mengadakan JVA dengan SDK, Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited ("STAR") dan Marubeni Corporation ("Marubeni") (bersama disebut "Para Pihak") untuk membentuk ICA, suatu perusahaan penanaman modal asing dengan kewajiban terbatas ("JVCO"). JVCO akan mengeksploitasi dan melakukan penambangan bauksit serta mengolah dan menjual produk hasil olahan tersebut yang berupa *chemical grade alumina* dan/atau produk lainnya sesuai dengan yang disetujui oleh Para Pihak di masa datang. Pada tanggal 26 Februari 2007, Perusahaan dan Para Pihak telah mendirikan ICA (Catatan 1c).

Sesuai persetujuan dan kesepakatan para pemegang saham, pada tanggal JVA, estimasi jumlah Biaya Proyek adalah berkisar AS\$257.000.000. JVA mencantumkan batasan waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 untuk ICA dapat memenuhi kondisi tertentu, antara lain, jumlah Biaya Proyek tidak boleh melebihi AS\$450.000.000, untuk memperoleh perjanjian dengan pemberi pinjaman untuk pendanaan Biaya Proyek dan memperoleh semua *Ancillary Agreements*.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

e. Sales Agreements

The Group has various commitments to sell ferronickel and gold to various third party customers at specified agreed quantities based on the agreements signed by both parties. Generally, selling price agreed with customers is based on international indices (for example nickel and precious metal price according to LME), as adjusted with certain factors. The selling price adjustments vary between customers, which depend on factors like the specification of requested product, handling cost, freight differential, terms of payment, etc. The products will be periodically delivered for periods ranging from one month to one year.

f. Alumina Project and JVA

JVA

On March 31, 2006, the Company entered into a JVA with SDK, Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited ("STAR") and Marubeni Corporation ("Marubeni") to form ICA, a foreign investment limited liability company ("JVCO"). The JVCO shall exploit and mine bauxite and process and sell the product which is known as chemical grade alumina and/or other products as may be mutually agreed upon by the Parties in the future. On February 26, 2007, the Company and the Parties established ICA (Note 1c).

As acknowledged and agreed upon by the shareholders, as at the date of the JVA, the estimated total Project Cost was approximately US\$257,000,000. The JVA contained a time limit up to December 31, 2007 for ICA to meet certain conditions, among others, the Project Cost cannot be more than US\$450,000,000, to obtain the lenders' agreement to fund the Project Cost and enter into all Ancillary Agreements.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Proyek Kerja Sama Alumina dan JVA (lanjutan)

JVA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2007, ICA gagal memenuhi beberapa kondisi dari JVA. Antara lain, ICA belum menandatangani perjanjian pinjaman untuk proyek pendanaan dan perjanjian *Engineering, Procurement and Construction* ("EPC"). Sebagai akibat dari kondisi ini, STAR dan Marubeni menarik ekuitas mereka dari modal saham ICA masing-masing pada 12 Agustus 2008 dan 30 Juli 2010. Pada tanggal 31 Agustus 2010, JVA diamandemen dan disajikan kembali, dimana pihak dari ICA hanya terdiri dari Perusahaan dengan kepentingan 80% dan SDK dengan kepentingan 20%.

Konstruksi pabrik *chemical grade alumina* milik ICA telah selesai pada tahun 2014.

Common Terms Agreement

Pada tanggal 13 Juni 2011, ICA mengadakan *Common Terms Agreement* ("CTA") dengan JBIC untuk Fasilitas Pinjaman JBIC dan Mizuho Ltd. dan Sumitomo Ltd. untuk Fasilitas Pinjaman Komersial. Jumlah dari Fasilitas Pinjaman JBIC dan Fasilitas Pinjaman Komersial masing-masing sebesar JPY15.795.000.000 dan JPY10.530.000.000. ICA diwajibkan untuk melunasi semua fasilitas pinjaman dimulai dari tanggal 15 Desember 2014 sampai dengan 15 Desember 2020. Perusahaan dan SDK menyediakan garansi untuk membayar pinjaman ICA. Pada tanggal 31 Desember 2017 ICA telah menarik penuh semua fasilitas pinjaman dengan sisa jumlah pinjaman yang belum dibayar sebesar JPY13.167.765.000.

Pada tanggal 28 September 2011, ICA menandatangani Perjanjian Gadai Saham bersama dengan Perusahaan dan BMI, dimana Perusahaan setuju untuk menggadaikan seluruh sahamnya di ICA kepada dan untuk kepentingan BMI, untuk dan atas nama Para Pihak Pembiayaan (*Finance Parties*), sebagai jaminan atas pembayaran Kewajiban yang Dijamin.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Alumina Project and JVA (continued)

JVA (continued)

As at December 31, 2007, ICA failed to comply with several conditions in the JVA. Among others, ICA has not yet entered into a loan agreement for project funding and the *Engineering, Procurement and Construction* ("EPC") agreement. As result of these conditions, STAR and Marubeni withdrew their equity from ICA's share capital on August 12, 2008 and July 30, 2010, respectively. On August 31, 2010, the JVA was amended and restated, where the parties of ICA only consist of the Company with 80% interest and SDK with 20% interest.

The construction of ICA's *chemical grade alumina plant* has been completed in 2014.

Common Terms Agreement

On June 13, 2011, ICA entered into a *Common Terms Agreement* ("CTA") with JBIC for a JBIC Loan Facility and Mizuho Ltd and Sumitomo Ltd. for a Commercial Loan Facility. The total amount of the JBIC Loan Facility and Commercial Loan Facility is JPY15,795,000,000 and JPY10,530,000,000, respectively. ICA is required to repay all loan facilities commencing on December 15, 2014 up to December 15, 2020. The Company and SDK provided a guarantee for repayment of ICA's loan. As at December 31, 2017, ICA has made a full drawdown from these loan facilities and the outstanding loans amounting to JPY13,167,765,000.

On September 28, 2011, ICA entered into a *Pledge of Shares Agreement* with the Company and BMI, whereby the Company agreed to, among others, pledge all of its shares in ICA for the interest of BMI, for and on behalf of the Finance Parties, as security for the full payment of the Secured Obligations.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/110 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

f. Proyek Kerja Sama Alumina dan JVA (lanjutan)

Perjanjian Pemberian Komitmen Jaminan

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan, SDK dan Japan Oil, Gas and Metal National Corporation ("JOGMEC") menandatangani Perjanjian Penjaminan, dimana JOGMEC setuju untuk menjamin pembayaran 80% dari pinjaman dari Fasilitas Pinjaman Komersial. Akibat jaminan JOGMEC, Perusahaan dan SDK sebagai penjamin, antara lain harus:

- (i) Memastikan bahwa Perjanjian Penjaminan tidak melanggar semua perundang-undangan dan peraturan yang berlaku termasuk peraturan lingkungan hidup;
- (ii) Menjamin untuk tidak melakukan perubahan, pencabutan, pembatalan dan penundaan dari Perjanjian *Offtake*, Perjanjian Penjualan dan Pembelian *Washed Bauxite* ("WBX"), dan *the Manufacturing, Technology and Technical and Operational Agreement*;
- (iii) Memenuhi penilaian kredit (*credit rating*) dan rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Perjanjian Prioritas

Pada tanggal 28 September 2011, ICA membuat Perjanjian Prioritas dengan JOGMEC, Mizuho Ltd, Perusahaan, dan SDK yang memuat ketentuan penting berikut:

- Sampai dengan tanggal dimana kewajiban pembayaran semua pokok, bunga dan jumlah apapun yang terutang oleh ICA kepada Pihak-pihak Pembiayaan sesuai dengan Dokumen-dokumen Pembiayaan telah dibayar penuh, JOGMEC tidak boleh meminta atau menerima pembayaran dari ICA maupun dari pemegang saham terkait dengan segala klaim, dan pokok bunga yang jatuh tempo dan terutang kepada pihak JOGMEC dibawah *JOGMEC Guarantee Entrustment Agreement* ("*JOGMEC Subordinated Guarantee Default Interest*"), yang memiliki tingkat bunga yang lebih tinggi daripada yang dikenakan kepada ICA berdasarkan CTA.
- JOGMEC mengetahui bahwa *JOGMEC Subordinated Guarantee Default Interest* harus tunduk kepada semua hak lain dari Pihak-pihak Pembiayaan di bawah Dokumen-dokumen Pembiayaan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

f. Alumina Project and JVA (continued)

Agreement Regarding Entrustment of
Guarantee Commitment

On June 13, 2011, the Company, SDK and Japan Oil, Gas and Metal National Corporation ("JOGMEC") entered into a Guarantee Agreement, whereby JOGMEC agreed to guarantee the payment of 80% of loans from the Commercial Loan Facility. As a result of the JOGMEC guarantee, the Company and SDK as a guarantor has to, among others:

- (i) Make sure that the Guarantee Agreement does not breach all applicable laws and regulations including environmental regulations;
- (ii) Guarantee not to amend, terminate, cancel and suspend the *Offtake Agreement*, the *Sale and Purchase Agreement for Washed Bauxite* ("WBX") and the *Manufacturing, Technology and Technical and Operational Agreement*;
- (iii) Maintain the credit rating and financial ratios required.

Priority Agreement

On 28 September 2011, ICA entered into a Priority Agreement with JOGMEC, Mizuho Ltd, the Company, and SDK which contains the following significant provisions:

- Until the date on which the payment obligations of all sums of principal, interest and any other amounts payable by ICA to the Finance Parties pursuant to the Finance Documents have been fully paid, JOGMEC may not demand or receive payment from ICA or its shareholders relating to any claims, and any default interest due and owing to JOGMEC under the *JOGMEC Guarantee Entrustment Agreement* ("*JOGMEC Subordinated Guarantee Default Interest*"), that is of a higher rate than the highest default interest rate charged to ICA under the CTA.
- JOGMEC acknowledges that the *JOGMEC Subordinated Guarantee Default Interest* shall be subordinated to all other rights of the Finance Parties under the Finance Documents.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/111 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

f. Proyek Kerja Sama Alumina dan JVA (lanjutan)

Perjanjian Penjualan dan Pembelian Washed Bauxite

Pada tanggal 1 Desember 2010, ICA menandatangani perjanjian jual beli dengan Perusahaan, dimana Perusahaan setuju untuk menjual WBX secara eksklusif kepada ICA dari lokasi penambangannya mereka sekurang-kurangnya 37,8 juta ton metrik basah ("wmt") WBX pada waktu dan dalam jumlah seperti yang diminta oleh ICA sesuai dengan program kerja dan anggaran yang relevan.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, ICA sudah membeli 71.079 wmt (2016: 298.012 wmt) WBX dari Perusahaan senilai AS\$1.919.133 (2016: AS\$7.845.687).

Perjanjian Offtake

Pada tanggal 1 Desember 2010, ICA menandatangani Perjanjian Offtake dengan Perusahaan dan SDK dimana Perusahaan akan mendistribusikan produk *Commodity Grade Alumina* ke seluruh dunia kecuali Jepang dengan jumlah 25.000 metrik ton per triwulan dan SDK akan mendistribusikan produk *Speciality Grade Alumina* ke seluruh dunia dan produk *Commodity Grade Alumina* ke Jepang dengan jumlah 50.000 metrik ton. Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017, ICA telah menjual produk alumina melalui Perusahaan sejumlah AS\$5.073.806 (2016: AS\$9.784.955).

Perjanjian Pinjaman Performance Support

Pada tanggal 11 Desember 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian *Performance Support* dengan ICA, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada ICA dengan batas kredit sebesar AS\$65.000.000. Sejak tanggal 11 Desember 2015 sampai dengan 31 Desember 2017, ICA telah melakukan penarikan pinjaman sejumlah AS\$84.544.908 dari fasilitas pinjaman tersebut. Berdasarkan perjanjian ini, ICA akan membayar pokok pinjaman mulai 30 Juni 2021 sampai dengan 31 Desember 2025. Bunga atas pinjaman terutang sejak 31 Desember 2015 sampai dengan akhir masa pembayaran pokok pinjaman. Suku bunga pinjaman adalah USD LIBOR + Margin (3,25%) per tahun.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

f. Alumina Project and JVA (continued)

Sales and Purchase Agreement for Washed Bauxite

On December 1, 2010, ICA entered into a Sale and Purchase Agreement with the Company, whereby the Company agreed to sell WBX exclusively to the ICA from its mining site in quantities equal to at least 37.8 million wet metric tonnes ("wmt") of WBX at such times and in such quantities as requested by ICA in accordance with a relevant work program and budget.

For the year ended December 31, 2017, ICA has purchased 71,079 wmt (2016: 298,012 wmt) of WBX from the Company amounting to US\$1,919,133 (2016: US\$7,845,687).

Offtake Agreement

On December 1, 2010, ICA entered into an Offtake Agreement with the Company and SDK, whereby the Company will distribute Commodity Grade Alumina product to the entire world excluding Japan with a quantity of 25,000 metric tonnes per quarter and SDK will distribute Speciality Grade Alumina product to the entire world and Commodity Grade Alumina product to Japan in the quantity of 50,000 metric tonnes. For the year ended December 31, 2017, ICA has sold alumina products through the Company amounting to US\$5,073,806 (2016: US\$9,784,955).

Performance Support Facility Agreement

On December 11, 2015, the Company entered into a Performance Support Facility Agreement with ICA, whereby the Company agreed to provide loan facility to ICA with maximum credit of US\$65,000,000. From December 11, 2015 until December 31, 2017, ICA has drawdown a total amount of US\$84,544,908 from the loan facility. Based on this agreement, ICA will make payments of loan principal from June 30, 2021 to December 31, 2025. Interest on the loans is payable from December 31, 2015 to the end of principal payment. The rate of the loan interest is USD LIBOR + Margin (3.25%) per annum.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/112 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

f. Proyek Kerja Sama Alumina dan JVA (lanjutan)

**Perjanjian Pinjaman Performance Support
(lanjutan)**

ICA juga mengadakan Perjanjian Fasilitas Pinjaman dari Pemegang Saham dengan SDK. Sejak tanggal 27 November 2015 sampai dengan 31 Desember 2017, ICA telah melakukan penarikan pinjaman sejumlah AS\$67.636.227 dari fasilitas pinjaman tersebut. Berdasarkan perjanjian ini, ICA akan membayar pokok pinjaman mulai 30 Juni 2021 sampai dengan 31 Desember 2025. Bunga atas pinjaman terutang sejak 31 Desember 2015 sampai dengan akhir masa pembayaran pokok pinjaman. Suku bunga pinjaman adalah USD LIBOR + Margin (2%) per tahun.

g. Peraturan Kehutanan

Pada tanggal 8 Juni 2016, Kementerian Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.50/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2016 tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan. Berdasarkan peraturan ini, perusahaan dapat diberikan izin penggunaan kawasan hutan selama dua tahun untuk kegiatan eksplorasi dan paling lama sama dengan jangka waktu perizinan pertambangan perusahaan untuk melakukan kegiatan penggunaan kawasan hutan di luar kegiatan kehutanan jika memenuhi sejumlah persyaratan yang ditentukan. Salah satu persyaratan yang paling signifikan, tergantung pada letak dan tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan dalam kawasan hutan, adalah kewajiban perusahaan untuk memberikan lahan pengganti atau membayar Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP").

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup telah melaksanakan ketentuan-ketentuan dalam peraturan ini dan manajemen berkeyakinan bahwa peraturan ini tidak akan berdampak signifikan terhadap operasi Grup.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

f. Alumina Project and JVA (continued)

**Performance Support Facility Agreement
(continued)**

ICA also entered into Shareholder Loan Facility Agreement with SDK. From November 27, 2015 until December 31, 2017, ICA has drawdown a total amount of US\$67,636,227 from the loan facility. Based on this agreement, ICA will make payments of loan principal from June 30, 2021 to December 31, 2025. Interest on the loans is payable from December 31, 2015 to the end of principal payment. The rate of the loan interest is USD LIBOR + Margin (2%) per annum.

g. Forestry Regulation

On June 8, 2016, the Ministry of Forestry issued Ministerial Regulation No. P.50/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2016 regarding Lease Guidelines of Forest Area. Pursuant to this regulation, a company may be given a forestry permit to use a forest area for two years for exploration activities and the maximum equals to a company mining permits to conduct non-forestry activities subject to a number of preconditions. One of the most significant preconditions under this regulation, depending on the location and the purpose of the activities to be conducted in the forest area, is for a company to be required to provide compensation land or be obliged to pay Non-Tax State Revenue ("PNBP").

As at December 31, 2017, the Group has implemented the requirements of this regulation and management believes that this regulation will have no significant impact to the Group's operations.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/113 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

h. Perjanjian Pabrik *Stainless Steel*

Pada bulan Juni 2008, Perusahaan berpartisipasi dalam pendirian MJIS dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 34%. MJIS akan membangun dan mengoperasikan pabrik *stainless steel*.

Pada bulan Juni 2013, MJIS sudah memasuki tahap operasi. Pada tanggal 31 Desember 2017 operasi MJIS ditutup untuk sementara waktu sehubungan dengan keputusan MJIS untuk mengevaluasi kembali target pasar penjualan *stainless steel* untuk mencapai laba optimal.

i. UU Minerba

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan UU Minerba yang memuat ketentuan mengenai adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, pembatasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian di dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014.

Pada tanggal 1 Februari 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan PP No. 23 Tahun 2010, sebagaimana diubah terakhir oleh PP No. 1 Tahun 2017, tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP No. 1/2017").

PP No. 1/2017 antara lain mengatur tentang hal-hal berikut:

- Mengubah jangka waktu permohonan perpanjangan IUP dan Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") menjadi paling cepat lima tahun sebelum berakhirnya jangka waktu IUP/IUPK;
- Mengubah ketentuan tentang divestasi saham hingga 51% secara bertahap;
- Mengatur tentang penetapan harga patokan untuk penjualan mineral dan batubara;
- Menghapus ketentuan bahwa pemegang KK yang telah melakukan pemurnian dapat melakukan penjualan hasil pengolahan dalam jumlah dan waktu tertentu; dan
- Mengatur bahwa tatacara pelaksanaan peningkatan nilai tambah dan penjualan ekspor mineral akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Menteri.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

h. *Stainless Steel Plant Agreement*

In June 2008, the Company participated in the establishment of MJIS with a share ownership of 34%. MJIS will build and operate a stainless steel plant.

In June 2013, MJIS has entered into the operation stage. As at December 31, 2017, the operation of MJIS was temporarily shut down, due to MJIS's decision to re-evaluate the target market of stainless steel sales in order to achieve optimal profitability.

i. *Mining Law*

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued a Mining Law containing certain provisions relating to the obligation to supply the domestic markets, limitations in the mining exploration area and production activities and the requirement to build processing and refinery facilities within five years or up to 2014.

On February 1, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued the GR No. 23 Year 2010, as lastly amended by GR No. 1 Year 2017, regarding the Implementation of Mineral and Coal Business Activities ("GR No. 1/2017").

GR No. 1/2017 regulates, among others, the following matters:

- *Change the period for IUP and Special Mining Business Permit ("IUPK") extensions to become five years prior to expiration of the IUP/IUPK;*
- *Change the provision regarding share divestment in stages up to 51%;*
- *Regulates the determination of benchmark prices in the sales of minerals and coal;*
- *Removes the provision which allow the CoW holders performing smelting activities to export their products in certain quantities and period; and*
- *Stipulates that provisions for increasing added value of minerals and export sales of minerals shall be governed by Regulation of the Minister.*

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

i. UU Minerba (lanjutan)

Sebagai peraturan pelaksana PP No. 1/2017, pada tanggal 11 Januari 2017 telah diterbitkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 5 Tahun 2017 ("PerMen ESDM No. 5/2017") sebagaimana diubah terakhir oleh Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 28 Tahun 2017 ("PerMen ESDM No. 28/2017") tanggal 30 Maret 2017 mengenai "Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di dalam Negeri", dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 6 Tahun 2017 ("PerMen ESDM No. 6/2017") sebagaimana diubah terakhir oleh Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 35 Tahun 2017 ("PerMen ESDM No. 35/2017") tanggal 15 Mei 2017 mengenai "Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Pelaksanaan Penjualan Mineral ke Luar Negeri Hasil Pengolahan dan Pemurnian".

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, manajemen terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana UU Minerba secara ketat dan masih dalam proses menganalisa dampak dari UU Minerba terhadap Perusahaan, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksanaan ini diterbitkan.

**j. Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel
Halmahera Timur ("P3FH")**

Perusahaan telah menandatangani perjanjian terkait proyek P3FH untuk meningkatkan kapasitas produksi feronikel perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Pada tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan dengan Konsorsium Wika dan Kawasaki Heavy Industries, Ltd. menandatangani perjanjian terkait dengan *engineering*, pengadaan dan pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur tahap I dengan kapasitas produksi 13.500 ton/tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp3.421.425.000. Perjanjian tersebut berlaku efektif mulai tanggal 31 Januari 2017.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Mining Law (continued)

As implementing regulations of GR No. 1/2017, as at January 11, 2017 the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 5 of 2017 ("MoEMR Regulation No. 5/2017"), as lastly amended by the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 28 of 2017 ("MoEMR Regulation No. 28/2017") dated March 30, 2017 on "Increasing Added Value Through Domestic Processing and Refining of Minerals", and the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 6 of 2017 ("MoEMR Regulation No. 6/2017"), as lastly amended by the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 35 of 2017 ("MoEMR Regulation No. 35/2017") dated May 15, 2017 on "Procedures and Requirements to Obtain Recommendations for Export Sale of Minerals Resulting from Processing and Refining" have been issued.

As at December 31, 2017, management is closely monitoring the progress of implementing regulations for the Mining Law and is in the process of analysing the impact, if any, of the Mining Law on the Company when these implementing regulations are issued.

**j. North Halmahera Ferronickel Plant
Construction Project ("P3FH")**

The Company has entered into an agreement related to the P3FH project to increase the efficiency of the ferronickel plant with the following details:

On December 21, 2016, the Company with the Unincorporated Consortium of Wika and Kawasaki Heavy Industries, Ltd. entered into an agreement for the latter related to engineering, procurement and construction of North Halmahera Ferronickel Plant phase I with production capacity 13,500 tonnage/year with the contract amount Rp3,421,425,000. The agreement is effective from January 31, 2017.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/115 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

k. PerMen ESDM No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, PerMen ESDM No. 7/2017 diterbitkan, yang merupakan perubahan atas PerMen ESDM No. 17 Tahun 2010.

Permen ESDM No. 07/2017 mengatur bahwa Harga Patokan Mineral Logam (HPM) dan Harga Patokan Batubara (HPB) harus dijadikan acuan bagi pemegang IUP/IUPK dan juga oleh Pemegang KK dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara dalam menjual mineral/batubara yang diproduksi (termasuk penjualan ke afiliasi) baik ekspor maupun dalam negeri.

HPM dan HPB ditetapkan oleh Direktur Jenderal setiap bulannya berdasarkan mekanisme pasar dan/atau sesuai dengan harga yang berlaku umum di pasar internasional dan merupakan harga batas bawah dalam perhitungan kewajiban royalti.

Berdasarkan PerMen ESDM No. 7/2017, HPM dan HPB dihitung dalam mata uang Rupiah atau Dollar Amerika. Penentuan HPM dan HPB mengacu pada formula HPM dan HPB yang mempertimbangkan berbagai variabel yang antara lain meliputi namun tidak terbatas pada Harga Mineral Acuan ("HMA") dan Harga Batubara Acuan ("HBA"). Apabila HMA dan HBA belum ditentukan pada bulan berjalan, maka penjualan dilakukan berdasarkan HMA/HBA bulan sebelumnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa PerMen ESDM No. 7/2017 ini tidak akan berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Grup.

l. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai Tambah Mineral

Pada tanggal 11 Januari 2017, PerMen ESDM No. 5/2017, sebagaimana diubah terakhir oleh PerMen ESDM No. 28/2017 tanggal 30 Maret 2017, mengenai "Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di dalam Negeri" diterbitkan sebagai peraturan implementasi dari PP No. 1/2017.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

k. MoMER Regulation No. 7/2017

On January 11, 2017, MoEMR No. 7/2017 was issued as an amendment to MoEMR Regulation No. 17/2010.

MoMER Regulation No. 07/2017 stipulates that the Metal Mineral Benchmark Prices (HPM) and the Coal Benchmark Prices (HPB) should be used as a reference by holders of IUP/IUPK and also parties to the CoW and Coal Contract of Work for the sales of produced mineral/coal (including the sale to affiliates) both for export and domestic sales.

HPM and HPB are determined by the Director General on a monthly basis pursuant to market mechanisms or in accordance with prices generally applicable in the international market which represent floor price in the calculation of royalty obligation.

Based on MoMER Regulation No. 7/2017, HPM and HPB are calculated in Rupiah or US Dollar. The determination of HPM and HPB follows the formula of HPM and HPB which consider various factors, including but not limited to Mineral Prices Reference ("HMA") and Coal Prices Reference ("HBA"). If the HMA and HBA have not been determined in the current month, the sales are made based on HMA and HBA of the preceeding month.

Management believes that the MoMER Regulation No. 7/2017 will not have a significant impact to the Group's business operations.

l. Regulation of Increase in Value-add From Minerals

On January 11, 2017, MoEMR Regulation No. 5/2017, as lastly amended by the MoEMR Regulation No. 28/2017 dated March 30, 2017, concerning "Increasing Added Value Through Domestic Processing and Refining of Minerals" was issued as an implementation regulation of GR No. 1/2017.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/116 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

I. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai
Tambah Mineral (lanjutan)

Beberapa ketentuan penting dari peraturan ini
antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemegang IUP Operasi Produksi (IUP OP), IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian wajib melakukan pengolahan dan pemurnian hasil penambangan sesuai batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian.
- Pelaksanaan pengolahan dan pemurnian hasil penambangan dapat dilakukan sendiri atau bekerjasama.
- Nikel kadar rendah dibawah 1,7% dan bauksit kadar rendah dibawah 42% wajib diserap oleh fasilitas pemurnian minimum 30% dari kapasitas input smelter.
- Apabila kebutuhan dalam negeri nikel kadar rendah dan bauksit kadar rendah telah terpenuhi dan masih ada tersedia yang belum terserap, sisa bijih nikel dan bauksit kadar rendah tersebut dapat di jual ke luar negeri.
- Pemegang KK Mineral Logam, IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian, dan atau pihak lain dapat melakukan penjualan konsentrat ke luar negeri untuk 5 tahun kedepan sejak 11 Januari 2017 jika memenuhi syarat tertentu, yaitu bersedia untuk mengubah KK menjadi IUPK OP (khusus untuk pemegang KK), memberikan komitmen pembangunan *smelter*, dan membayar bea keluar sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Penjualan ke luar negeri hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi persetujuan ekspor dari Menteri.

Manajemen telah melakukan evaluasi atas ketentuan yang ada pada PerMen ESDM No. 5/2017 dan PerMen ESDM No. 28/2017 dan berpendapat bahwa peraturan ini akan berdampak positif terhadap kinerja keuangan Grup karena berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh manajemen, Grup akan dapat memenuhi persyaratan-persyaratan yang diatur dalam PerMen ESDM No. 5/2017 dan PerMen ESDM No. 28/2017 terkait penjualan ekspor bijih nikel dan bauksit.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

I. Regulation of Increase in Value-add From
Minerals (continued)

Several key provisions of this regulation among
others are as follows:

- Holders of IUP Operation Production (IUP OP), IUPK OP, IUP OP specially for processing and refinery are required to carry out the processing and refining of mining products within the minimum limits of processing and/or refinery.
- The processing and refining process can be done independently or in cooperation with other parties.
- Nickel with low content of < 1.7% and bauxite with low content of < 42% must be absorbed at least 30% of the total nickel processing and refining capacity input facility.
- Only when the domestic market needs for nickel and bauxite with low content have been fulfilled, can the nickel ores and bauxite with low content be sold overseas.
- Holders of Mineral CoW, IUP OP, IUPK OP, IUP OP specially for processing and/or refinery can export concentrate for a period of 5 years from January 11, 2017 if they meet certain requirements, as follows: willing to change the form of their mining business from CoW into IUPK OP (specific requirement for CoW holders), provide commitment to build refining facility and pay export duties under the prevailing laws and regulation.
- Export can only be done after an export recommendation from the MoEMR is obtained.

Management has assessed the provisions in the MoMER Regulation No. 5/2017 and MoMER Regulation No. 28/2017 and is of the opinion that this regulation will have a positive impact to the financial performance of the Group because, based on management's assessment, the Group will be able to meet the requirements stipulated in the MoMER Regulation No. 5/2017 and MoMER Regulation No. 28/2017 concerning the export of nickel ores and bauxite.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/117 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

m. Reklamasi Tambang dan Penutupan Tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan PP No. 78 yang mengatur tentang reklamasi dan kegiatan pascatambang baik untuk pemegang IUP-Eksplorasi maupun IUP OP. Peraturan ini memperbaharui PerMen No. 18/2008. Pemegang IUP Eksplorasi diwajibkan antara lain untuk menyertakan rencana reklamasi dalam rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan pada bank milik Pemerintah.

Pada tanggal 28 Februari 2014, MESDM menerbitkan Peraturan Menteri No.07/2014 ("PerMen 07/2014") mengenai aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk perusahaan penambangan batubara dan mineral. Dengan efektifnya peraturan ini, PerMen No.18/2008 mengenai reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan tidak berlaku lagi.

PerMen No. 07/2014 menetapkan bahwa pemegang IUP OP diharuskan untuk memberikan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank milik Pemerintah, bank garansi atau cadangan akuntansi (jika memenuhi syarat). Jaminan reklamasi dalam bentuk cadangan akuntansi diperbolehkan bagi perusahaan pertambangan jika memenuhi kriteria berikut:

- Terdaftar di BEI dan telah menempatkan lebih dari 40% dari total saham yang dimiliki;
- Telah menerbitkan modal saham tidak kurang dari AS\$50.000.000 sesuai dengan yang dinyatakan pada akta notaris dan/atau disahkan oleh notaris.

Kewajiban untuk menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban untuk melakukan reklamasi dan kegiatan pascatambang.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

m. Mine Reclamation and Mine Closure

On December 20, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued PP No. 78 which deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP OP holders. This regulation updates PerMen No. 18/2008. An IUP Exploration holder must, among other requirements, include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

On February 28, 2014, MOEMR issued Ministerial Regulation No.07/2014 ("PerMen 07/2014") regarding mine reclamation and post-mining activities for mineral and coal mining companies. As at the effective date of this regulation, PerMen No.18/2008 regarding the mine reclamation and mine closure was revoked and was no longer valid.

Ministerial Regulation No. 7/2014 stipulates that an IUP OP holder is required to provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting reserve (if eligible). Reclamation guarantee in the form of an accounting reserve can be provided by a mining company if the following criteria are met:

- Registered on IDX and has placed more than 40% from total owned stock;
- Has an issued share capital of not less than US\$50,000,000 as stated in the notarial deed and/or authorised by the notary.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/118 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

m. Reklamasi Tambang dan Penutupan Tambang
(lanjutan)

Berdasarkan peraturan ini, Perusahaan tidak lagi memenuhi kriteria untuk menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk cadangan akuntansi. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk bank garansi, seperti yang disyaratkan oleh PerMen No.07/2014, dengan rincian tiap wilayah sebagai berikut:

- UBPN Maluku Utara: Total jaminan reklamasi untuk tahun 2017 dengan nilai Rp9.734.350.
- UBPN Sulawesi Tenggara: Total jaminan reklamasi untuk tahun 2017 dengan nilai Rp10.706.971.
- UBPB Tayan: Total jaminan reklamasi untuk tahun 2017 dengan nilai Rp.5.726.336.
- UBPE Pongkor: Total jaminan reklamasi untuk tahun 2017 dengan nilai Rp650.738.
- CSD: Total jaminan reklamasi untuk tahun 2017 dengan nilai Rp13.004.278.
- CTSP: Total jaminan reklamasi untuk tahun 2017 dengan nilai Rp876.805.

n. Perolehan Investasi di NHM

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan menambah kepemilikannya di NHM sebesar 7,5%, sehingga kepemilikan Perusahaan naik menjadi sebesar 25%. Berdasarkan *Conditional Sale and Purchase Agreement*, jumlah yang harus dibayarkan atas tambahan kepemilikan ini adalah sebesar AS\$130.000.000 dan tambahan sebesar AS\$30.000.000 (harga pembelian kontinjensi), yang akan dibayarkan apabila terdapat tambahan sumber daya emas (terkira dan/atau terukur) sebesar 1 juta ons (tidak diaudit) sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan laporan JORC yang dikeluarkan oleh konsultan independen.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan menilai kembali kemungkinan tambahan sumber daya emas di NHM yang dilakukan oleh *Competent Person* berdasarkan JORC Code. Berdasarkan penilaian tersebut, terdapat potensi tambahan sedikitnya 500,000 ons emas (tidak diaudit) di area konsesi NHM. Berdasarkan estimasi tersebut, Perusahaan mengakui harga pembelian kontinjensi sebesar AS\$15.000.000 atau setara dengan Rp182.835.000 di tahun 2013 yang dicatat sebagai liabilitas jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

m. Mine Reclamation and Mine Closure
(continued)

Based on this regulation, the Company is no longer eligible to provide a reclamation guarantee in the form of an accounting reserve. As at December 31, 2017, the Company has placed reclamation guarantees in the form of bank guarantees, as required by Ministerial Regulation No. 7/2014, with details for each area as follows:

- *UBPN North Maluku: Total reclamation guarantee amounting to Rp9,734,350 for the year 2017.*
- *UBPN Sulawesi Tenggara: Total reclamation guarantee amounting to Rp10,706,971 for the year 2017.*
- *UBPB Tayan: Total reclamation guarantee amounting to Rp5,726,336 for the year 2017.*
- *UBPE Pongkor: Total reclamation guarantee amounting to Rp650,738 for the year 2017.*
- *CSD: Total reclamation guarantee amounting to Rp13,004,278 for the year 2017.*
- *CTSP: Total reclamation guarantee amounting to Rp876,805 for the year 2017.*

n. Acquiring Interest in NHM

On December 20, 2012, the Company acquired a 7.5% additional interest in NHM, increasing the total interest held to 25%. Based on the Conditional Sale and Purchase Agreement, the consideration for the additional interest acquired was US\$130,000,000 with an additional US\$30,000,000 (contingent purchase price), payable subject to a further 1 million ounces (unaudited) of additional gold resources (indicated and/or measured) being defined up to December 31, 2017, based on the JORC report issued by an independent consultant.

As at December 31, 2013, the Company has reassessed the probability of additional gold resources being defined for NHM through an assessment by a Competent Person based on the JORC Code. Based on the assessment, there is at least a potential 500,000 ounces (unaudited) of additional gold resources in NHM concession areas. Based on such estimate, the Company has recognised a contingent purchase price amounting to US\$15,000,000 or equivalent to Rp182,835,000 during 2013, which was recorded as other non-current liabilities in the consolidated statement of financial position.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/119 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

n. Perolehan Investasi di NHM (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2015, seperti yang dinyatakan oleh Newcrest Singapore Holdings Pte., Ltd potensi penambahan sumber daya emas di wilayah konsesi NHM pada tanggal 31 Desember 2014 adalah 480,000 ons emas (tidak diaudit). Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah mengakui penurunan pada kewajiban kontinjensi menjadi AS\$14.400.000 atau setara dengan Rp194.410.345.

Pada tanggal 30 Juli 2015, Perusahaan telah menilai kembali kemungkinan penambahan sumber daya emas (terukur dan/atau terindikasi) di area konsesi NHM dengan mempertimbangkan *cut-off grade factor* dan menyimpulkan bahwa potensi penambahan emas di area konsesi NHM adalah 430,000 ons (tidak diaudit) sumber daya emas terindikasi.

Pada tanggal 30 Maret 2016, Perusahaan telah menandatangani amandemen atas *Conditional Sale and Purchase Agreement*. Berdasarkan amandemen perjanjian tersebut, harga pembelian kontinjensi dirubah menjadi sebesar AS\$20.000.000 yang akan dibayarkan apabila terdapat tambahan sumber daya emas (terkira dan/atau terukur) sebesar 2,445 juta ons, berdasarkan laporan JORC yang dikeluarkan oleh konsultan independen.

Perubahan harga pembelian kontinjensi berdasarkan amandemen atas *Conditional Sale and Purchase Agreement* adalah sebagai berikut:

- Tahun 2012: AS\$30/ons
- Tahun 2013: AS\$22,5/ons
- Tahun 2014: AS\$22,5/ons
- Tahun 2015: AS\$20/ons
- Tahun 2016: AS\$5/ons
- Tahun 2017: AS\$5/ons

Berdasarkan amandemen *Conditional Sale and Purchase Agreement* tersebut, Perusahaan telah mengakui penurunan pada liabilitas kontinjensi menjadi AS\$9.675.000 atau setara dengan Rp127.807.133 berdasarkan potensi penambahan emas di area konsesi NHM sebesar 430,000 ons (tidak diaudit) yang ditemukan di tahun 2014 dan telah dilunasi pada tanggal 29 April 2016. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan sedang mengevaluasi sumber daya emas di wilayah konsesi NHM.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

n. Acquiring Interest in NHM (continued)

On March 30, 2015, as stated by Newcrest Singapore Holdings Pte., Ltd the potential of additional gold resources in NHM's concession area as at December 31, 2014 was 480,000 ounces (unaudited). The Company recognised the decline in the contingent liability so that as at December 31, 2015, the recorded contingent liability became US\$14,400,000 or equivalent to Rp194,410,345.

On July 30, 2015, the Company reassessed the probability of additional gold resources (measured and/or indicated) in NHM's concession area by considering cut-off grade factors and concluded that potential additional gold resources in the concession areas of NHM is 430,000 ounces (unaudited) of indicated gold resources.

On March 30, 2016, the Company has entered into an amendment of Conditional Sale and Purchase Agreement. Based on the amendment of the agreement, contingent purchase price was amended to US\$20,000,000 payable subject to a further 2.445 million ounces of additional gold resources (indicated and/or measured), based on the JORC report issued by an independent consultant.

Changes in the contingent purchase price based on the amendment of the Conditional Sale and Purchase Agreement are as follows:

- Year 2012: US\$30/ounces
- Year 2013: US\$22.5/ounces
- Year 2014: US\$22.5/ounces
- Year 2015: US\$20/ounces
- Year 2016: US\$5/ounces
- Year 2017: US\$5/ounces

Based on the amendment of the Conditional Sale and Purchase Agreement, the Company recognised a decline in the contingent liability to US\$9,675,000 or equivalent to Rp127,807,133 based on potential additional gold resources in the concession area of NHM amounting to 430,000 ounces (unaudited) which were discovered in year 2014 and which has been fully settled on April 29, 2016. As at December 31, 2017, the Company is still evaluating gold resources in the concession areas of NHM.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/120 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

o. Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa ("P3FP")

Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian terkait proyek P3FP untuk meningkatkan efisiensi pabrik feronikel di Pomalaa dengan rincian sebagai berikut:

Pada tanggal 17 Januari 2012, Perusahaan dan Wika menandatangani perjanjian terkait dengan pengadaan dan pemasangan *conveyor belt* dengan nilai kontrak sebesar AS\$13.500.000. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 17 April 2013. Perpanjangan atas kontrak tersebut tidak diterima dan *Commercial Operation Date* ("COD") tetap berlaku pada tanggal 17 April 2013. Karena itu, denda atas keterlambatan penyelesaian kerja akan mulai diberlakukan berdasarkan kontrak (enam minggu setelah COD). Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan dan Wika masih dalam proses negosiasi perhitungan denda keterlambatan proyek.

Pada tanggal 26 Maret 2012, Perusahaan dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk menandatangani perjanjian pengadaan dan pemasangan dermaga dan fasilitas dengan nilai kontrak AS\$32.874.083. Perjanjian tersebut berlaku sampai 26 Juni 2013. Perusahaan dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk menyetujui perpanjangan kontrak sampai dengan 15 Agustus 2013.

Hingga 31 Desember 2013, PT Adhi Karya (Persero) Tbk belum menyelesaikan pekerjaan tersebut dan Perusahaan tidak menyetujui perpanjangan kedua atas kontrak tersebut, sehingga *target date* tetap berlaku pada tanggal 15 Agustus 2013. Karena itu, Perusahaan berhak untuk memberlakukan denda keterlambatan berdasarkan kontrak (enam minggu setelah *target date*). Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan dan Adhi Karya (Persero) masih dalam proses negosiasi perhitungan denda keterlambatan proyek.

Pada tanggal 28 Maret 2012, Perusahaan dan Wika menandatangani perjanjian pengadaan dan pemasangan *Refining-3* dengan nilai AS\$35.475.000. Perjanjian tersebut berlaku sampai 28 Januari 2014. Pada tanggal 2 Desember 2013, Perusahaan dan Wika menyetujui perpanjangan kontrak. Pada tanggal 31 Desember 2017, konstruksi *Refining-3* telah selesai dan Perusahaan masih dalam proses negosiasi perhitungan denda keterlambatan proyek.

Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan dan Sumitomo Corporation menandatangani perjanjian pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Pomalaa dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar AS\$57.275.290, JPY3.439.137.022 dan Rp412.748.103.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

o. Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project ("P3FP")

The Company has entered into several agreements related to the P3FP project to increase the efficiency of the ferronickel plant with the following details:

On January 17, 2012, the Company and Wika entered into an agreement for the latter to procure and install a belt conveyor with a contract value of US\$13,500,000. The agreement is valid until April 17, 2013. The extension of the contract was not accepted and the Commercial Operation Date ("COD") remained effective on April 17, 2013. Because of that, fines due to late completion of work started to occur based on the contract (six weeks after COD). As at December 31, 2017, the Company and Wika are still in the process of negotiating liquidated damage calculation.

On March 26, 2012, the Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk entered into an agreement for the latter to procure and install a jetty and facilities with a contract value of US\$32,874,083. The agreement is valid until June 26, 2013. The Company and PT Adhi Karya (Persero) Tbk have agreed on a contract extension which is valid until August 15, 2013.

As at December 31, 2013, PT Adhi Karya (Persero) Tbk has not completed the project and the Company did not approve the second amendment to the contract so the target date was still August 15, 2013. Because of that, the Company has the right to impose fines due to late completion of work and started occur based on contract (six weeks after target date). As at December 31, 2017, the Company and Adhi Karya (Persero) are still in the process of negotiating liquidated damage calculation.

On March 28, 2012, the Company and Wika entered into an agreement for the latter to procure and install Refining-3 with a contract value of US\$35,475,000. The agreement was valid until January 28, 2014. On December 2, 2013 the Company and Wika have agreed on a contract extension. As at December 31, 2017, construction of Refining-3 has been completed and the Company is still in the process of negotiating liquidated damage calculation.

On December 10, 2012, the Company and Sumitomo Corporation entered into an agreement related to the construction of the Pomalaa Coal-Fired Power Plant ("PLTU") with total contract values of US\$57,275,290, JPY3,439,137,022 and Rp412,748,103.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/121 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

o. Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa
("P3FP") (lanjutan)

Pada tanggal 17 Mei 2013, Perusahaan dan Sumitomo Corporation telah menandatangani *Notice to Proceed* untuk memulai pembangunan PLTU yang ditargetkan selesai pada atau sebelum tanggal berakhirnya yaitu 25 bulan dan 28 bulan setelah tanggal *Notice to Proceed* tersebut masing-masing untuk Unit 1 dan Unit 2. Pada tanggal 15 April 2013, Perusahaan dan Sumitomo Corporation menandatangani Amendemen I untuk mengubah ketentuan mengenai *standby letter of credit* yang dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani pada tanggal 10 Desember 2012. Pada tanggal 31 Desember 2017, konstruksi PLTU telah selesai namun terdapat keterlambatan penyelesaian proyek yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan karena Perusahaan tidak dapat beroperasi dengan biaya energi yang lebih efisien. Untuk mengganti kerugian Perusahaan, Sumitomo Corporation telah menyetujui kompensasi keterlambatan proyek sebesar AS\$7.303.370 (setara dengan Rp99.711.448) yang telah dicatat sebagai "pendapatan lain-lain, bersih" di laba rugi tahun 2017 (Catatan 28).

Pada tanggal 6 Februari 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian *Construction of Ore Preparation Line-4 for P3FP Project* dengan Konsorsium Kawasaki Heavy Industries, Ltd. dan Wika dengan nilai kontrak keseluruhan sebesar AS\$66.899.880 dan JPY2.914.808.200. Pembangunan *Ore Preparation Line-4* ini ditargetkan selesai pada tanggal 31 Juli 2015. Pada tanggal 28 Juni 2013 Perusahaan dan Konsorsium Kawasaki Heavy Industries, Ltd. dan Wika menandatangani perubahan kontrak, untuk melakukan perubahan terhadap nama proyek dari "*Modernisation-Optimisation of Pomalaa Ferronickel Smelters Project*" menjadi "Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa". Pada tanggal 31 Desember 2017, konstruksi *Ore Preparation Line-4* telah selesai dan Perusahaan masih dalam proses negosiasi perhitungan denda keterlambatan proyek.

Perusahaan memulai kontrak baru atas pembuatan *Oxygen Plant-5* di tahun 2013. Perusahaan menandatangani kontrak dengan Daesung Industrial Gases Co, Ltd. pada tanggal 11 Desember 2013 dengan kontrak sebesar AS\$11.000.000 (setara Rp132.055.000). Pada tanggal 31 Desember 2017, konstruksi *Oxygen Plant-5* telah selesai.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

o. Pomalaa Ferronickel Plant Expansion
Project ("P3FP") (continued)

On May 17, 2013, the Company and Sumitomo Corporation entered into a *Notice to Proceed* to start construction of the PLTU which is expected to be completed on or before the date falling 25 months and 28 months after the date of the *Notice to Proceed* for Unit 1 and Unit 2, respectively. On April 15, 2013, the Company and Sumitomo Corporation signed a first amendment of the agreement to amend the provisions on the *standby letter of credit* stated under the contract signed on December 10, 2012. As at December 31, 2017, construction of PLTU has been completed, however there was delay in the completion of the work which has caused losses by the Company for not being able to operate with a more efficient energy cost. To compensate the Company's losses, Sumitomo Corporation have agreed liquidated amage compensation amounting to US\$7,303,370 (equivalent to Rp99,711,448), which has been recorded as "other income, net" in 2017 profit or loss (Note 28).

On February 6, 2013, the Company entered into a *Construction of Ore Preparation Line-4 for P3FP Project Agreement* with the Unincorporated Consortium of Kawasaki Heavy Industries, Ltd. and Wika with an aggregate contract value of US\$66,899,880 and JPY2,914,808,200. Construction of *Ore Preparation Line-4* is expected to be completed on July 31, 2015. On June 28, 2013, the Company and the Unincorporated Consortium of Kawasaki Heavy Industries, Ltd. and Wika signed an amendment to the contract, in order to change the project name from "*Modernisation-Optimisation of Pomalaa Ferronickel Smelters Project*" to "Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa". As at December 31, 2017, construction of *Ore Preparation Line-4* has been completed and the Company is still in the process of negotiating liquidated damage calculation.

The Company started a new construction of the *Oxygen Plant-5* project in 2013. The Company entered into contracts with Daesung Industrial Gases Co, Ltd. on December 11, 2013 with a contract value of US\$11,000,000 (equivalent to Rp132,055,000). As at December 31, 2017, construction of *Oxygen Plant-5* has been completed.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/122 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

p. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Investasi antara
MAS dengan BRI

Pada tanggal 27 November 2012, MAS, entitas asosiasi, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman investasi dengan BRI. Pinjaman dari fasilitas tersebut akan jatuh tempo dalam sepuluh tahun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman investasi tersebut, BRI akan memberikan fasilitas pinjaman kepada MAS dengan batas maksimum sebesar Rp130.439.000 dan dengan suku bunga tetap sebesar 8,88% selama dua tahun. Pinjaman ini akan digunakan untuk proyek pembangunan Gedung Antam.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Perusahaan memberikan *corporate guarantee* atas pinjaman di mana jumlahnya adalah sebesar 75% dari nilai pinjaman atau sebesar Rp97.829.250. Sampai dengan 31 Desember 2017, MAS telah melakukan penarikan fasilitas sebesar Rp130.437.000.

q. Permasalahan Hukum dengan PT Dian Nikel
Mining

Pada tanggal 18 September 2012, PT Dian Nikel Mining ("DNM") selaku subkontraktor MB, pihak berelasi mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum kepada MB selaku Tergugat I dan Perusahaan selaku Tergugat II. Gugatan hukum ini diserahkan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ("PNJS").

Pada tanggal 14 November 2013, PNJS mengeluarkan putusan yang mengabulkan sebagian dari gugatan DNM yang menyatakan MB dan Perusahaan secara tanggung renteng harus membayar ganti rugi sebesar Rp127.647.699 dan AS\$120.073.

Upaya hukum yang dilakukan oleh Perusahaan adalah dengan mengajukan permohonan banding kepada pengadilan tinggi pada tanggal 26 November 2013. Pada tanggal 18 Agustus 2014, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menguatkan putusan PNJS No. 317/PDT.G/2012/PN.JKT.SEL dengan putusan No.412/PDT/2014/PT.DKI.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

p. Investment Loan Facility Agreement
between MAS and BRI

On November 27, 2012, MAS, an associate, entered into an investment loan facility agreement with BRI. The loan from the facility will be due in ten years.

Based on the investment loan agreement, BRI agreed to provide MAS a loan facility with a maximum amount of Rp130,439,000 and with a fixed annual interest rate of 8,88% for two years. The proceeds of the loan will be utilised for the construction of the Antam Building.

In relation to this agreement, the Company provides corporate guarantee for the loan which represents 75% of the total loan or equivalent to Rp97,829,250. As at December 31, 2017, MAS has made the drawdown from the facility amounting to Rp130,437,000.

q. Legal Case with PT Dian Nikel Mining

On September 18, 2012, PT Dian Nikel Mining ("DNM"), a sub-contractor of MB, a related party, filed a suit to MB as Defendant I and the Company as Defendant II. The lawsuit was filed in the District Court of South Jakarta ("PNJS").

On November 14, 2013, PNJS issued its decision that partially approved DNM's lawsuit that required MB and the Company to pay a compensation of Rp127,647,699 and US\$120,073.

The legal effort undertaken by the Company was to appeal the decision to PNJS on November 26, 2013. On August 18, 2014, the High Court DKI Jakarta confirmed the decision PNJS No. 317/PDT.G/2012/PN.JKT.SEL with its decision No. 412/PDT/2014/PT.DKI.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**q. Permasalahan Hukum dengan PT Dian Nikel
Mining (lanjutan)**

Berdasarkan hasil putusan tersebut, Perusahaan telah mengajukan kasasi pada tanggal 5 Desember 2014 dan mengirimkan memori kasasi pada tanggal 19 Desember 2014 kepada Mahkamah Agung. Pada November 2016, Perusahaan telah menerima Salinan Putusan Kasasi yang menyatakan bahwa permohonan Kasasi Perusahaan ditolak namun dengan jumlah ganti rugi yang lebih kecil.

Sebagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan hukum ini, Perusahaan dan DNM menandatangani Perjanjian Perdamaian di bulan Desember 2016 di mana Perusahaan setuju untuk membayarkan kepada DNM kompensasi sebesar Rp20.000.000. Kemudian, pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan melakukan pembayaran lagi kepada DNM sebesar Rp55.127.828 untuk menyelesaikan sepenuhnya permasalahan hukum ini sehingga total pembayaran Perusahaan kepada DNM adalah sebesar Rp75.127.828.

r. Permasalahan Hukum dengan Minerina Bhakti

Pada tanggal 16 Juni 2015, MB, pihak berelasi Perusahaan, mengajukan gugatan terhadap Perusahaan yang menyatakan bahwa MB telah mengalami kerugian karena penghentian sementara aktivitas usaha pertambangan Perusahaan di Mornopo, Halmahera Timur. MB menggugat ganti rugi senilai Rp384.036.389 dan AS\$120.073. Gugatan diajukan di PNJS dan terdaftar dengan nomor No.376/PDT.G/2015/PN.JKT.SEL.

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak terdapat provisi yang dibuat oleh Perusahaan terkait kasus ini karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dalam posisi yang kuat untuk memenangkan kasus ini karena Perusahaan telah memberikan kompensasi kepada MB berupa proyek lainnya di Pulau Gee setelah terjadinya penghentian sementara aktivitas penambangan di Mornopo.

Pada tanggal 2 November 2015, PNJS telah mengeluarkan putusan sela dan sekaligus putusan akhir yang menyatakan bahwa PNJS tidak berwenang memeriksa dan mengadili perkara.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**q. Legal Case with PT Dian Nikel Mining
(continued)**

As a result of that decision, the Company has filed an appeal on December 5, 2014 and sent the memorandum of the appeal to the Supreme Court on December 19, 2014. On November 2016, the Company has received a decision to reject the Company's appeal but with lower compensation.

In a bid to resolve this legal case, the Company and DNM entered into a Settlement Agreement in December 2016 under which the Company agreed to pay compensation of Rp20,000,000 to DNM. Thereafter, on 18 April 2017, the Company made another payment of Rp55,127,828 to DNM to fully resolve this legal case thus the total amount of payment from the Company to DNM is Rp75,127,828.

r. Legal Case with Minerina Bhakti

On June 16, 2015, MB, a related party of the Company, filed a suit against the Company alleging that MB has incurred losses due to the suspension of the Company's mining business activities in Momopo, East Halmahera. MB sued for indemnification of a total of Rp384,036,389 and US\$120,073. The lawsuit was filed in the PNJS and was registered as No.376/PDT.G/2015/PN.JKT.SEL.

As at December 31, 2017, there was no provision recorded by the Company in respect of this case because management believes that the Company is in the strong position to win this lawsuit because the Company has compensated MB with another mining project in Gee Island following the suspension of mining activities in Mornopo.

On November 2, 2015 PNJS issued its interlocutory injunction and final verdict, which stated that PNJS is not authorised to investigate and prosecute the case.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/124 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

r. Permasalahan Hukum dengan Minerina Bhakti
(lanjutan)

Berdasarkan keputusan tersebut, gugatan yang telah diajukan dan terdaftar dengan nomor No.376/PDT.G/2015/PN.JKT.SEL telah sepenuhnya selesai pada tingkat pengadilan pertama.

Pada bulan Maret tahun 2016, Pengadilan Tinggi Jakarta telah memutuskan perkara Pengajuan Banding No.130/Pdt/2016/PT.DKI dengan amar putusan menguatkan putusan PNJS. Pada bulan yang sama MB mengajukan Kasasi kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal 20 Juni 2016, Mahkamah Agung telah mengeluarkan Penetapan No. 376/PDT.G/2015/PN.JKT.SEL jo No. 130/PDT/2016/PT.DKI yang menyatakan permohonan kasasi MB tidak dapat diterima.

s. Permasalahan Hukum Pembelian Tanah di Mandiodo

Perusahaan memiliki sengketa hukum dan telah melaporkan pidana penipuan dan penggelapan terhadap Bapak Basir bin Najin terkait pembelian tanah di wilayah Mandiodo dan telah diproses dan telah memasuki tahap Peninjauan Kembali. Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan yang menyatakan bahwa kasus tersebut bukan merupakan tindak pidana. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan masih mengkaji tindak lanjut permasalahan ini.

Perusahaan berencana akan melakukan gugatan perdata terhadap kasus ini.

t. Fasilitas *letter of credit* dari Danamon

Perusahaan memperoleh fasilitas *letter of credit* dengan batas maksimum sebesar AS\$50.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah yang digunakan dari fasilitas ini adalah sebesar Rp7.803.762.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

r. *Legal Case with Minerina Bhakti* (continued)

Based on the final verdict, the lawsuit which has been filed and registered as No.376/PDT.G/2015/PN.JKT.SEL has been fully completed at the stage of first court.

In March 2016, the Jakarta High Court issued its final verdict No.130/Pdt/2016/PT.DKI stated that the verdict issued by PNJS which stated that PNJS is not authorised to investigate and prosecute the case is the right decision/verdict. In March 2016, MB has filed an appeal to the Supreme Court. On June 20, 2016, the Supreme Court has issued Statement No. 376/PDT.G/2015/PN.JKT.SEL jo No. 130/PDT/2016/PT.DKI which states that the appeal of MB can not be accepted.

s. *Legal Case Land Acquisition in Mandiodo*

The Company has a criminal dispute related to deception and embezzling by Mr. Basir bin Najin for land acquisition in Mandiodo area which has already entered Judicial Review. The Supreme Court issued a decision stating that this is not a criminal case. As at December 31, 2017, the Company is still reviewing this case.

The Company plans to take a civil action against this case.

t. *Letter of credit facility from Danamon*

The Company obtained a letter of credit facility with the maximum credit amounting to US\$50,000,000.

As at December 31, 2017, the amount used from this facility is Rp7,803,762.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/125 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

u. *Heads of Agreement (HoA)* antara Perusahaan dengan Newcrest Mining Ltd

Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pendahuluan yang memuat kesepakatan kerjasama dengan Newcrest Mining Limited ("Newcrest") untuk mengidentifikasi peluang dan pengembangan potensi pertambangan emas dan eksplorasi mineral pengikutnya pada beberapa area prospektif baru di Indonesia. Kerjasama antara Perusahaan dan Newcrest tersebut mencakup area di Jawa Barat, Jawa Timur, Sumatera Selatan, Nusa Tenggara, Sulawesi Utara dan Kepulauan Halmahera dan Maluku. Melalui kerjasama ini, Perusahaan dan Newcrest akan saling berbagi informasi yang terkait dengan kelayakan teknis, ekonomi, hukum dan komersial atas peluang proyek dalam area aliansi untuk eksplorasi dan pengembangan potensi lebih lanjut serta pertambangan emas dan mineral pengikutnya di masa depan.

Pada tanggal 6 November 2016, Perusahaan telah menandatangani *Strategic Alliance Agreement* dengan Newcrest ("SAA"). SAA mengatur kerjasama secara lebih rinci, termasuk mengenai pembentukan perusahaan yang akan digunakan bersama oleh Perusahaan dan Newcrest untuk ikut serta dalam proses lelang IUP.

v. Perjanjian PT Pos Indonesia (Persero)

Pada tanggal 11 Januari 2017, Perusahaan dan PT Pos Indonesia (Persero) menandatangani perjanjian kerjasama penjualan produk Logam Mulia. PT Pos Indonesia (Persero) akan menyediakan fasilitas penjualan, pembayaran dan distribusi produk Logam Mulia Perusahaan. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 10 Januari 2018 dan tidak diperpanjang oleh Grup.

w. Perjanjian Pembelian Bahan Bakar dengan Pertamina

Pada tanggal 1 Juni 2017, Perusahaan, mengadakan perjanjian dengan Pertamina untuk periode 1 Juni 2017 hingga 31 Mei 2020. Harga bahan bakar adalah harga pasar pada tanggal serah terima bahan bakar dari Pertamina kepada Perusahaan. Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017, pembelian bahan bakar dari Pertamina sejumlah Rp591.892.126 (2016: Rp599.474.401).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

u. *Heads of Agreement (HoA)* between the Company and Newcrest Mining Ltd

On November 16, 2015, the Company entered into a Heads of Agreement of Cooperation with Newcrest Mining Limited ("Newcrest") in the identification of opportunities and development of gold and associated minerals exploration in several new prospective areas in Indonesia. The areas covered in the agreement between the Company and Newcrest are West Java, East Java, South Sumatra, Nusa Tenggara, North Sulawesi, Halmahera and Maluku Islands. Under the cooperation, the Company and Newcrest agree to share information related to the technical, economic, legal and commercial feasibility of the opportunities within the agreed area for further exploration and potential development and future mining of gold and associated minerals.

On November 6, 2016, the Company has entered Strategic Alliance Agreement ("SAA") with Newcrest. SAA stipulates the agreement in more detail, including establishment of an entity to be jointly used by the Company and Newcrest to participate in IUP auction process.

v. Agreement with PT Pos Indonesia (Persero)

On January 11, 2017, the Company and PT Pos Indonesia (Persero) entered into precious metal sales agreement. PT Pos Indonesia (Persero) will provide facilities for sales, payment and precious metal distribution. This agreement was expired on January 10, 2018 and not extended by the Group.

w. Fuel Purchase Agreement with Pertamina

On June 1, 2017, the Company entered into a fuel purchase agreement with Pertamina for the covered period June 1, 2017 to May 31, 2020. The fuel price was based on the price published at the date of the fuel handover from Pertamina to the Company. For the year ended December 31, 2017, the fuel purchased from Pertamina Rp591,892,126 (2016: Rp599,474,401).

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

x. Permasalahan Hukum dengan PT Perto

Pada tanggal 24 Februari 2017, Perusahaan telah menerima gugatan dengan register perkara no. 116/Pdt.G/2017/PN JKT.SEL, dengan PT Perto (dahulu NV Perto) sebagai Penggugat dan Kementerian BUMN, Kementerian ESDM dan Kementerian Keuangan sebagai Tergugat II, III dan IV. Inti dari permasalahan gugatan adalah PT Perto mengklaim bahwa pemerintah melalui PT Nikel Indonesia (sekarang Perusahaan) telah mengambil alih usaha pertambangan dan aset PT Perto di Pomalaa, Sulawesi Tenggara dan belum diberikan ganti kerugian secara penuh. Pokok gugatannya antara lain adalah:

1. Menghukum Para Tergugat untuk memenuhi hak, mengganti dan/atau membayar total kerugian materiil Penggugat sebesar Rp107.889.043.233;
2. Membayar Nilai kerugian setara Rp12.000.000;
3. Menyatakan Sah dan Berharga Sita Jaminan (*conservatoir beslag*) yang diletakkan terhadap aset-aset Tergugat I;
4. Menghukum Tergugat I untuk membayar sejumlah Rp100.000.000 atas biaya-biaya yang ditimbulkan dalam Perkara.

Pada tanggal 31 Desember 2017, permasalahan gugatan ini telah masuk pada tahapan pembuktian oleh Penggugat dan para Tergugat.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

x. Legal Case with PT Perto

On February 24, 2017, the Company received a lawsuit with case registration number 116/Pdt.G/2017/PN JKT.SEL, with PT Perto (formerly NV Perto) as the Plaintiff and SOE Ministry, Energy and Mineral Resources Ministry and Finance Ministry as Defendant II, III and IV. The essence of the lawsuit is that PT Perto claims that the government through PT Nikel Indonesia (now the Company) has taken over the mining business and PT Perto's assets in Pomalaa, Southeast Sulawesi and has not been fully compensated. The subject of the lawsuit, among others, is the following:

1. Punish Defendants to fulfill the right, to reimburse and/or pay the total of Plaintiff's material losses of Rp107,889,043,233;
2. Pay the loss amount equivalent to Rp12,000,000;
3. Declare the security seizures set upon the assets of the First Defendant as legitimate;
4. Punish Defendant I to pay Rp100,000,000 for the costs incurred in the Case.

As at December 31, 2017, this lawsuit is in the stage of evidentiary hearing between Plaintiff and Defendants.

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Informasi di bawah ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables</u>	<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortised cost</u>
2017			
Aset keuangan/Financial assets			
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	5,550,677,020	5,550,677,020	-
Piutang usaha/Trade receivables	971,168,156	971,168,156	-
Piutang lain-lain, lancar/ Other receivables, current portion	406,181,959	406,181,959	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	21,570,067	21,570,067	-
Piutang lain-lain, tidak lancar/ Other receivables, non-current portion	1,810,907,131	1,810,907,131	-
Uang jaminan/Guarantee deposits	23,757,771	23,757,771	-
Jumlah/Total	8,784,262,104	8,784,262,104	-

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**35. FINANCIAL
(continued)**

ASSETS AND LIABILITIES

	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables</u>	<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortised cost</u>
2017			
Liabilitas keuangan/Financial liabilities			
Utang usaha/Trade payables	806,385,201	-	806,385,201
Beban akrual/Accrued expenses	388,295,108	-	388,295,108
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	2,715,620,000	-	2,715,620,000
Utang lain-lain/Other payables	59,654,341	-	59,654,341
Utang obligasi/Bonds payable	2,097,246,586	-	2,097,246,586
Pinjaman investasi/Investment loan	3,686,454,552	-	3,686,454,552
Liabilitas jangka panjang lainnya/ Other non-current liabilities	3,762,043	-	3,762,043
Jumlah/Total	9,757,417,831	-	9,757,417,831
2016			
Aset keuangan/Financial assets			
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	7,623,385,438	7,623,385,438	-
Piutang usaha/Trade receivables	834,170,879	834,170,879	-
Piutang lain-lain, lancar/ Other receivables, current portion	156,313,947	156,313,947	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	20,137,455	20,137,455	-
Piutang lain-lain, tidak lancar/ Other receivables, non-current portion	514,361,416	514,361,416	-
Uang jaminan/Guarantee deposits	6,482,387	6,482,387	-
Jumlah/Total	9,154,851,522	9,154,851,522	-
Liabilitas keuangan/Financial liabilities			
Utang usaha/Trade payables	585,725,941	-	585,725,941
Beban akrual/Accrued expenses	214,649,427	-	214,649,427
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	2,687,200,000	-	2,687,200,000
Utang lain-lain/Other payables	62,465,512	-	62,465,512
Utang obligasi/Bonds payable	2,995,896,341	-	2,995,896,341
Pinjaman investasi/Investment loan	4,221,543,033	-	4,221,543,033
Liabilitas jangka panjang lainnya/ Other non-current liabilities	3,699,415	-	3,699,415
Jumlah/Total	10,771,179,669	-	10,771,179,669

36. TRANSAKSI NON KAS

36. NON-CASH TRANSACTIONS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Aset tetap yang berasal dari kenaikan utang usaha	195,662,975	128,504,764	Acquisition of property, plant and equipment from increase of trade payables
Penurunan kewajiban kontinjensi jangka panjang melalui penurunan piutang dividen	-	(130,659,840)	Decrease in long-term contingent liabilities through decrease in dividend receivables
Kapitalisasi biaya pinjaman menjadi aset tetap, properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi	23,495,426	193,325,244	Capitalisation of borrowing cost to property, plant and equipment, mining properties and exploration and evaluation assets

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/128 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, termasuk dampak perubahan harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing. Program manajemen risiko yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Komite Manajemen Risiko, yang berada dibawah Dewan Komisaris, memiliki peran dan tanggung jawab untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, mengkaji ulang kerangka kerja manajemen risiko agar selaras dengan tujuan Perusahaan dan memastikan efektifitas dari kinerja pelaksanaan manajemen risiko.

Perusahaan melakukan integrasi dan penyesuaian pengelolaan risiko terhadap strategi dan membentuk Satuan Kerja *Enterprise Risk Management* ("ERM") yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

a. Risiko Harga Komoditas

Pada tanggal 31 Desember 2017 piutang usaha Grup dari penjualan feronikel dan bijih nikel secara langsung berkaitan dengan indeks harga nikel LME. Jika harga nikel LME melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan harga nikel pada tanggal 31 Desember 2017 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba setelah pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan menurun atau meningkat masing-masing sekitar Rp32.759.963 (2016: Rp20.255.689).

Di tahun 2017, volatilitas harga komoditas yang signifikan baik untuk komoditas nikel, emas dan batubara masih terjadi. Volatilitas terjadi disebabkan oleh melemahnya permintaan akibat krisis ekonomi global serta terus meningkatnya level cadangan komoditas dunia. Walaupun basis pelanggan Grup terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, namun karena porsi portofolio produk nikel dan emas yang dominan terhadap produk lainnya, volatilitas harga nikel dan emas akan secara signifikan mempengaruhi pendapatan Grup secara keseluruhan.

Selain dengan natural hedging melalui peningkatan porsi portofolio nonnikel dan nonemas (bauxite dan batubara), Grup mungkin juga melakukan mitigasi risiko melalui transaksi lindung nilai dengan tujuan utama untuk memproteksi anggaran pendapatannya. Namun beberapa posisi lindung nilai dapat menyebabkan Grup kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi pada saat harga mengalami kenaikan.

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose them to a variety of financial risks, including the effects of changes in commodity prices and foreign currency exchange rates. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise unforeseen effects on the financial performance of the Group.

Risk Management Committee, under the direction of Board of Commissioners, is responsible for supporting the supervisory function of the Board of Commissioners, reviewing the risk management framework in order to align it with the Company's objectives and ensuring the effectiveness of risk management implementation performance.

The Company integrated its risk management strategies and established the Task Force Enterprise Risk Management ("ERM") that is directly responsible to the Board of Directors.

a. Commodity Price Risks

As at December 31, 2017, the Group's trade receivables from ferronickel and nickel ore sales are directly linked to LME price index. If the LME nickel price weakens or strengthens by 5% compared to the price as at December 31, 2017 (assuming all other variables remain unchanged), the post-tax profit of the Group for the year ended December 31, 2017 will decrease or increase by approximately Rp32,759,963 (2016: Rp20,255,689).

In 2017, there was significant volatility in commodity prices for nickel, gold and coal. The volatility was caused by weak demand due to the global economic crisis and the increasing level of world commodity reserves. Although the Group has diversified customers and does not depend on a specific market or country, due to the dominance of nickel and gold product portfolio on other products, the Group's revenue can still be significantly affected by the volatility in commodity prices.

Other than natural hedging through the increase of non-nickel and non-gold portfolio portions (bauxite and coal), it is also possible for the Group to mitigate commodity price risks through hedging transactions with the main goal of protecting their budgeted income. However some hedging positions may cause the Group to lose the chance to obtain even higher profits when prices rise.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/129 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Harga Komoditas (lanjutan)

Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko penurunan harga komoditas yang paling baik adalah dengan cara menurunkan biaya produksi. Grup mempunyai komitmen untuk melakukan konversi bahan bakar *Industrial Diesel Oil* dan *Marine Fuel Oil* dengan bahan bakar yang lebih murah seperti gas alam, batubara atau tenaga air.

b. Risiko Mata Uang dan Tingkat Suku Bunga

Pendapatan dan posisi kas Grup sebagian besar dalam mata uang Dolar AS sedangkan sebagian besar beban operasi Grup dalam mata uang Rupiah. Grup juga memiliki pinjaman signifikan dalam Dolar AS, maka Grup mempunyai eksposur risiko melemahnya nilai Rupiah terhadap Dolar AS.

Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai tukar mata uang Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2017 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 masing-masing akan menurun atau meningkat sekitar Rp139.852.614 (2016: Rp181.649.154) terutama berasal dari keuntungan dan kerugian atas penjabaran aset (liabilitas) bersih dalam mata uang Dolar AS pada tanggal pelaporan.

Grup terpapar risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas liabilitas yang dikenakan bunga. Grup menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga.

Jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 0,1% dibandingkan dengan suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 masing-masing akan turun atau naik sekitar Rp10.567.956 (2016: Rp10.345.938).

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Commodity Price Risks (continued)

The Group believes that the best way to handle the risk of commodity price decrease is by decreasing the production cost. The Group has a commitment to convert their main fuel source from Industrial Diesel Oil and Marine Fuel Oil to a cheaper fuel source, such as natural gas, coal or hydro power.

b. Foreign Exchange and Interest Rate Risks

The Group's revenue and cash position are mostly in US Dollar while most of the Group's operating expenses are in Indonesian Rupiah. In addition, the Group also has significant borrowings in US Dollar. Thus, the Group suffers from the negative effect of the Indonesian Rupiah weakening against the US Dollar.

If the Rupiah weakens or strengthens by 5% compared to US Dollar on December 31, 2017 (assuming all other variables remain unchanged), the profit before tax of the Group for the year ended December 31, 2017 will decrease or increase approximately by Rp139,852,614 (2016: Rp181,649,154), mainly as a result of foreign exchange gains or losses on translation of the US Dollar denominated net assets (liabilities) as at the reporting date.

The Group is exposed to interest rate risks through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift.

If loan interest rates increase or decrease by 0.1% compared to the loan interest rate on December 31, 2017 (assuming all other variables remain unchanged), the profit before tax of the Group for year ended December 31, 2017 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp10,567,956 (2016: Rp10,345,938).

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

- b. Risiko Mata Uang dan Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Risiko suku bunga

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

	2017				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Biaya transaksi atas utang/ <i>Debt issuance cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Suku bunga mengambang Pinjaman investasi	203.220.000	-	(144.506)	203.075.494	Floating rate Investment loan
	2016				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Biaya transaksi atas utang/ <i>Debt issuance cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Suku bunga mengambang Pinjaman investasi	327.502.500	201.540.000	(1.121.774)	527.920.726	Floating rate Investment loan

- c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan komoditas mineral, dan secara historis mempunyai piutang usaha bermasalah yang rendah. Kebijakan umum Grup untuk penjualan komoditas mineral kepada pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan yang tertera pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

- b. Foreign Exchange and Interest Rate Risks (continued)

Interest rate risk

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period of the contractual maturity date.

- c. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers' or third parties' failure to fulfill their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group is confident in their ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for mineral commodity sales transactions and historically low levels of bad debts. The Group's general policy for mineral commodity sales to new and existing customers is to select customers in a strong financial condition and with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying value of the financial assets as shown in the consolidated statement of financial position.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

The credit quality of financial assets that are not impaired can be assessed with reference to external credit ratings, as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's)			Counterparties with an external credit rating (Moody's)
Baa1	-	-	Baa1
Baa2	107,494,163	83,813,038	Baa2
Baa3	-	36,612,692	Baa3
Ba3	-	136,328,968	Ba3
	<u>107,494,163</u>	<u>256,754,698</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>863,673,993</u>	<u>577,416,181</u>	Counterparties without an external credit rating
Jumlah	<u>971,168,156</u>	<u>834,170,879</u>	Total
Piutang lain-lain			Other receivables
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Moody's)			Counterparties with an external credit rating (Moody's)
Ba3	<u>740,319,281</u>	-	Ba3
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>1,476,769,809</u>	<u>670,675,363</u>	Counterparties without an external credit rating
Jumlah	<u>2,217,089,090</u>	<u>670,675,363</u>	Total
Kas di bank			Cash in banks
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			Counterparties with an external credit rating (Fitch)
AAA	54,617,843	51,786,927	AAA
AA-	-	8,639	AA-
A+	11,312,499	13,197,547	A+
A	64,145	55,641	A
BBB+	40,907,776	213,450,929	BBB+
BBB	-	14,920	BBB
	<u>106,902,263</u>	<u>278,514,603</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA	1,393,048,260	1,773,464,394	idAAA
idAA+	1,878,379	9,759,955	idAA+
idAA	22,510	-	idAA
idAA-	-	4,363,727	idAA-
idA+	-	427	idA+
	<u>1,394,949,149</u>	<u>1,787,588,503</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>4,503</u>	<u>3,617</u>	Counterparties without external credit rating
Jumlah	<u>1,501,855,915</u>	<u>2,066,106,723</u>	Total

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/132 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Deposito jangka pendek			Short-term time deposits
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA	3,815,300,000	5,524,479,945	idAAA
idAA+	<u>232,881,699</u>	<u>32,233,600</u>	idAA+
Jumlah	<u>4,048,181,699</u>	<u>5,556,713,545</u>	Total
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA	16,863,938	17,541,820	idAAA
idAA	1,983,968	-	idAA
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat eksternal	<u>2,722,161</u>	<u>2,595,635</u>	Counterparties without external credit rating
Jumlah	<u>21,570,067</u>	<u>20,137,455</u>	Total

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal. Grup mempunyai eksposur risiko likuiditas dengan adanya pendanaan obligasi dan pinjaman modal untuk pengembangan proyeknya.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund their borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequately committed funding lines from high-quality lenders. The Group is exposed to liquidity risk on account of their bonds and capital loans for their projects.

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti utang obligasi dan pinjaman investasi. Jumlah yang disajikan dalam tabel adalah arus kas yang tidak didiskonto.

The contractual due date of financial liabilities such as trade payables, accrued liabilities, other payables and short-term bank loans are less than one year, except for financial liabilities such as bonds payable and investment loans. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/133 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity Risk (continued)

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan (tidak didiskontokan) Contractual maturities of financial liabilities (undiscounted)					Jumlah/ Total	
	Kurang Dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ over 5 years		
2017							2017
Utang usaha	806,385,201	-	-	-	-	806,385,201	Trade payables
Beban akrual	388,295,108	-	-	-	-	388,295,108	Accrued expenses
Utang lain-lain	59,654,341	-	-	-	-	59,654,341	Other payables
Pinjaman bank	2,719,772,135	6,353,368	-	-	-	2,726,125,503	Bank loans
Utang obligasi	66,605,504	1,096,690,776	190,713,077	2,473,665,507	-	3,827,674,864	Bonds payable
Pinjaman investasi	89,580,082	585,029,959	531,022,652	1,685,471,666	1,658,527,635	4,549,631,994	Investment loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	3,762,043	-	-	3,762,043	Other non-current liabilities
Jumlah	4,130,292,371	1,688,074,103	725,497,772	4,159,137,173	1,658,527,635	12,361,529,054	Total
2016							2016
Utang usaha	585,725,941	-	-	-	-	585,725,941	Trade payables
Beban akrual	214,649,427	-	-	-	-	214,649,427	Accrued expenses
Utang lain-lain	62,465,512	-	-	-	-	62,465,512	Other payables
Pinjaman bank	2,698,035,306	-	-	-	-	2,698,035,306	Bank loans
Utang obligasi	66,356,250	199,068,750	1,674,206,250	2,662,231,250	-	4,601,862,500	Bonds payable
Pinjaman investasi	95,529,120	688,673,260	666,556,892	1,610,220,412	2,206,632,525	5,267,612,209	Investment loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	3,699,415	-	-	3,699,415	Other non-current liabilities
Jumlah	3,722,761,556	887,742,010	2,344,462,557	4,272,451,662	2,206,632,525	13,434,050,310	Total

e. Manajemen Risiko Permodalan

e. Capital Risk Management

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in the consolidated statement of financial position. Total capital is equity as shown in the consolidated statement of financial position.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, Grup masih mempertahankan strateginya yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal tidak melewati 2:1.

For the years ended December 31, 2017 and 2016, the Group still maintained their strategy, that is a maximum debt-to-equity ratio not exceeding 2:1.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

e. Capital Risk Management (continued)

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The debt-to-equity ratios as at December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Jumlah Liabilitas	11,523,869,935	11,572,740,239	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	<u>18,490,403,517</u>	<u>18,408,795,573</u>	Total Equity
Rasio utang terhadap modal	<u>0.62:1</u>	<u>0.63:1</u>	Debt-to-equity ratio

f. Estimasi nilai wajar

f. Fair value estimation

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan dalam pasar aktif untuk liabilitas yang identik).
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).
- Tingkat 3: input untuk liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities.
- Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices).
- Level 3: inputs for liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Management considers that the carrying amounts of current financial asset and financial liabilities recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short term maturities.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan SAK di Indonesia yang dalam hal-hal tertentu berbeda dengan SAK di Australia. Efektif sejak tanggal 1 Januari 2005, Australia telah menerapkan SAK Australia. Perbedaan yang signifikan antara SAK di Indonesia dan SAK di Australia yang relevan dengan Grup dijelaskan sebagai berikut:

- a) SAK di Indonesia tidak memperkenankan amortisasi hak atas tanah kecuali dalam kondisi tertentu. Pengecualian tersebut dalam hal terdapat penurunan kualitas tanah, pemakaian tanah di daerah terpencil yang bersifat sementara dan prediksi manajemen atas kepastian perpanjangan hak kemungkinan besar tidak diperoleh.

Berdasarkan SAK di Australia, hak atas tanah ditelaah apabila risiko dan hasil yang terkait dengan kepemilikan tanah secara substansi telah ditransfer dari *lessor* kepada *lessee* dan dapat diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. SAK di Australia mengharuskan hak atas tanah yang memiliki jangka waktu tertentu, walaupun dapat diperpanjang, harus diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah.

- b) Sejak tanggal 1 Januari 2011, tidak ada perbedaan antara SAK di Indonesia dan Australia terkait hal berikut. Sebelum 1 Januari 2011, SAK di Indonesia memperbolehkan amortisasi *goodwill* dan pengakuan *goodwill* negatif. Jika imbalan yang dialihkan lebih rendah daripada nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas yang diakuisisi, nilai wajar dari aset nonmoneter dikurangkan secara proporsional sampai selisih tereliminasi. Jika tidak tereliminasi penuh, sisa selisih diakui sebagai *goodwill* negatif dan diperlakukan sebagai penghasilan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode tertentu. Sejak 1 Januari 2011, SAK di Indonesia tidak lagi mengizinkan amortisasi *goodwill* dan mengharuskan *goodwill* negatif yang berasal dari kombinasi bisnis lalu dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian terhadap saldo laba awal tanggal 1 Januari 2011.

**38. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND
AUSTRALIAN FAS**

The consolidated financial statements are prepared based on Indonesian FAS which, to some extent, differ from those in Australia ("Australian FAS"). Effective from January 1, 2005, Australia has implemented Australian FAS. Significant differences between Indonesian FAS and Australian FAS which relevant to the Group are explained as follows:

- a) *Indonesian FAS do not allow amortisation of land-rights, with several exceptions under certain circumstances. These certain circumstances relate to the impairment of the quality of land, temporary use of land in remote areas and management's assessment that it is unlikely to obtain renewal of the land rights.*

Under Australian FAS, land rights are assessed if the risks and rewards incidental to the ownership of the land are substantially transferred by the lessor to the lessee and would be classified as a capital lease. Australian FAS require land rights that are valid only for certain periods, although they could be extended, to be amortised over the lease term of the land rights.

- b) *From January 1, 2011, there is no difference between Indonesian and Australian FAS in relation to the below. Prior to January 1, 2011, Indonesian FAS allowed goodwill amortisation and the recognition of negative goodwill. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the fair value on non-monetary assets should be reduced proportionately until the difference is eliminated. If it is not possible to completely eliminate the difference by reducing the fair value of non-monetary assets, the remaining difference is recognised as a negative goodwill and treated as deferred income and amortised over a certain period. From January 1, 2011, Indonesian FAS no longer permits amortisation of goodwill and requires negative goodwill from prior business combinations to be derecognised by making an adjustment to the opening retained earnings as at January 1, 2011.*

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/136 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“SAK”) DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)

- c) Terdapat perbedaan tahun adopsi berdasarkan SAK di Indonesia dan Australia sehubungan dengan PSAK 71 “Instrumen Keuangan” (setara dengan IFRS 9), PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan” (setara dengan IFRS 15) dan PSAK 73 “Sewa” (setara dengan IFRS 16).

Standar-standar tersebut berlaku efektif pada tahun buku dimulai atau setelah 1 Januari 2018 di Australia dan 1 Januari 2020 di Indonesia.

Tabel-tabel berikut ini menyajikan rekonsiliasi laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, untuk setiap kasus antara laporan keuangan konsolidasian menurut SAK di Indonesia dan SAK di Australia.

38. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“FAS”) AND
AUSTRALIAN FAS (continued)

- c) There are timing differences between FAS in Indonesia and Australia in relation to the adoption of SFAS 71 “Financial Instruments” (equivalent to IFRS 9), SFAS 72 “Revenue from Contract with Customers” (equivalent to IFRS 15) and SFAS 73 “Leases” (equivalent to IFRS 16).

These standards are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2018 in Australia and January 1, 2020 in Indonesia.

The following tables set forth a reconciliation of the Group’s consolidated statements of financial position as at December 31, 2017 and 2016 and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2017 and 2016, in each case between Indonesian FAS and Australian FAS consolidated financial statements.

	2017			2016			
	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	
ASET							ASSETS
ASET LANCAR							CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,550,677,020	-	5,550,677,020	7,623,385,438	-	7,623,385,438	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih							Trade receivables, net
- Pihak ketiga	969,035,598	-	969,035,598	640,813,916	-	640,813,916	Third parties -
- Pihak berelasi	2,132,558	-	2,132,558	193,356,963	-	193,356,963	Related parties -
Piutang lain-lain, bersih	406,181,959	-	406,181,959	156,313,947	-	156,313,947	Other receivables, net
Persediaan, bersih	1,257,785,082	-	1,257,785,082	1,388,415,530	-	1,388,415,530	Inventories, net
Pajak dibayar di muka							Prepaid taxes
- Pajak lain-lain	504,991,958	-	504,991,958	463,678,667	-	463,678,667	Other taxes
Biaya dibayar di muka	88,645,395	-	88,645,395	85,572,258	-	85,572,258	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	222,489,185	-	222,489,185	78,684,849	-	78,684,849	Other current assets
Jumlah aset lancar	9,001,938,755	-	9,001,938,755	10,630,221,568	-	10,630,221,568	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR							NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	21,570,067	-	21,570,067	20,137,455	-	20,137,455	Restricted cash
Piutang lain-lain, bersih							Others related
- Pihak ketiga	389,426,081	-	389,426,081	-	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	1,421,481,050	-	1,421,481,050	514,361,416	-	514,361,416	Related parties -
Investasi pada entitas asosiasi	1,690,633,406	-	1,690,633,406	2,080,115,940	-	2,080,115,940	Investments in associates, net
Investasi pada ventura bersama	835,350,024	-	835,350,024	1,136,694,848	-	1,136,694,848	Investment in a joint venture
Aset tetap, bersih	14,092,994,799	(503,638,021)	13,589,356,778	12,958,946,013	(224,064,494)	12,734,881,519	Property, plant and equipment, net
Properti pertambangan	933,832,021	-	933,832,021	853,515,777	-	853,515,777	Mining properties
Aset eksplorasi dan evaluasi	665,322,451	131,542,782	796,865,233	799,356,725	131,542,782	930,899,507	Exploration and evaluation assets
Biaya tangguhan	25,463,937	-	25,463,937	18,229,988	-	18,229,988	Deferred charges
Pajak dibayar dimuka							Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	247,306,564	-	247,306,564	249,466,416	-	249,466,416	Corporate income taxes
Goodwill	101,759,427	11,581,026	113,340,453	101,759,427	11,581,026	113,340,453	Goodwill
Aset pajak tangguhan	306,609,010	21,623,136	328,232,146	560,641,159	7,956,348	568,597,507	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain	280,585,860	-	280,585,860	58,089,080	-	58,089,080	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	21,012,334,697	(338,891,077)	20,673,443,620	19,351,314,244	(72,984,338)	19,278,329,906	Total non-current assets
JUMLAH ASET	30,014,273,452	(338,891,077)	29,675,382,375	29,981,535,812	(72,984,338)	29,908,551,474	TOTAL ASSETS

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/137 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)

38. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN
ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND
AUSTRALIAN FAS (continued)

	2017			2016			
	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	
LIABILITAS							LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK							CURRENT LIABILITIES
Utang usaha							Trade payables
- Pihak ketiga	327,219,276	-	327,219,276	419,910,100	-	419,910,100	Third parties -
- Pihak berelasi	479,165,925	-	479,165,925	165,815,841	-	165,815,841	Related parties -
Beban akrual	388,295,108	-	388,295,108	214,649,427	-	214,649,427	Accrued expenses
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	27,736,785	-	27,736,785	17,682,321	-	17,682,321	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak							Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	162,486	-	162,486	309,587	-	309,587	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	36,106,464	-	36,106,464	61,172,044	-	61,172,044	Other taxes -
Uang muka pelanggan	115,294,680	-	115,294,680	135,082,955	-	135,082,955	Advances from customers
Pinjaman bank jangka pendek	2,715,620,000	-	2,715,620,000	2,687,200,000	-	2,687,200,000	Current maturities of onds payable
Utang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	899,594,174	-	899,594,174	-	-	-	Investment loans
Pinjaman investasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	486,103,998	-	486,103,998	568,006,900	-	568,006,900	Current maturities of investment loans
Provisi atas pengeluaran dan reklamasi lingkungan hidup yang jatuh tempo dalam satu tahun	17,508,398	-	17,508,398	20,018,911	-	20,018,911	Current maturities of provision for environmental and reclamation costs
Utang lain-lain	59,654,341	(4,449,723)	55,204,618	62,465,512	(4,449,723)	58,015,789	Other payables
Jumlah liabilitas jangka pendek	5,552,461,635	(4,449,723)	5,548,011,912	4,352,313,598	(4,449,723)	4,347,863,875	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG							NON-CURRENT LIABILITIES
Utang obligasi setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,097,246,586	-	2,097,246,586	2,995,896,341	-	2,995,896,341	Bonds payable net of current maturities
Pinjaman investasi setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3,200,350,554	-	3,200,350,554	3,653,536,133	-	3,653,536,133	Investment loan, net of current maturities
Provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	258,351,652	-	258,351,652	200,973,848	-	200,973,848	Provision for environmental and reclamation costs net of current maturities
Kewajiban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	411,697,465	-	411,697,465	366,320,904	-	366,320,904	Pension and other post-retirement obligations
Liabilitas jangka panjang lainnya	3,762,043	-	3,762,043	3,699,415	-	3,699,415	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	5,971,408,300	-	5,971,408,300	7,220,426,641	-	7,220,426,641	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	11,523,869,935	(4,449,723)	11,519,420,212	11,572,740,239	(4,449,723)	11,568,290,516	TOTAL LIABILITIES

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/138 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“SAK”) DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)

38. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“FAS”) AND
AUSTRALIAN FAS (continued)

	2017			2016			
	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	
EKUITAS							SHAREHOLDERS' EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK							EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham	2,403,076,473	-	2,403,076,473	2,403,076,473	-	2,403,076,473	Share capital
Tambahan modal disetor, bersih	3,934,833,124	-	3,934,833,124	3,934,833,124	-	3,934,833,124	Additional paid-in capital, net
Komponen ekuitas lainnya:							Other equity components:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	56,100,179	-	56,100,179	79,035,506	-	79,035,506	Difference in foreign currency translation
Surplus revaluasi aset	2,330,655,281	(752,813,110)	1,577,842,171	2,330,655,281	(348,218,519)	1,982,436,762	Asset revaluation surplus
Saldo laba:							Retained earnings:
Yang telah ditentukan penggunaannya	11,613,209,777	-	11,613,209,777	11,613,209,777	-	11,613,209,777	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya	(1,847,488,724)	418,371,756	(1,429,116,968)	(1,952,035,508)	279,683,904	(1,672,351,604)	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	18,490,386,110	(334,441,354)	18,155,944,756	18,408,774,653	(68,534,615)	18,340,240,038	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	17,407	-	17,407	20,920	-	20,920	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	18,490,403,517	(334,441,354)	18,155,962,163	18,408,795,573	(68,534,615)	18,340,260,958	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	30,014,273,452	(338,891,077)	29,675,382,375	29,981,535,812	(72,984,338)	29,908,551,474	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
PENJUALAN	12,653,619,205	-	12,653,619,205	9,106,260,754	-	9,106,260,754	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(11,009,726,759)	(223,907,665)	(11,233,634,424)	(8,254,466,187)	(223,773,911)	(8,478,240,098)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	1,643,892,446	(223,907,665)	1,419,984,781	851,794,567	(223,773,911)	628,020,656	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA							OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	(794,369,050)	(55,066,305)	(849,435,355)	(707,278,248)	(54,800,904)	(762,079,152)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	(248,917,078)	-	(248,917,078)	(136,360,260)	-	(136,360,260)	Selling and marketing
Jumlah beban usaha	(1,043,286,128)	(55,066,305)	(1,098,352,433)	(843,638,508)	(54,800,904)	(898,439,412)	Total operating expense
LABA/(RUGI) USAHA	600,606,318	(278,973,970)	321,632,348	8,156,059	(278,574,815)	(270,418,756)	OPERATING INCOME/(LOSS)
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN							OTHER (EXPENSES)/INCOME
Bagian kerugian entitas asosiasi dan ventura bersama	(488,268,854)	-	(488,268,854)	(281,813,472)	-	(281,813,472)	Share of loss of associates and joint venture
Pendapatan keuangan	259,842,315	-	259,842,315	343,190,135	-	343,190,135	Finance income
Beban keuangan	(607,685,684)	-	(607,685,684)	(319,273,938)	-	(319,273,938)	Finance costs
Penghasilan lain-lain, bersih	689,902,429	-	689,902,429	487,032,811	-	487,032,811	Other income, net
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(146,209,794)	-	(146,209,794)	229,135,536	-	229,135,536	Other (expenses)/income, net
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	454,396,524	(278,973,970)	175,422,554	237,291,595	(278,574,815)	(41,283,220)	PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(317,893,255)	55,976,916	(261,916,339)	(172,485,407)	69,643,704	(102,841,703)	Income tax expense
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	136,503,269	(222,997,054)	(86,493,785)	64,806,188	(208,931,111)	(144,124,923)	PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/139 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. IKHTISAR PERBEDAAN SIGNIFIKAN ANTARA
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("SAK") DI
INDONESIA DAN DI AUSTRALIA (lanjutan)

38. SUMMARY OF SIGNIFICANT DIFFERENCES
BETWEEN INDONESIAN FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS ("FAS") AND
AUSTRALIAN FAS (continued)

	2017			2016			
	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	IFAS	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Standar Akuntansi Australia/ Australian FAS	
(RUGI)/LABA KOMPREHENSIF LAIN							OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:							Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama - pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	1,446,339	-	1,446,339	397,985	-	397,985	Share of other comprehensive - income of associates and joint venture - remeasurement of pension and other retirement obligation
- Pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pascakerja lainnya	(44,541,782)	-	(44,541,782)	3,890,829	-	3,890,829	Remeasurement of - pension and other retirement obligations
- Dampak pajak pengukuran kembali kewajiban pensiun dan pasca kerja setelah pajak	11,135,445	-	11,135,445	(972,707)	-	(972,707)	Tax effect on remeasurement - of pension and other retirement obligations net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:							Items that will be reclassified to profit or loss:
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(22,935,327)	-	(22,935,327)	23,954,316	-	23,954,316	Difference in foreign - currency translation
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(54,895,325)	-	(54,895,325)	27,270,423	-	27,270,423	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/ FOR THE YEAR
JUMLAH PENGHASILAN(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	81,607,944	(222,997,054)	(141,389,110)	92,076,611	(208,931,111)	(116,854,500)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	136,506,782	(222,997,054)	(86,490,272)	64,810,325	(208,931,111)	(144,120,786)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(3,513)	-	(3,513)	(4,137)	-	(4,137)	Non-controlling interests
	136,503,269	(222,997,054)	(86,493,785)	64,806,188	(208,931,111)	(144,124,923)	
JUMLAH PENGHASILAN(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	81,611,457	(222,997,054)	(141,385,597)	92,080,748	(208,931,111)	(116,850,363)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(3,513)	-	(3,513)	(4,137)	-	(4,137)	Non-controlling interests
	81,607,944	(222,997,054)	(141,389,110)	92,076,611	(208,931,111)	(116,854,500)	
LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)	5,68		(3,60)	2,70		(6,00)	BASIC AND DILUTED INCOME/(LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF PARENT (full amount)

39. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Saldo kepentingan nonpengendali pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan bagian kepentingan pemegang saham nonpengendali atas ekuitas ARI yang dimiliki oleh PT Minerina Adhikara.

39. NON-CONTROLLING INTERESTS

The balance of non-controlling interests as at December 31, 2017 and 2016 represents the non-controlling shareholder's share of ARI's equity which is owned by PT Minerina Adhikara.

PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/140 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. REKLASIFIKASI AKUN

Angka komparatif pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, dengan rincian sebagai berikut:

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016 have been reclassified to conform to the basis on which the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017 have been presented, with the following details:

	Sebelum reklasifikasi/ Before <u>reclassification</u>	Reklasifikasi/ <u>Reclassification</u>	Setelah reklasifikasi/ After <u>reclassification</u>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
EKUITAS YANG DAPAT DIDISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Komponen ekuitas lainnya:				<i>Other equity components:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	54,961,059	24,074,447	79,035,506	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
Yang belum ditentukan penggunaannya	(1,927,961,061)	(24,074,447)	(1,952,035,508)	<i>Unappropriated</i>